



Katalog/ Catalogue: 8401011
ISSN 2085-9309

Statistik Kunjungan **WISATAWAN MANCANEGARA** *International Visitor Arrivals Statistics* **2024**

Volume 16, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

Katalog/ Catalogue: 8401011
ISSN 2085-9309

Statistik Kunjungan WISATAWAN MANCANEGERA *International Visitor Arrivals Statistics* 2024

Volume 16, 2025

<https://www.bps.go.id>



Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara

International Visitor Arrivals Statistics

2024

Volume 16, 2025

Katalog/Catalogue: 8401011

ISSN: 2085-9309

Nomor Publikasi/Publication Number: 06300.25004

Ukuran Buku/Book Size: 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xvi+90 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter : **Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata**

Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Penyunting/Editor : **Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata**

Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer : **Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata**

Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Penerbit/Publisher : ©**Badan Pusat Statistik/BPS—Statistics Indonesia**

Sumber Ilustrasi/Illustrations sources : **www.freepik.com ; www.flaticon.com**

Dilarang mereproduksi, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to reproduce and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS—Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN

COMPILERS

Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2024
International Visitor Arrivals Statistics 2024
Volume 16, 2025

Pengarah/Director

Pudji Ismartini

Penanggung Jawab/Person in Charge

Harmawanti Marhaeni

Penyunting/Editor

Dini Arifatin

Pengolah Data/Data Processors

Clalisca Pravitasari • Atika Nashirah Hasyati • Ndari Wiyekti
M. Faishal Amirulloh

Penulis Naskah/Writers

Clalisca Pravitasari • Atika Nashirah Hasyati • Ndari Wiyekti
Nita Ferdiana • M. Faishal Amirulloh • Karmila Maharani

Penerjemah/Translators

Heny Wulandari • Clalisca Pravitasari • Atika Nashirah Hasyati
Ndari Wiyekti • Karmila Maharani

Penata Letak/Layouter

Nita Ferdiana

Perancang Sampul/Cover Designer

Nita Ferdiana

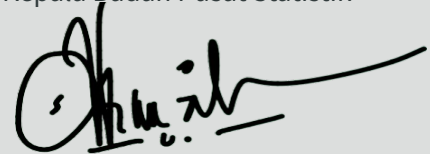
KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2024** merupakan publikasi rutin tahunan yang disusun dan disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Sumber data publikasi ini adalah data administrasi dari Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta *Mobile Positioning Data* (MPD) dari Kementerian Pariwisata. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara menurut pintu masuk, kebangsaan, dan pola kunjungan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan publikasi ini sehingga dapat terbit tepat waktu. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Kami berharap publikasi ini dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pengguna data.

Jakarta, Maret 2025
Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widyasanti

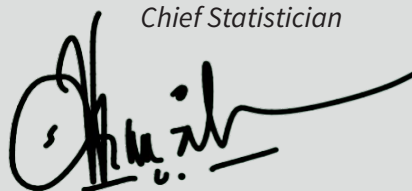
PREFACE

We are pleased to announce the publication of **the 2024 International Visitor Arrivals Statistics**, an annual report presented by BPS-Statistics Indonesia. This year's data is sourced from various channels, including administrative data from the Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections, and Mobile Positioning Data (MPD) from the Ministry of Tourism. The publication provides detailed insights into visitor arrivals, categorized by port of entry, nationality, and seasonal patterns.

We extend our sincere appreciation to all individuals and organizations who contributed to the timely preparation of this publication. Your dedication has been invaluable. We welcome any suggestions and constructive feedback to improve future editions further.

It is our hope that this publication serves as a valuable resource for data users and proves beneficial in your endeavors.

Jakarta, March 2025
Chief Statistician



Amalia Adininggar Widyasanti

Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2024
International Visitor Arrivals Statistics 2024
Volume 16, 2025

KATA PENGANTAR/Preface	v
DAFTAR ISI/Contents	vii
DAFTAR GAMBAR/List of Figures	ix
DAFTAR LAMPIRAN/List of Appendices	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF/Executive Summary	xiii
PENDAHULUAN/Introduction	xv
 BAB/Chapter 1.	
KEDATANGAN WISATAWAN MANCANEGARA	1
<i>International Visitor Arrivals</i>	
 BAB/Chapter 2.	
PINTU MASUK/Entry Ports	5
 BAB/Chapter 3.	
POLA KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA	11
<i>Patterns of International Visitor Arrivals</i>	
 BAB/Chapter 4.	
KARAKTERISTIK DEMOGRAFI	23
<i>Demographic Characteristics</i>	
 DAFTAR PUSTAKA/Bibliography	31
CATATAN TEKNIS/Technical Notes	35
LAMPIRAN/Appendix	47

Gambar Figures	Judul Title	Halaman Page
1	Kedatangan Wisatawan Mancanegara (juta kunjungan), 2010–2024 <i>International Visitor Arrivals to Indonesia (million visits), 2010–2024.....</i>	4
2	Kedatangan Wisatawan Mancanegara dari 5 Pintu Masuk Utama, 2024 <i>International Visitor Arrivals at the Top 5 Major Ports of Entry, 2024.....</i>	8
3	Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan di Lima Pintu Masuk Utama Tertinggi, 2024 <i>Distribution of International Visitor by Nationality at the Top 5 Major Ports of Entry, 2024.....</i>	9
4	Kunjungan Wisatawan Mancanegara per Bulan (ribu), 2017–2024 <i>Monthly International Visitor Arrivals (thousand), 2017–2024.....</i>	14
5	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Wilayah Kebangsaan (persen), 2024 <i>Growth of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality Region (percent), 2024.....</i>	16
6	Distribusi Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Wilayah Kebangsaan (persen), 2024 <i>Distribution of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality Region (percent), 2024.....</i>	18
7	Distribusi Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan (persen), 2024 <i>Distribution of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality (percent), 2024.....</i>	19
8	Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan (malam), 2024 <i>International Visitor Arrivals' Visit Duration to Indonesia by Nationality (nights), 2024.....</i>	20
9	Persentase Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Jenis Kelamin (persen), 2024 <i>Percentage International Visitors Arrivals to Indonesia by Gender (percent), 2024.....</i>	25
10	Distribusi Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan dan Jenis Kelamin (persen), 2024 <i>Distribution of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality and Gender (percent), 2024.....</i>	26
11	Persentase Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Generasi (persen), 2024 <i>Percentage International Visitors Arrivals to Indonesia by Generation (percent), 2024.....</i>	27

12	Distribusi Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan dan Kelompok Umur (persen), 2024	
	<i>Distribution of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality and Age Group (percent), 2024</i>	<i>28</i>

<https://www.bps.go.id>

Lampiran Appendix	Judul Title	Halaman Page
1	Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia per Bulan, 2000–2024 <i>Monthly International Visitor Arrivals to Indonesia, 2000–2024.....</i>	49
2	Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, 2020–2024 <i>International Visitor Arrivals by Port of Entry, 2020–2024.....</i>	51
3	Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2020–2024 <i>International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality, 2020–2024.....</i>	52
4	Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia per Bulan, 2023 dan 2024 <i>Monthly International Visitor Arrivals to Indonesia, 2023 and 2024.....</i>	53
5	Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2023 dan 2024 <i>International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality, 2023 and 2024....</i>	54
6	Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan dan Pintu Masuk, 2024 <i>International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality and Port of Entry, 2024</i>	55
7	Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia per Bulan Menurut Pintu Masuk, 2024 <i>Monthly International Visitor Arrivals to Indonesia by Port of Entry, 2024....</i>	64
8	Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia per Bulan Menurut Kebangsaan, 2024 <i>Monthly International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality, 2024.....</i>	73
9	Distribusi Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan dan Jenis Kelamin (persen), 2023 dan 2024 <i>Distribution of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality and Gender (percent), 2023 and 2024</i>	76
10	Distribusi Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan dan Kelompok Generasi (persen), 2024 <i>Distribution of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality and Generation Group (percent), 2024.....</i>	77
11	Rata—Rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan Berdasarkan Data Imigrasi dan MPD (malam), 2023 dan 2024 <i>Average Duration of Visit International Visitor Arrivals Nationality Based on Immigration and MPD Data (nights), 2023 and 2024.....</i>	78

12	Rata—Rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan Berdasarkan Data Imigrasi (malam), 2023 dan 2024	
	<i>Average Duration of International Visitor Arrivals Nationality Based on Immigration Data (nights), 2023 and 2024</i>	<i>79</i>
13	Distribusi Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan dan Lama Kunjungan (persen), 2024	
	<i>Distribution of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality and Duration of Visit (percent), 2024.....</i>	<i>80</i>
14	Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan dan Pintu Masuk Perbatasan, 2024	
	<i>International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality and Border Entry Points, 2024.....</i>	<i>81</i>
15	Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia per Bulan Menurut Pintu Masuk Perbatasan, 2024	
	<i>Monthly International Visitor Arrivals to Indonesia by Border Entry Points, 2024.....</i>	<i>86</i>

RINGKASAN EKSEKUTIF

“Peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2024 sebagai Optimisme Sektor Pariwisata”

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor lapangan usaha yang bisa dioptimalkan di tahun 2024. Melihat pergerakan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang terus naik hampir di setiap bulannya. Hal ini menguatkan bahwa kepercayaan wisatawan mancanegara semakin meningkat untuk berlibur mengunjungi Indonesia.

Total kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) sampai dengan akhir tahun 2024 dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 13.902.420. Kunjungan wisatawan mancanegara terus meningkat di tahun 2024, nilai tersebut naik sebesar 19,05 persen.

Berdasarkan wilayah kebangsaan, kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia terbagi dalam tujuh wilayah, yaitu ASEAN, Asia (selain ASEAN), Eropa, Timur Tengah, Amerika, Oseania, dan Afrika. Pada tahun 2024, tiga wilayah teratas dengan jumlah kunjungan wisman terbanyak ke Indonesia berasal dari ASEAN, dengan kontribusi sebesar 34,54 persen, diikuti oleh Asia (selain ASEAN) sebanyak 27,67 persen, dan Eropa sebesar 17,10 persen.

Pintu udara masih menjadi pintu utama kedatangan wisman ke Indonesia. Tercatat sebanyak 70,71 persen (9,83 juta kunjungan) wisman masuk melewati pintu udara. Kedatangan wisatawan mancanegara berdasarkan lima pintu masuk terbesar tahun 2024 diantaranya: Bandara Ngurah Rai di Bali (45,38 persen), Bandara Soekarno-Hatta di Banten (18,16 persen), Pelabuhan Batam di Kepulauan Riau (9,47 persen), Bandara Juanda di Jawa Timur (2,32 persen), dan Bandara Kualanamu di Sumatera Utara (1,78 persen).

EXECUTIVE SUMMARY

“Increase in Foreign Tourist Visits in 2024 as an Optimism for the Tourism Sector”

The tourism sector was one of the business areas that could be optimized in 2024, given the steady increase in the number of international visitors almost every month. This trend confirmed that international visitors’ confidence in visiting Indonesia for holidays was rising.

The number of international visitor arrivals until the end of 2024 amounted to 13,902,420, an increase of 19.05 percent compared to the previous year.

Based on nationality, international visitors arrivals to Indonesia are divided into seven regions, namely ASEAN, Asia (other than ASEAN), Europe, Middle East, Americas, Oceania, and Africa. In 2024, the top three regions with the highest number of international visitors came from ASEAN, with a contribution of 34.54 percent, followed by Asia (other than ASEAN) with 27.67 percent, and Europe with 17.10 percent.

The airport was still the major entry points for international arrivals to Indonesia. It was recorded that 70.71 percent (9.83 million visits) of international visitors entered through the airport. International visitor arrivals to Indonesia entered through the five largest main entry points in 2024, namely Ngurah Rai Airport in Bali (45.38 percent), Soekarno-Hatta Airport in Banten (18.16 percent), Batam Port in Riau Islands (9.47 percent), Juanda Airport in East Java (2.32 percent), and Kualanamu Airport in North Sumatra (1.78 percent).

● PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang kaya akan sumber wisata hayati dan bahari. Selain itu, potensi sumber daya alam dan budaya yang melimpah menjadikan Indonesia salah satu destinasi wisata utama di dunia. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan tersendiri dalam adat istiadat, seni, dan tradisi, yang menambah daya tarik bagi wisatawan. Dari tarian tradisional Bali hingga upacara adat Toraja, kekayaan budaya ini menciptakan pengalaman wisata yang tak terlupakan. Dengan kombinasi keindahan alam dan kekayaan budaya, Indonesia terus menarik jutaan wisatawan dari seluruh dunia setiap tahunnya.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam membangun Indonesia. Selain dapat memberikan devisa negara, pariwisata juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat lokal. Oleh karena itu, pariwisata dapat menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah ketidakpastian global.

Pandemi COVID-19 yang melanda sejak awal tahun 2020 menjadi kondisi terburuk bagi perekonomian dunia termasuk Indonesia. Hampir semua sektor mengalami penurunan. Secara masif, aktivitas perekonomian pariwisata menurun sangat dalam dan berimbas terutama bagi daerah yang hanya mengandalkan pariwisata dalam perekonomiannya, seperti Bali.

Dengan berjalannya waktu, kondisi pariwisata di tahun 2024 semakin menunjukkan pemulihan. Pemerintah terus meluncurkan berbagai program dan kebijakan untuk mendukung sektor pariwisata pasca pandemi COVID-19. Pengembangan pariwisata berupa program yang tepat sasaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara (wisman). Dalam hal ini pengeluaran wisatawan internasional memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian negara, menjadikannya fokus utama dalam strategi pariwisata.

Beberapa strategi yang dapat dikembangkan untuk pariwisata internasional antara lain meningkatkan infrastruktur pariwisata, mempromosikan pariwisata secara agresif termasuk wisata halal, memberikan kemudahan berwisata ke Indonesia, memperkenalkan produk pariwisata yang unik, meningkatkan kualitas layanan, menjalin kerjasama dengan negara lain, dan menyediakan fasilitas dan pelayanan yang ramah wisatawan mancanegara. Namun, perlu ditekankan pada pengalaman pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan unsur lingkungan, masyarakat dan ekonomi lokal.

Untuk mendukung pemerintah dalam menyusun strategi dan kebijakan pariwisata yang tangguh, diperlukan berbagai informasi salah satunya tentang statistik wisatawan mancanegara. Data yang lengkap akan memberikan informasi dan masukan dalam perumusan kebijakan yang cermat dan terarah. Data statistik yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu kebutuhan tersebut.

● INTRODUCTION

Indonesia is the largest archipelagic country in the world which rich in natural and marine tourism resources. Additionally, its abundant natural and cultural resources make Indonesia one of the world's premier tourist destinations. Each region in Indonesia has its own unique customs, arts, and traditions, which add to its appeal for tourists. From the traditional dances of Bali to the ceremonial rites of Toraja, this cultural wealth creates unforgettable travel experiences. With a combination of natural beauty and cultural richness, Indonesia continues to attract millions of tourists from around the world each year.

The tourism sector is one of the crucial sectors in Indonesia's growth. In addition to providing foreign exchange for the country, tourism can also create new jobs for local people. Thus, tourism can serve as a driving force for Indonesia's economic growth amidst global uncertainties.

The COVID-19 pandemic that has hit since early 2020 has become the worst condition for the world economy, including Indonesia. Almost all sectors experienced a decline. The economic activity of the tourism sector has declined very profoundly and has had an impact, especially on regions that rely only on tourism in their economy, such as Bali.

As the time goes by, the state of tourism in 2024 was gradually improving over time. The government continued to improve tourism conditions by launching various programs and policies to support the tourism sector after the COVID-19 pandemic. Targeted tourism improvement programs are needed to increase the number of international visitor arrivals. In this context, international visitor expenditure plays a crucial role in boosting the country's economy, making it a primary focus in tourism strategies.

Several strategies that can be developed for international tourism include improving tourism infrastructure, promoting tourism aggressively including halal tourism, simplifying travel to Indonesia, introducing unique tourism products, improving service quality, establishing cooperation with other countries, and providing international visitors-friendly facilities and services abroad. However, it is essential to emphasize quality and sustainable tourism experiences by considering environmental, community, and local economic factors.

Information is needed to support the government in developing strong tourism strategies and policies, one of which is international visitor arrivals statistics. Complete data will provide information and input in formulating careful and targeted policies. The statistical data presented in this publication is intended to meet one of these needs.

KEDATANGAN WISATAWAN MANCANEgara

International Visitor Arrivals

<https://www.bps.go.id>

BAB
Chapter

1



Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia

International Visitor Arrivals to Indonesia

ARRIVALS

Total kunjungan wisman sampai dengan akhir tahun 2024 sudah semakin **mendekati capaian angka sebelum pandemi**, yakni sebesar 86,31 persen dari total kunjungan wisman tahun 2019.

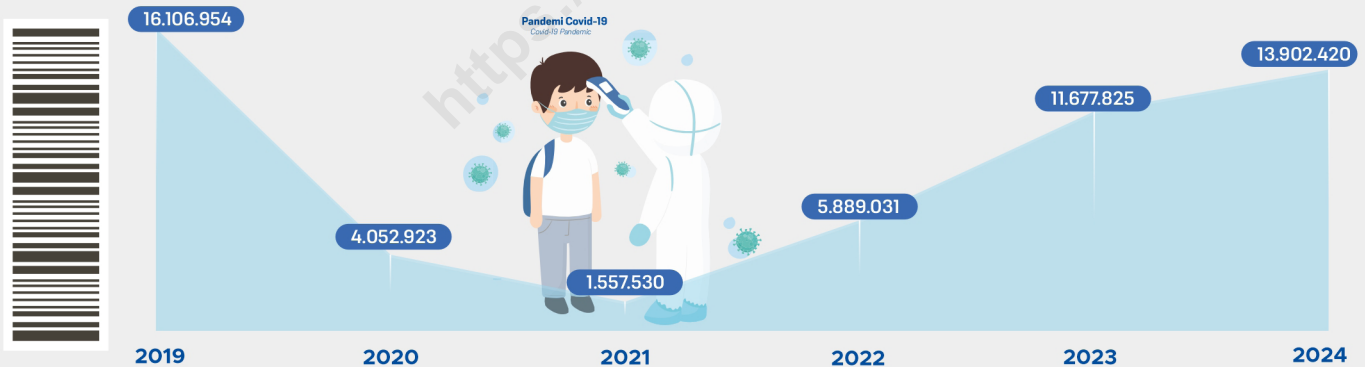
The number of international visitor arrivals until the end of 2024 approached pre-pandemic level, as much as 86,31 percent of the number of international visitors in 2019.



JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA KE INDONESIA, 2019-2024



Number of International Visitor Arrivals to Indonesia 2019-2024



Sumber/Source : - Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan
Ministry of Immigration and Corrections
Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data
Ministry of Tourism, Mobile Positioning Data

Dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke destinasi wisata di Indonesia, Pemerintah mencanangkan Program Pengembangan Lima Destinasi Super Prioritas (DSP) sebagai “5 Bali Baru”. Program ini bertujuan untuk pemerataan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi di luar pulau Bali. Kelima destinasi tersebut yaitu Danau Toba di Sumatera Utara, Candi Borobudur di Jawa Tengah, Mandalika di Nusa Tenggara Barat, Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur, dan Likupang di Sulawesi Utara.

To boost international visitors arrivals to Indonesia destination, the government has launched the Five Super Priority Destinations (DSP) Development Program, popularly known as “5 New Balis”. This initiative is designed to foster economic parity and drive growth beyond Bali. The five destinations are Lake Toba in North Sumatra, Borobudur Temple in Central Java, Mandalika in West Nusa Tenggara, Labuan Bajo in East Nusa Tenggara, and Likupang in North Sulawesi.

**BREAKING
NEWS**

Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara
International Visitor Arrivals Statistics



KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA

“Optimisme tinggi, kunjungan wisatawan mancanegara semakin meningkat di 2024”

Jika tahun 2022 merupakan momentum kebangkitan pariwisata di Indonesia pasca pandemi COVID-19, tahun 2023 mulai pulihnya pariwisata, sedangkan tahun 2024 merupakan tahun penguatan menuju pariwisata Indonesia yang berkelanjutan. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di 2024 naik dibandingkan 2023 hampir di setiap bulannya. Hal ini menguatkan fakta bahwa kepercayaan wisatawan mancanegara semakin meningkat untuk berlibur mengunjungi Indonesia.

Pariwisata Indonesia terus menunjukkan perkembangan positif. Tahun 2024 ditandai dengan terselenggaranya berbagai perhelatan internasional yang berhasil menarik banyak wisatawan seperti *Golden Disc Awards (GDA) ke-38, BTN Jakarta International Marathon 2024, Bintang Triathlon 2024, Tanah Bumbu International Kite Festival (JIKF) 2024, Bali International Film Festival, Indonesia Quality Tourism Conference, High-Level Forum on Multi-Stakeholder Partnership & Indonesia Africa Forum, MotoGP Mandalika 2024, Aquabike World Championship, Tomohon International Flower Festival (TIFF)*, dan konser musik internasional (diantaranya yaitu Lucy, NCT, Yoasobi, The Rose dan Lous Tomlinson, Ed Sheeran, Westlife, Jooyoung, Alan Walker, Suho EXO, Brian Mcknight, Dua Lipa, Bruno Mars, Red Velvet).

Di samping itu, pemerintah terus mendorong berbagai inisiatif untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan memperluas pasar pariwisata. Upaya pemerintah di antaranya termasuk pengembangan destinasi super prioritas seperti Danau Toba, Lombok – Gili Tramena, Borobudur – Yogya -Prambanan, Manado – Likupang, dan Labuan Bajo.

INTERNATIONAL VISITOR ARRIVALS

“High optimism, international tourist visits soared in 2024”

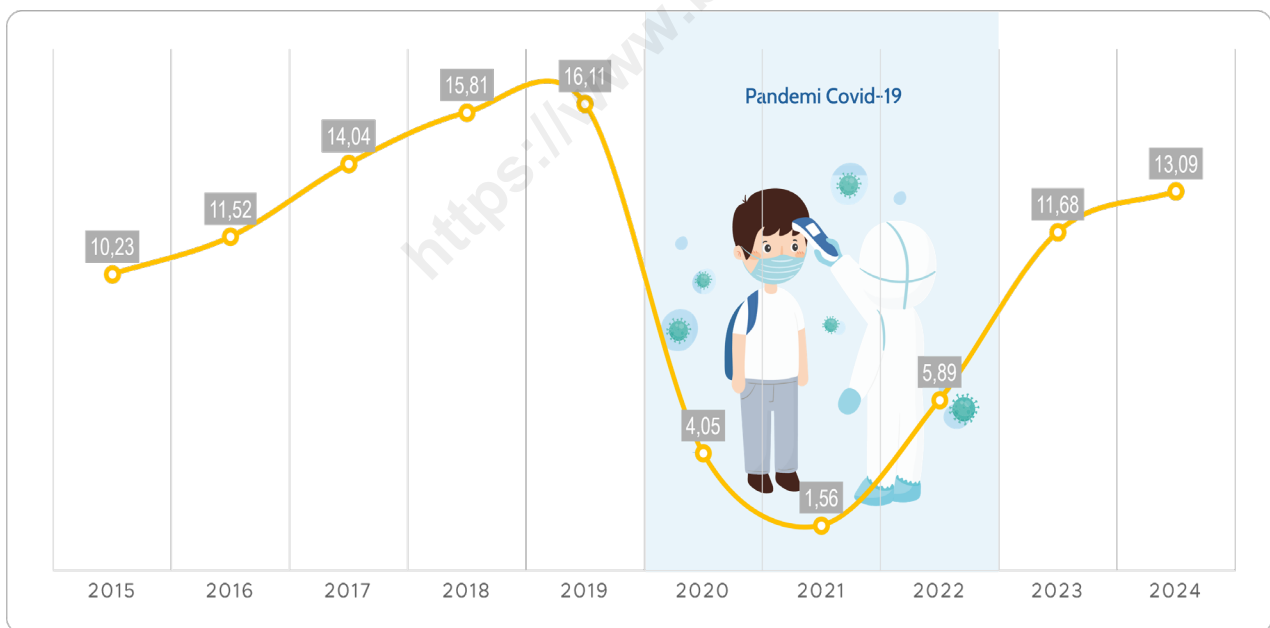
If 2022 was the momentum for the revival of tourism in Indonesia after the COVID-19 pandemic, 2023 marked the beginning of recovery, while 2024 was the year of strengthening towards sustainable tourism in Indonesia. The number of international visitor arrivals in 2024 rose compared to 2023 almost every month. This reinforced the fact that international visitors’ confidence in vacationing in Indonesia was increasingly rising.

Indonesian tourism continues to show positive development. The year 2024 was marked by the hosting of various international events that successfully attracted many visitors, such as the 38th Golden Disc Awards (GDA), BTN Jakarta International Marathon 2024, Bintang Triathlon 2024, Tanah Bumbu International Kite Festival (JIKF) 2024, Bali International Film Festival, Indonesia Quality Tourism Conference, High-Level Forum on Multi-Stakeholder Partnership & Indonesia Africa Forum, MotoGP Mandalika 2024, Aquabike World Championship, Tomohon International Flower Festival (TIFF), and international music concerts (including Lucy, NCT, Yoasobi, The Rose, Louis Tomlinson, Ed Sheeran, Westlife, Jooyoung, Alan Walker, Suho EXO, Brian McKnight, Dua Lipa, Bruno Mars, and Red Velvet).

In addition, the government continues to promote various initiatives to increase visitors and expand the tourism market. The government’s efforts include the development of super-priority destinations such as Lake Toba, Lombok - Gili Tramena, Borobudur – Yogya - Prambanan, Manado – Likupang, and Labuan Bajo.

Sejak pandemi COVID-19, peningkatan tertinggi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terjadi di tahun 2023. Kunjungan wisatawan mancanegara meningkat tajam dengan jumlah kunjungan lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2022, dari 5,89 juta kunjungan menjadi 11,68 juta kunjungan. Adapun total kunjungan wisatawan mancanegara sampai dengan akhir tahun 2024 semakin mendekati angka sebelum pandemi, dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 13.902.420. Nilai tersebut naik 19,05 persen dibandingkan dengan tahun 2023. Jika dikelompokkan berdasarkan jenis pintu masuk, wisatawan mancanegara lebih banyak masuk melalui pintu utama (bandara, pelabuhan dan PLBN) dibandingkan pintu perbatasan. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia melalui pintu utama pada tahun 2024 sebanyak 11.950.348 (85,96 persen) dan perbatasan sebanyak 1.952.072 kunjungan (14,04 persen).

Since the COVID-19 pandemic, the highest increase in the number of international visitor arrivals occurred in 2023. International visitor arrivals sharply increased, with the number of visits more than doubling compared to 2022, from 5.89 million visits to 11.68 million visits. The total number of international visitor arrivals by the end of 2024 was approaching pre-pandemic levels, with the number of international visitor arrivals reaching 13,902,420. This value increased by 19.05 percent compared to 2023. Looking into the type of entry point, more international visitors entered through immigration points compared to non-immigration points. The number of international visitor arrivals to Indonesia through immigration points in 2024 was 11,950,348 (85.96 percent) and non-immigration points were 1,952,072 visits (14.04 percent).



Gambar 1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara (juta kunjungan), 2010–2024
Figure International Visitor Arrivals to Indonesia (million visits), 2010–2024

PINTU KEDATANGAN

Port of Entry

<https://www.bps.go.id>

BAB
Chapter

2.

PINTU MASUK

WISATAWAN MANCANEGERA

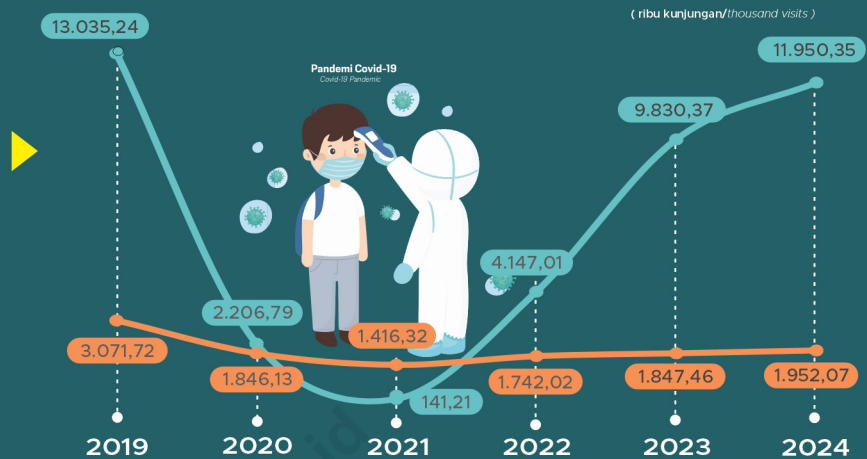
Entry Gate of International Visitors



Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk

International Visitor Arrivals to Indonesia by Port of Entry

— Pintu Masuk Utama/Main Gates
— Pintu Masuk Perbatasan/Border Gates



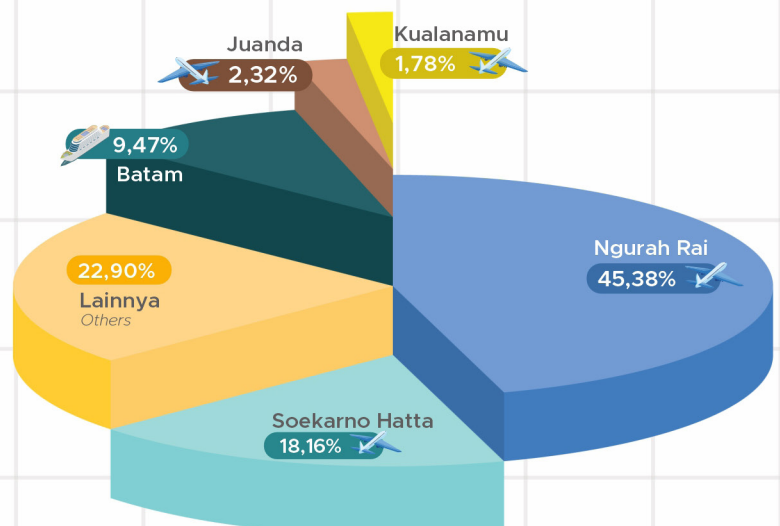
Berdasarkan jenis pintu masuk, wisman lebih banyak masuk ke Indonesia melalui **pintu imigrasi** (pintu masuk utama) dibandingkan **pintu non imigrasi** (pintu perbatasan), terkecuali pada masa awal pandemi Covid-19 pada tahun 2021.

Based on the type of entry gate, more International Visitors entered Indonesia through the immigration (main gates) than through non-immigration gates (border gates), except during the early phase of the covid-19 pandemic in 2021.

Kedatangan Wisatawan Mancanegara Menurut 5 Pintu Masuk Tertinggi

International Visitor Arrivals by 5 Highest Port of Entry

2024



“

Wisatawan mancanegara paling banyak masuk Indonesia melalui **Bandara Ngurah Rai**, Bali yakni sekitar **45,38 persen** atau 6,31 juta kunjungan.

”

Most of international visitor entered Indonesia through the Ngurah Rai Airport in Bali that around 45,38 percent or 6,31 million visits.

Sumber/Source : - Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan
Ministry of Immigration and Corrections
- Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data
Ministry of Tourism, Mobile Positioning Data

PINTU MASUK

“Bandara Ngurah Rai, Bali, menjadi pintu masuk populer bagi wisatawan mancanegara ke Indonesia”

Kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia masuk melalui pintu udara, darat, dan laut. Lima pintu masuk utama terbesar tahun 2024 antara lain: Bandara Ngurah Rai di Bali, Bandara Soekarno-Hatta di Banten, Pelabuhan Batam di Kepulauan Riau, Bandara Juandadi Jawa Timur, dan Bandara Kualanamu di Sumatera Utara. Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui Bandara Ngurah Rai, Bali, sebanyak 6,31 juta kunjungan (45,38 persen), diikuti kunjungan melalui Bandara Soekarno-Hatta sebanyak 2,52 juta kunjungan (18,16 persen), Pelabuhan Batam, Kepulauan Riau sebanyak 1,32 juta kunjungan (9,47 persen), Bandara Juanda, Jawa Timur sebanyak 322,04 ribu kunjungan (2,32 persen), dan Bandara Kualanamu, Sumatera Utara sebanyak 247,04 ribu kunjungan (1,78 persen).

Peningkatan kunjungan ke Bali menunjukkan bahwa Bali berhasil memulihkan sektor pariwisatanya dan kembali menjadi destinasi utama di Indonesia bagi wisatawan internasional. Hal ini juga mencerminkan keberhasilan strategi promosi dan pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah dan pelaku industri pariwisata di Bali. Namun, perlu diingat bahwa Bali perlu menerapkan strategi pariwisata berkelanjutan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Selama 2024 terdapat beberapa events, baik yang berskala internasional maupun festival domestik di Bali yang menarik kunjungan wisatawan, termasuk wisatawan mancanegara. Beberapa events tersebut antara lain, *Asia-Pacific Acedemy of Ophthalmology (APAO)* di ITDC Nusa Dua pada 22–25 Februari (80 negara, 6.000 peserta); *Second Southeast Asia Open Water Swimming Championship 2024* (28–30 Juni 2024); *NeutraDC Summit 2024* (26 Agustus); *Rare Angon Festival* (15–18 Agustus); *Indonesia Quality Tourism Conference* (29–30 Agustus);

MAIN ENTRY POINTS

“Ngurah Rai International Airport in Bali became a popular entry point for international visitors to Indonesia”

International visitor arrivals to Indonesia entered through air, land, and sea entry points. The five largest main entry points in 2024 included: Ngurah Rai Airport in Bali, Soekarno-Hatta Airport in Banten, Batam Port in Riau Islands, Juanda Airport in East Java, and Kualanamu Airport in North Sumatra. The number of international visitor arrivals to Indonesia through Ngurah Rai Airport, Bali, was 6.31 million visits (45.38 percent), followed by Soekarno-Hatta Airport with 2.52 million visits (18.16 percent), Batam Port, Riau Islands with 1.32 million visits (9.47 percent), Juanda Airport, East Java with 322.04 thousand visits (2.32 percent), and Kualanamu Airport, North Sumatra with 247.04 thousand visits (1.78 percent).

The increase in visits to Bali showed that Bali successfully revived its tourism sector and returned to being a top destination in Indonesia for international visitors. This also reflected the success of the promotional and tourism development strategies implemented by the government and tourism industry players in Bali. However, it is important to remember that Bali needs to implement sustainable tourism strategies to preserve the environment. Throughout 2024, there were several events, both international and domestic festivals in Bali, that attracted visitors, including international visitors. Some of these events included the Asia-Pacific Academy of Ophthalmology (APAO) at ITDC Nusa Dua on February 22–25 (80 countries, 6,000 participants); the Second Southeast Asia Open Water Swimming Championship 2024 (June 28–30, 2024); NeutraDC Summit 2024 (August 26); Rare Angon Festival (August 15–18); Indonesia Quality Tourism Conference (August 29–30); High-Level Forum on Multi-Stakeholder Partnership & Indonesia Africa Forum with 1,900 participants from various

High-Level Forum on Multi-Stakeholder Partnership & Indonesia Africa Forum dengan 1.900 peserta dari berbagai negara (1–3 September), Bali International Air Show 2024 dengan 3.000 penonton (18–21 September), dan lain-lain. Selain itu, adanya penambahan rute penerbangan internasional baru seperti Abu Dhabi–Bali (empat kali seminggu), Kota Kinabalu–Bali (tiga kali seminggu), Bali–Phuket (tiga kali seminggu), dan Bali–Cairns (tiga kali seminggu).

countries (September 1–3), Bali International Air Show 2024 with 3,000 spectators (September 18–21), and others. Additionally, there were new international flight routes such as Abu Dhabi–Bali (four times a week), Kota Kinabalu–Bali (three times a week), Bali–Phuket (three times a week), and Bali–Cairns (three times a week).



Gambar 2 Kedatangan Wisatawan Mancanegara dari 5 Pintu Masuk Utama, 2024
Figure International Visitor Arrivals at the Top 5 Major Ports of Entry, 2024

Sementara itu, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk melalui Bandar Soekarno-Hatta tertinggi berada pada bulan Agustus sebanyak 272.849 kunjungan, diikuti bulan Juli sebanyak 271.680 kunjungan, dan bulan September sebanyak 250.852 kunjungan. Kenaikan ini berkaitan dengan puncak liburan musim panas bagi wisatawan asal belahan bumi utara, adanya rute pernebangan baru (Brunei Darussalam - Jakarta, Taipei-Jakarta, Shenzhen-Jakarta), serta adanya events internasional yang diselenggarakan di Jakarta yaitu delapan konser internasional di Agustus; Kim Ji Won Fan Meeting; LiSA Asia Tour, We The Fest, Digital Conference and Expo 2024 di Juli;

Meanwhile, the highest increase in the number of international visitor arrivals through Soekarno-Hatta Airport occurred in August with 272,849 visits, followed by July with 271,680 visits, and September with 250,852 visits. This increase was related to the peak of the summer holidays for visitors from the northern hemisphere, the availability of new flight routes (Brunei Darussalam – Jakarta, Taipei – Jakarta, Shenzhen – Jakarta), as well as international events held in Jakarta such as eight international concerts in August; Kim Ji Won Fan Meeting; LiSA Asia Tour, We The Fest, Digital Conference and Expo 2024 in July; eight international concerts in September including Westlife, Red Velvet, Bruno Mars; Kim Soo Hyun

delapan konser internasional di September di antaranya Westlife, Red Velvet, Bruno Mars; Kim Soo Hyun dan Super Junior Asia Tour; dan lain sebagainya.

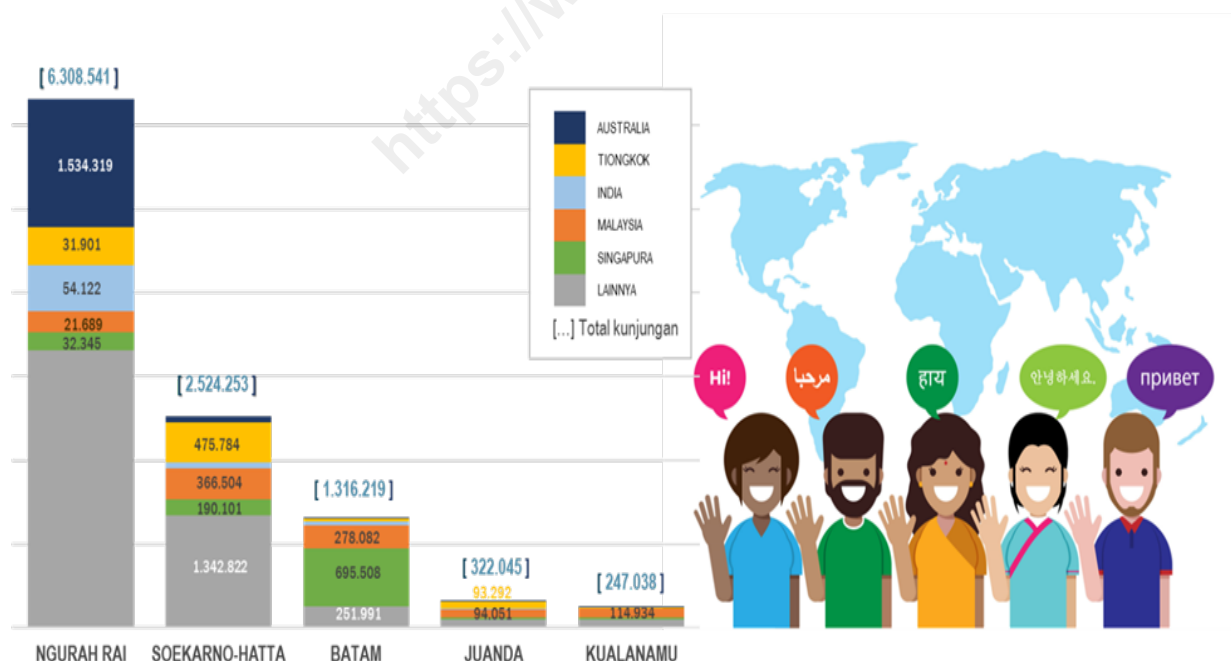
Dilihat dari komposisi kebangsaan wisatawan mancanegara, tiga terbesarnya berasal dari Malaysia (16,4 persen), Australia (12,0 persen), dan Singapura (10,1 persen). Gambar 3 menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berdasarkan kebangsaan pada masing-masing lima pintu utama tertinggi. Kebangsaan terbesar yang masuk melalui Bandar Udara Ngurah Rai yaitu kebangsaan Australia, India, dan Malaysia. Australia mendominasi disebabkan oleh adanya penambahan rute penerbangan baru ke Ngurah Rai dari Australia mulai bulan Maret 2024.

Tiga kebangsaan wisman terbesar yang masuk melalui pintu Soekarno-Hatta adalah Tiongkok, Malaysia, dan Singapura. Kebangsaan Tiongkok mendominasi karena bulan Juli sampai dengan September terjadi musim panas di Tiongkok sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke Indonesia.

and Super Junior Asia Tour; and many others.

Based on the nationality composition of international visitors, the top three visitors came from Malaysia (16.4 percent), Australia (12.0 percent), and Singapore (10.1 percent). Figure 3 shows the number of international visitors by nationality at each of the five highest main entry. The largest nationalities entering through Ngurah Rai Airport were Australian, Indian and Malaysian. Australia dominated due to the addition of a new flight route to Ngurah Rai from Australia starting in March 2024.

The top three nationalities of international visitors entered through Soekarno–Hatta International Airport are China, Malaysia, and Singapore. Chinese nationality dominates because from July to September there was summer in China so many visitors came to Indonesia.



Gambar 3 Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan di Lima Pintu Masuk Utama Tertinggi, 2024
Figure Distribution of International Visitor by Nationality at the Top 5 Major Ports of Entry, 2024

Di pintu masuk laut terbesar, Pelabuhan Batam, didominasi oleh kebangsaan Singapura dan Malaysia, negara terdekat dari Indonesia. Beberapa event internasional di Pulau Sumatera banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara asal sana. Tidak hanya itu, adanya libur anak sekolah di bulan Mei—Juni serta libur bersama seperti Natal dan Tahun Baru membawa dampak yang cukup terhadap peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara.

The biggest sea port of entry, Batam Port, was dominated by nationalities from Singapore and Malaysia, the closest countries to Indonesia. Several international events on the island of Sumatra were visited by visitors from there. Not only that, the school holidays in May—June as well as joint holidays such as Christmas and New Year had a considerable impact on the increase in international visitors.

<https://www.bps.go.id>

POLA KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEgara

Patterns of International Visitor Arrivals

<https://www.bps.go.id>

BAB
Chapter

3.

Pola Kunjungan WISATAWAN MANCANEgara

Patterns of International Visitor Arrivals

2024



Rata-rata Lama Kunjungan
wisman di Indonesia
secara umum sebesar

7,60 malam
nights

*The average duration of visit of international
visitors in general*

Tumbuh Negatif / ▼
Negative Growth

0,90 persen
percent

dibanding Tahun 2023
compared to 2023

Rata-rata Lama Kunjungan
wisman di Indonesia **berdasarkan**
data imigrasi sebesar

11,42 malam
nights

*The average duration of visit of international
visitors based on immigration data*

3

Kebangsaan Wisatawan Mancanegara yang **Terbanyak** **Berkunjungan** ke Indonesia, 2024

*Top Three Nationalities of International Visitors
to Indonesia, 2024*

- | | | | | |
|-----|---|-------------------------------|---|--------------------------------------|
| 01. |  | MALAYSIA
MALAYSIA | ▶ | 2.278.281 kunjungan
visits |
| 02. |  | AUSTRALIA
AUSTRALIA | ▶ | 1.671.222 kunjungan
visits |
| 03. |  | SINGAPURA
SINGAPORE | ▶ | 1.408.015 kunjungan
visits |

3

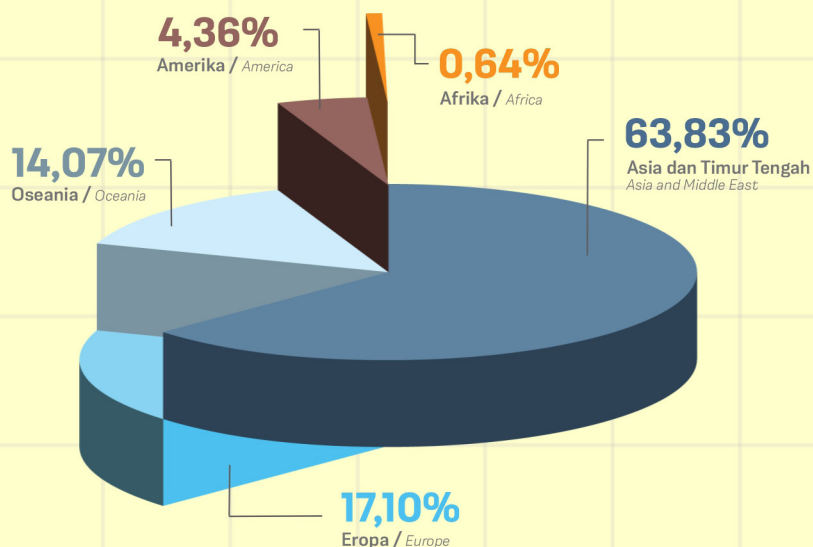
Kebangsaan Wisatawan Mancanegara dengan **Lama** **Kunjungan Tertinggi**, 2024

*Top Three Nationalities of International Visitors with
the Longest Duration of Visit, 2024*

- | | | | | |
|-----|--|------------------------------------|---|------------------------------|
| 01. |  | RUSIA
RUSSIAN FEDERATION | ▶ | 28,78 malam
nights |
| 02. |  | PAKISTAN
PAKISTAN | ▶ | 18,72 malam
nights |
| 03. |  | TIONGKOK
CHINA | ▶ | 18,20 malam
nights |

Kedatangan Wisatawan Mancanegara Menurut Kawasan (%), 2024

International Visitor Arrivals to Indonesia by Region (%), 2024



“Kunjungan wisman ke Indonesia didominasi oleh wisman yang berasal dari wilayah Asia sebesar 63,83 persen, dengan 34,54 persen diantaranya berasal dari ASEAN”



The International Visitors to Indonesia were dominated by the Asia region at 63,83 percent, and 36,54 percent of them coming from ASEAN.

Sumber / Source : - Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan
Ministry of Immigration and Corrections
- Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data
Ministry of Tourism, Mobile Positioning Data

3.1 WAKTU KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA

“Puncak kunjungan wisman ke Indonesia terjadi di bulan Juli-September dan Desember 2024”

Tahun 2024 menjadi momen penting dalam penguatan sektor pariwisata Indonesia pasca-pandemi Covid-19. Di tahun ini, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) mencapai 13,90 juta, meningkat sebesar 2,22 juta dibandingkan tahun 2023. Pencapaian ini memberikan optimisme besar untuk pemulihan pariwisata yang hampir kembali ke kondisi sebelum pandemi. Meskipun demikian, masih terdapat selisih 2,20 juta kunjungan untuk menyamai angka kunjungan pada tahun 2019 yang mencapai 16,11 juta.

Untuk mencapai pemulihan yang lebih baik, memahami pola kunjungan wisatawan menjadi hal yang sangat penting. Dalam konteks ini, pola kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia menunjukkan tren musiman yang signifikan, dengan puncak kunjungan terjadi pada bulan-bulan tertentu setiap tahunnya. Fluktuasi bulanan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk musim liburan dan perayaan tertentu. Pola musiman ini penting untuk dipertimbangkan dalam perencanaan dan pengembangan sektor pariwisata di Indonesia, khususnya dalam penyesuaian strategi pemasaran, pengelolaan sumber daya, dan penyediaan layanan yang optimal selama periode puncak kunjungan.

Puncak kunjungan wisman ke Indonesia pada tahun 2024 terjadi pada bulan Juli-September dan Desember. Bulan Juli-September bertepatan dengan liburan musim panas (*summer holidays*) di negara-negara Amerika dan Eropa, menjadikannya waktu yang ideal bagi banyak wisatawan untuk berlibur ke destinasi tropis seperti Indonesia. Sementara itu, bulan Desember merupakan momen perayaan Natal dan Tahun Baru, di mana banyak wisatawan internasional

3.1 VISITING TIME

“July-September and December 2024 were the peak periods for international visitors to Indonesia”

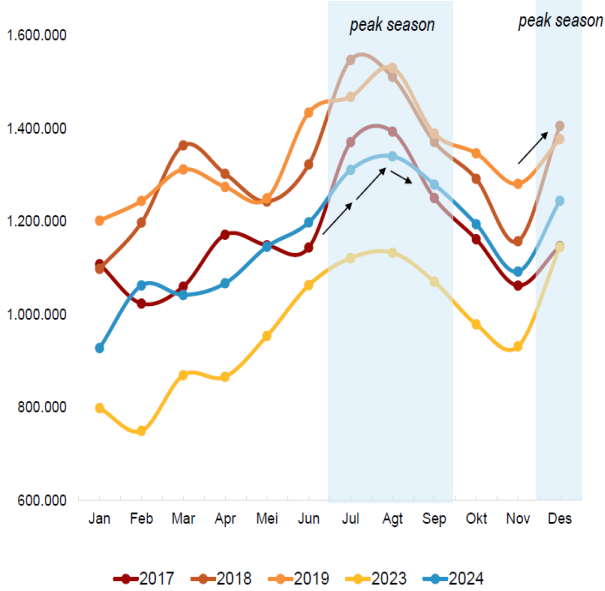
The 2024 is a critical year for bolstering Indonesia’s tourism industry following the COVID-19 pandemic. The number of international visitors this year was 13.90 million, which is 2.22 million more than in 2023. This accomplishment offers a lot of hope for the tourism industry’s revival, which has nearly reached pre-pandemic levels. Nevertheless, 2.20 million more visits are needed to equal the 16.11 million visits in 2019.

It is essential to comprehend the pattern of tourist arrivals in order to improve recovery. In this regard, there is a noticeable seasonal trend in the pattern of international visitor arrivals to Indonesia, with the highest numbers of visitors taking place during specific months of the year. Holiday seasons and specific celebrations are among the many elements that impact these monthly variations. Planning and growing Indonesia’s tourist industry requires taking this seasonal pattern into account, particularly when it comes to modifying marketing plans, managing resources, and offering the best services during seasons of high visitor demand.

July through September and December 2024 recorded the highest number of international visitors to Indonesia. Many international visitors find that July through September is the best time to visit tropical places like Indonesia because it falls around the summer holidays in both the United States and Europe. Christmas and New Year’s celebrations typically occur in December, and many international visitors use the extended vacation period to travel to Indonesia. Similar trends were also observed in

memanfaatkan waktu liburan panjang untuk berkunjung. Pola serupa juga terlihat pada tahun 2023 dan 2019, yang menunjukkan bahwa tren perjalanan wisatawan ini mengikuti pola musiman yang umum terjadi setiap tahun.

2019 and 2023, suggesting that this tendency of tourist travel adheres to a yearly seasonal pattern.



Bulan	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Januari	1.107.968	1.097.839	1.201.735	1.290.411	126.515	136.298	798.469	927.746
Februari	1.023.388	1.197.503	1.243.996	872.765	105.788	117.509	749.436	1.062.149
Maret	1.059.777	1.363.426	1.311.911	486.155	119.979	158.629	869.244	1.041.861
April	1.171.386	1.302.321	1.274.231	158.066	112.756	230.076	865.811	1.066.958
Mei	1.148.588	1.242.705	1.249.536	161.842	139.433	354.920	953.714	1.145.499
Juni	1.144.001	1.322.674	1.434.103	155.561	126.844	483.883	1.062.791	1.197.941
Juli	1.370.591	1.547.231	1.468.173	155.771	126.844	645.121	1.121.189	1.310.756
Agustus	1.393.243	1.511.021	1.530.268	161.549	126.844	670.509	1.132.638	1.339.946
September	1.250.231	1.370.943	1.388.719	148.984	120.100	700.606	1.070.245	1.279.258
Oktober	1.161.565	1.291.605	1.346.434	152.293	146.137	734.228	978.519	1.193.867
November	1.062.030	1.157.483	1.280.781	144.476	150.577	704.783	931.227	1.092.067
Desember	1.147.031	1.405.554	1.377.067	164.079	163.619	952.469	1.144.542	1.244.372
Total	14.039.799	15.810.305	16.106.954	4.052.923	1.557.530	5.889.031	11.677.825	13.902.420

Gambar 4 Kunjungan Wisatawan Mancanegara per Bulan (ribu), 2017–2024
Figure Monthly International Visitor Arrivals (thousand), 2017–2024

3.2 KEBANGSAAN

“Setengah dari total wisman tahun 2024 disumbang oleh 5 negara: Malaysia, Australia, Singapura, Tiongkok, dan Timor Leste”

Peningkatan sektor pariwisata dapat dilakukan dengan mempertimbangkan data kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) berdasarkan kebangsaan. Memahami pola kunjungan wisman menurut kebangsaan akan membantu dalam mengidentifikasi pasar utama pariwisata Indonesia. Hal ini memungkinkan Indonesia untuk lebih fokus dalam mempromosikan destinasi dan produk pariwisata yang sesuai dengan minat serta preferensi wisatawan dari negara tertentu.

Selain itu, pemahaman tentang pangsa pasar ini juga memungkinkan penyusunan strategi pemasaran yang lebih tepat, dengan mempertimbangkan bahasa, budaya, dan

3.2 NATIONALITY

“Half of the total international visitors in 2024 were contributed by 5 countries: Malaysia, Australia, Singapore, China, and Timor Leste”

Increasing the tourism sector can be done by considering data on international visitors by nationality. Understanding the pattern of international visitors by nationality will help in identifying Indonesia’s main tourism markets. This allows Indonesia to focus more on promoting tourism destinations and products that match the interests and preferences of tourists from certain countries.

In addition, an understanding of this market share also enables the development of more appropriate marketing strategies, taking into account the language, culture, and needs

kebutuhan wisatawan. Strategi terkait infrastruktur dan layanan pun dapat ditingkatkan, misalnya dengan menyediakan penerbangan langsung dari negara asal wisatawan, pemandu wisata berbahasa tertentu, atau pilihan kuliner yang disukai oleh wisatawan dari negara tersebut. Dengan terus memantau asal kebangsaan wisatawan, kita dapat mengidentifikasi tren perubahan dalam preferensi pasar dan menyesuaikan strategi pariwisata sesuai dengan perkembangan terkini, seperti perubahan ekonomi atau situasi geopolitik yang memengaruhi pola perjalanan internasional.

Berdasarkan wilayah kebangsaan, kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia terbagi dalam tujuh wilayah, yaitu ASEAN, Asia (selain ASEAN), Eropa, Timur Tengah, Amerika, Oseania, dan Afrika. Dari sisi pertumbuhan, semua wilayah kebangsaan menunjukkan tren yang positif, mengindikasikan adanya peningkatan jumlah wisman di masing-masing wilayah dari tahun 2023 ke 2024. Wilayah Asia (selain ASEAN) mencatat pertumbuhan tertinggi jumlah wisman ke Indonesia dengan angka 28,98 persen, yaitu dari 2,98 juta menjadi 3,85 juta. Hal ini mencerminkan daya tarik Indonesia yang semakin kuat di kalangan wisatawan dari kawasan Asia.

Beberapa faktor yang berkontribusi pada kenaikan kunjungan ini meliputi intensifikasi promosi pariwisata Indonesia di pasar Asia, peningkatan konektivitas penerbangan langsung, popularitas destinasi unggulan seperti Bali, Yogyakarta, dan Jakarta, serta pertumbuhan ekonomi dan daya beli yang stabil di negara-negara Asia. Selain itu, daya tarik budaya, keindahan alam, dan keunikan kuliner Indonesia juga semakin diminati wisman Asia.

Pertumbuhan signifikan juga tercatat di wilayah kebangsaan Timur Tengah, yang mencapai 23,74 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh berkembangnya hubungan diplomatik dan kerja sama ekonomi antara Indonesia dan negara-negara Timur Tengah,

of international visitors. Strategies related to infrastructure and services can also be improved, for example by providing direct flights from international visitors' home countries, tour guides in specific languages, or culinary options preferred by international visitor from those countries. By continuously monitoring the national origin of travelers, we can identify changing trends in market preferences and adjust tourism strategies according to recent developments, such as changes in the economy or geopolitical situations that affect international travel patterns.

In terms of nationality, international visitor arrivals to Indonesia are divided into seven regions, namely ASEAN, Asia (other than ASEAN), Europe, Middle East, Americas, Oceania, and Africa. From a growth perspective, all national regions show a positive trend, indicating an increase in the number of international visitors in each region from 2023 to 2024. The Asia region (excluding ASEAN) recorded the highest growth in the number of international visitors to Indonesia, with a figure of 28.98 percent, from 2.98 million to 3.85 million. This reflects Indonesia's growing appeal among tourists from the Asia region.

Several factors contributing to the increase in visits include the intensified promotion of Indonesian tourism in the Asian market, improved direct flight connectivity, the popularity of key destinations such as Bali, Yogyakarta, and Jakarta, as well as stable economic growth and purchasing power in Asian countries. In addition, Indonesia's cultural appeal, natural beauty, and unique cuisine have also become more attractive to Asian visitors.

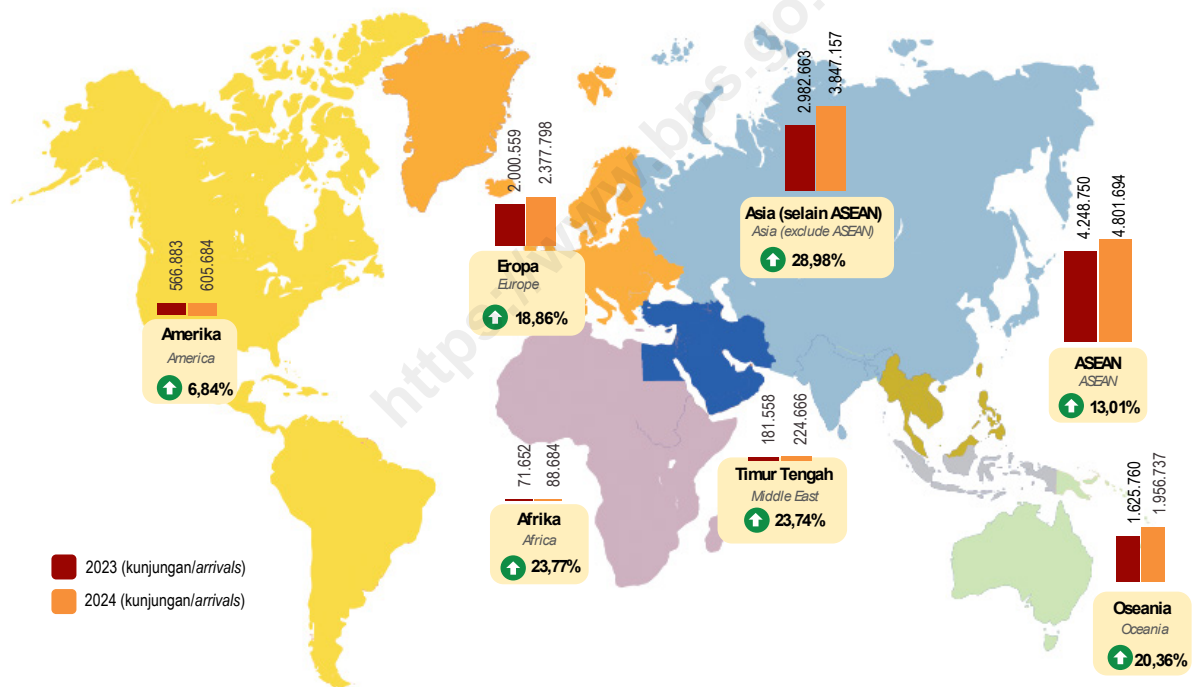
A significant growth was also recorded in the Middle Eastern region, reaching 23.74 percent. This growth was driven by the development of diplomatic relations and economic cooperation between Indonesia and Middle Eastern countries, which opened opportunities

yang membuka peluang pariwisata. Atraksi Indonesia yang sesuai dengan preferensi wisman Timur Tengah, seperti destinasi wisata religi, resort mewah, tempat perbelanjaan, dan keberagaman budaya yang mengakomodasi kebutuhan mereka, termasuk fasilitas halal dan layanan berbasis budaya lokal turut mendorong minat wisman berkebangsaan Timur Tengah.

Sementara itu, wisman yang berasal dari wilayah Amerika mencatatkan pertumbuhan terkecil pada tahun 2024, yaitu sebesar 6,84 persen. Meskipun terdapat peningkatan, arus wisman dari kawasan ini relatif lebih terbatas dibandingkan dengan wilayah lain. Faktor yang mungkin mempengaruhi hal ini antara lain adalah jarak geografis yang lebih jauh, biaya perjalanan yang tinggi, dan preferensi wisman Amerika.

for tourism. Indonesia's attractions that align with the preferences of Middle Eastern visitors, such as religious tourism destinations, luxury resorts, shopping venues, and cultural diversity that accommodates their needs, including halal facilities and services based on local culture, have also contributed to the increased interest of Middle Eastern visitors.

Meanwhile, American visitors recorded the smallest growth in 2024, at 6.84 percent. Although there was an increase, the flow of tourists from this region remains relatively more limited compared to other regions. Factors that may influence this include the greater geographical distance, high travel costs, and the preferences of American visitors.



Gambar 5 Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Wilayah Kebangsaan (persen), 2024
Figure Growth of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality Region (percent), 2024

Dalam hal kontribusi, tiga wilayah teratas dengan jumlah kunjungan wisman terbanyak ke Indonesia tahun 2024 berasal dari ASEAN, dengan kontribusi sebesar 34,54 persen, diikuti oleh Asia (selain ASEAN) sebanyak 27,67 persen, dan Eropa sebesar 17,10

In terms of contribution, the top three regions with the highest number of international visitors to Indonesia in 2024 were from ASEAN, with a contribution of 34.54 percent, followed by Asia (other than ASEAN) at 27.67 percent, and Europe at 17.10 percent. The Oceania region also

persen. Wilayah Oseania juga mencatatkan angka kunjungan yang signifikan, yaitu 14,07 persen. Sementara itu, kunjungan wisman dari wilayah Amerika, Timur Tengah, dan Afrika masing-masing menyumbang 4,36 persen, 1,62 persen, dan 0,62 persen. Kondisi ini mencerminkan pola yang serupa dengan tahun 2023.

Wisman berkebangsaan ASEAN dan negara-negara Asia (selain ASEAN) merupakan kontributor terbesar dalam kunjungan wisatawan ke Indonesia. Di wilayah ASEAN, Malaysia tercatat sebagai bangsa dengan jumlah kunjungan terbanyak ke Indonesia. Sementara itu, di antara wilayah Asia (selain ASEAN), wisatawan mancanegara berkebangsaan Tiongkok tercatat sebagai yang terbanyak melakukan kunjungan ke Indonesia.

Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kedekatan geografis yang mempermudah akses transportasi serta biaya perjalanan yang terjangkau. Selain itu, kebijakan bebas visa untuk beberapa negara ASEAN berperan penting dalam memfasilitasi perjalanan. Sementara itu, kesamaan budaya, agama, dan bahasa, serta hubungan perdagangan dan diplomatik yang erat, meningkatkan kenyamanan wisatawan ASEAN untuk berkunjung. Jakarta, sebagai pusat ekonomi Asia Tenggara, juga menjadi tujuan utama untuk kegiatan bisnis, seminar, dan konferensi, yang turut berkontribusi terhadap perkembangan sektor pariwisata di Indonesia.

Di sisi lain, Eropa dapat menjadi potensi pangsa pasar pariwisata Indonesia. Meskipun letak geografis Eropa relatif jauh dari Indonesia, minat wisatawan Eropa untuk berkunjung cukup tinggi. Oleh karena itu, perlu disusun kebijakan yang menargetkan wilayah Eropa, dengan memanfaatkan berbagai peluang promosi dan kemudahan akses untuk menarik lebih banyak wisatawan dari benua tersebut. Di antara wilayah Eropa, bangsa Inggris mencatat kunjungan wisman terbanyak ke Indonesia.

recorded a significant number of visits, namely 14.07 percent. Meanwhile, international visitor arrivals from the Americas, Middle East, and Africa contributed 4.36 percent, 1.62 percent, and 0.62 percent, respectively. This condition reflects a similar pattern to 2023.

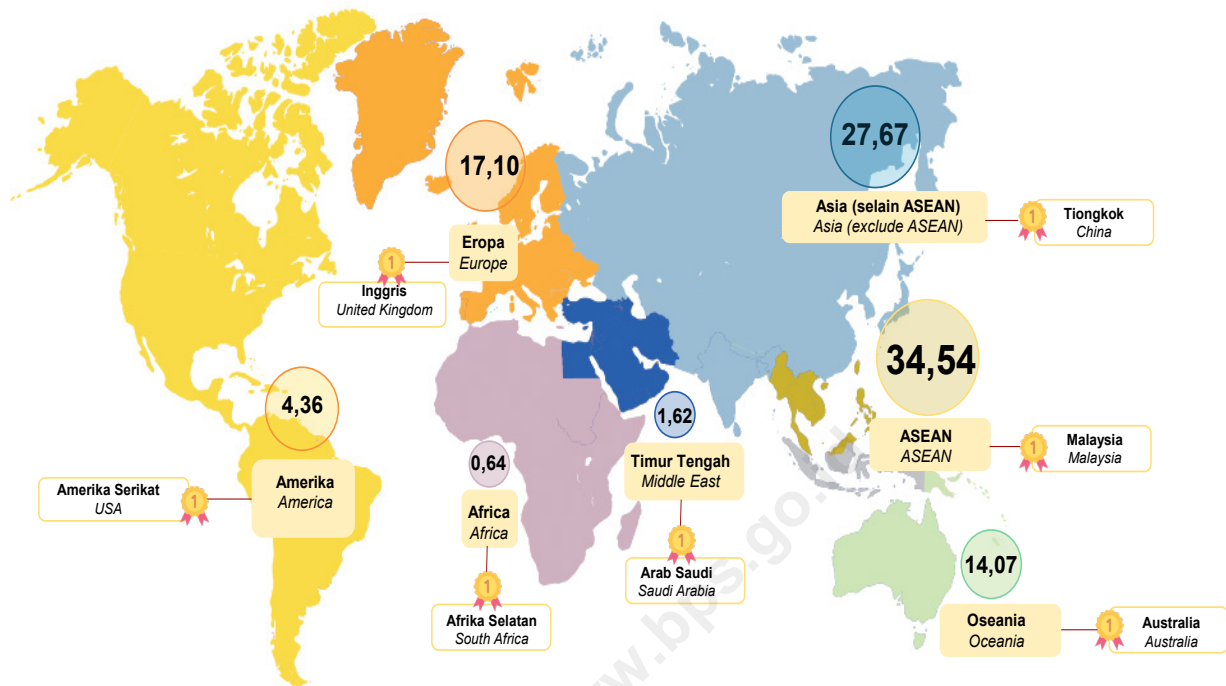
ASEAN and Asian (exclude ASEAN) visitors were the largest contributors to international visitor arrivals to Indonesia. In the ASEAN region, Malaysian was recorded as the nationality with the highest number of visits to Indonesia. Meanwhile, among the regions of Asia (excluding ASEAN), international visitors from China were recorded as the highest in terms of visits to Indonesia.

This is due to several factors, including geographical proximity that facilitates access to transportation and affordable travel costs. In addition, the visa-free policy for several ASEAN countries also plays an important role in facilitating travel. Other contributing factors include cultural, religious, and linguistic similarities, as well as close trade and diplomatic relations, which increase the convenience of ASEAN visitors. Jakarta, as the economic centre of Southeast Asia, is also a major destination for business activities, seminars, and conferences also contributed to the development of the tourism sector in Indonesia.

On the other hand, Europe is a potential market share for Indonesian tourism. Although the geographical location of Europe is relatively far from Indonesia, the interest of European tourists to visit is quite high. Therefore, it is necessary to develop policies that target the European regions by utilizing various promotional opportunities and ease of access to attract more visitor from the region. Among European regions, the British are recorded as the nationality with the highest number of visits to Indonesia.

Adapun kunjungan terbanyak suatu bangsa menurut wilayah kebangsaan antara lain yaitu bangsa Australia di wilayah Oseania, bangsa Arab Saudi di wilayah Timur Tengah, bangsa Amerika Serikat di wilayah bangsa Amerika, serta bangsa Afrika Selatan di wilayah Afrika.

The highest number of visits by a nation based on regional nationality includes Australians among the Oceania nations, Saudi Arabs among the Middle Eastern nations, the United States among the American nations, and South Africans among the African nations.



Gambar 6 Distribusi Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Wilayah Kebangsaan (persen), 2024
Figure Distribution of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality Region (percent), 2024

Perbandingan kunjungan wisman menurut kebangsaan secara umum tanpa melihat wilayah kebangsaan, menunjukkan bahwa Malaysia merupakan kebangsaan dengan jumlah wisman terbanyak tahun 2024, yaitu 2,28 juta (16,4 persen), diikuti oleh Australia dengan 1,67 juta (12,0 persen), Singapura 1,41 juta (10,01 persen), Tiongkok 1,20 juta (8,6 persen), dan Timor Leste 776,32 ribu (5,6 persen). Kelima kebangsaan ini berkontribusi lebih dari 50 persen terhadap total jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia.

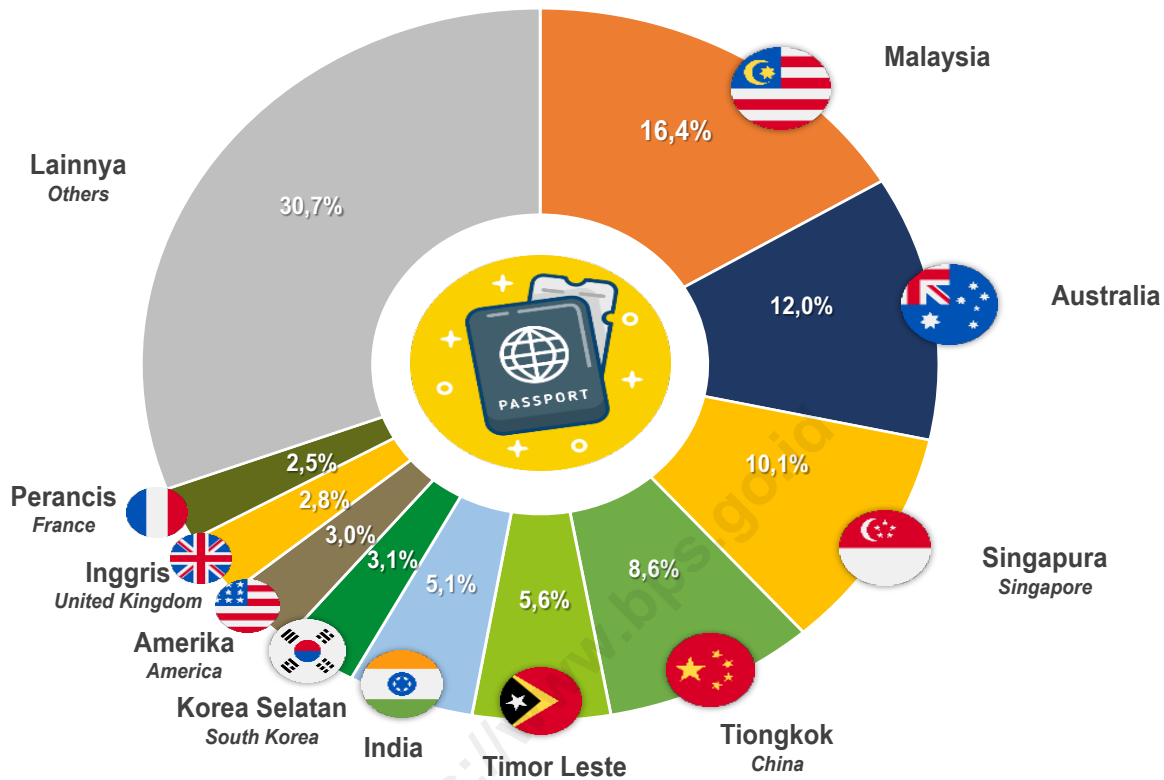
The comparison of international tourist visits by nationality, without considering the regional nationality, shows that Malaysians were recorded as the nationality with the highest number of international visitors with 2.28 million (16.4 percent), followed by Australians with 1.67 million (12.0 percent), Singaporeans 1.41 million (10.01 percent), Chinese 1.20 million (8.6 percent), and Timor Leste 776.32 thousand (5.6 percent). These five nationalities contributed more than 50 percent to the total number of international visitors.

Berdasarkan hal tersebut, sangat penting bagi Indonesia untuk memperkuat kerja sama dan promosi pariwisata di negara-negara tersebut. Untuk itu, perlu dilakukan program pemasaran yang lebih terarah, diversifikasi produk pariwisata, kampanye pariwisata yang

Considering this situation, it is very essential for Indonesia to strengthen cooperation and promotion of tourism in these countries. Therefore, it is necessary to conduct a more targeted marketing program, diversify tourism products, develop innovative tourism

inovatif, serta peningkatan kemudahan akses dan transportasi guna mempertahankan dan meningkatkan jumlah wisman dari kelima negara tersebut. Adapun negara Eropa yang menunjukkan angka wisman yang signifikan berasal dari Inggris (2,8 persen) dan Perancis (2,5 persen).

campaigns, and improve ease of access and transportation to maintain and increase the number of international visitor from the five countries. Meanwhile, European countries that show significant numbers of international visitor come from the United Kingdom (2.80 percent) and France (2.50 percent).



Gambar 7 Distribusi Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan (persen), 2024
Figure Distribution of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality (percent), 2024

3.3 LAMA KUNJUNGAN

“Wisman berkebangsaan Rusia memiliki rata-rata lam kunjungan terpanjang di Indonesia, sedangkan wisman berkebangsaan Hongkong memiliki rata-rata lama kunjungan tersingkat”

Lama kunjungan wisman (wisatawan mancanegara) merujuk pada durasi waktu yang dihabiskan oleh seorang wisatawan asing selama berkunjung ke suatu negara, dalam hal ini Indonesia. Durasi kunjungan ini dapat bervariasi, tergantung pada jenis visa, tujuan perjalanan, dan preferensi pribadi wisatawan. Idealnya, lama kunjungan wisman

3.3 DURATION OF VISIT

“Russian visitors had the longest visit duration in Indonesia, while Hong Kong visitors had the shortest visit duration”

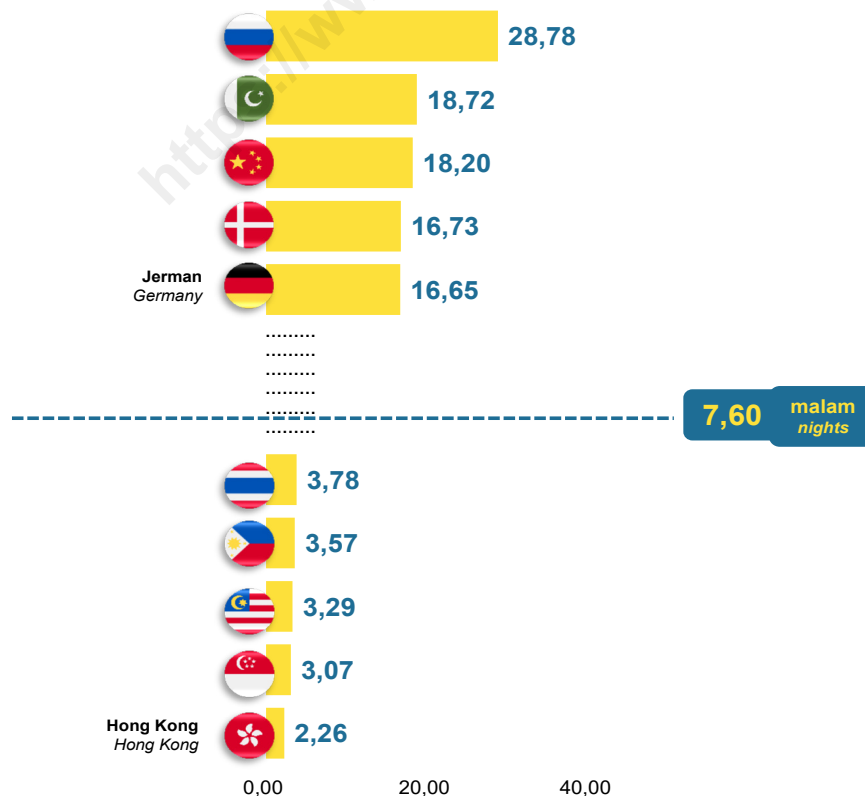
The duration visit refers to the duration of time spent by an international visitor while visiting a country, in this case Indonesia. The duration can vary depending on the type of visa, purpose of travel, and personal preferences of the visitor. Ideally, the duration of visit has a direct link to increased tourism revenue, as the longer visitors stay, the greater their

memiliki kaitan langsung dengan peningkatan pendapatan pariwisata, karena semakin lama wisatawan tinggal, semakin besar potensi pengeluaran mereka di destinasi wisata, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa wisman dengan lama kunjungan yang lebih singkat juga dapat memiliki pengeluaran yang tinggi selama berada di Indonesia.

Rata-rata lama kunjungan wisman di Indonesia pada tahun 2024 adalah 7,6 malam, yang berarti seorang wisman menghabiskan waktu antara tujuh hingga delapan malam di Indonesia. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat dengan rata-rata lama kunjungan sebesar 8,5 malam. Wisman berkebangsaan Rusia memiliki lama kunjungan terpanjang, yaitu 28,78 malam, diikuti oleh Pakistan dengan 18,72 malam dan Tiongkok dengan 18,20 malam. Selanjutnya, wisman dari Eropa juga mencatatkan lama kunjungan yang signifikan, dengan Denmark mencatat 16,73 malam dan Jerman 16,65 malam.

potential spending in the destinations, which in turn has a positive impact on the Indonesian economy. However, it is possible that visitors with a shorter length of stay can also have high expenditures while in Indonesia.

The average duration of visit in Indonesia in 2024 was 7.6 nights, implying that a visitor spent between seven and eight nights in Indonesia. This figure has decreased compared to 2023, which recorded an average duration of visit of 8.5 nights. Russian visitors had the longest duration of visit, at 28.78 nights, followed by Pakistani with 18.72 nights and Chinese with 18.20 nights. Furthermore, visitors from European also recorded a significant duration of visit, with Denmark recording 16.73 nights and Germany 16.65 nights.



Gambar 8 Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan (malam), 2024
Figure International Visitor Arrivals' Visit Duration to Indonesia by Nationality (nights), 2024

Di sisi lain, wisman berkebangsaan Hong Kong memiliki rata-rata lama tinggal tersingkat yaitu 2,26. Wisman dengan lama kunjunga tersingkat lainnya berkebangsaan ASEAN, dengan lama kunjungan antara tiga hingga empat malam, yaitu Singapura Malaysia, Filipina, dan Thailand.

On the other hand, Hong Kong visitors recorded the shortest average duration of visit at 2.26. Other visitors with the shortest duration of visit were ASEAN, with a duration of visit between three to four nights, namely the Singapore, Malaysia, Philippines, and Thailand.

<https://www.bps.go.id>

KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

Demografic Characteristics

<https://www.bps.go.id>

BAB
Chapter

4 ●

KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

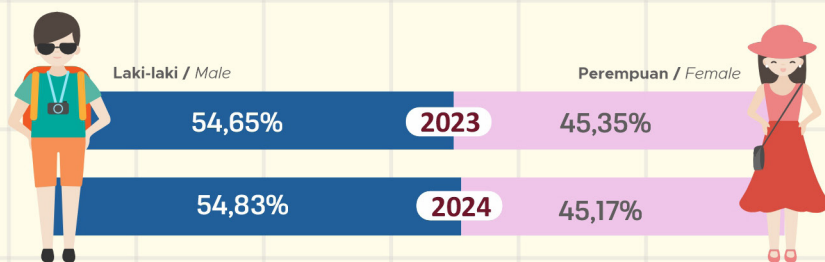
WISATAWAN MANCANEGERA

Demographic Characteristics of International Visitor Arrivals

2024

Kedatangan Wisatawan Mancanegara Menurut Jenis Kelamin (%)

International Visitor Arrivals by Gender

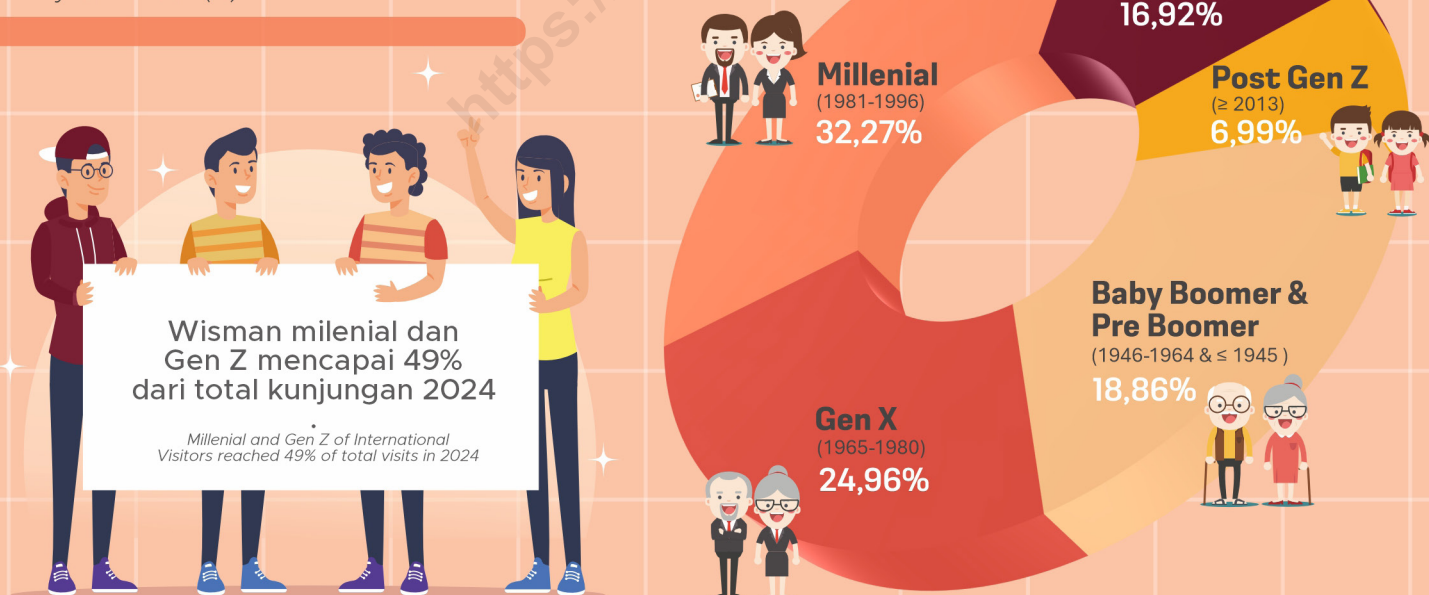


Komposisi wisman laki-laki dan perempuan cukup berimbang, dengan wisman laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan.

The composition of male and female international visitors was quite balanced, with slightly more male international visitors than female.

Komposisi Kedatangan Wisatawan Mancanegara Menurut Generasi (%)

Composition of International Visitor Arrivals
by Generation (%)



“

Wisman kebangsaan Australia paling banyak masuk melalui Bandara Ngurah Rai, sementara wisman kebangsaan Malaysia dan Singapura terbanyak masuk melalui Bandara Soekarno Hatta dan Pelabuhan Batam.

Most of Australian international visitors entered Indonesia through Ngurah Rai Airport, while most of Malaysian and Singaporean international visitors entered through Soekarno Hatta Airport and Batam Port.

”

NEWS.

4.1 JENIS KELAMIN

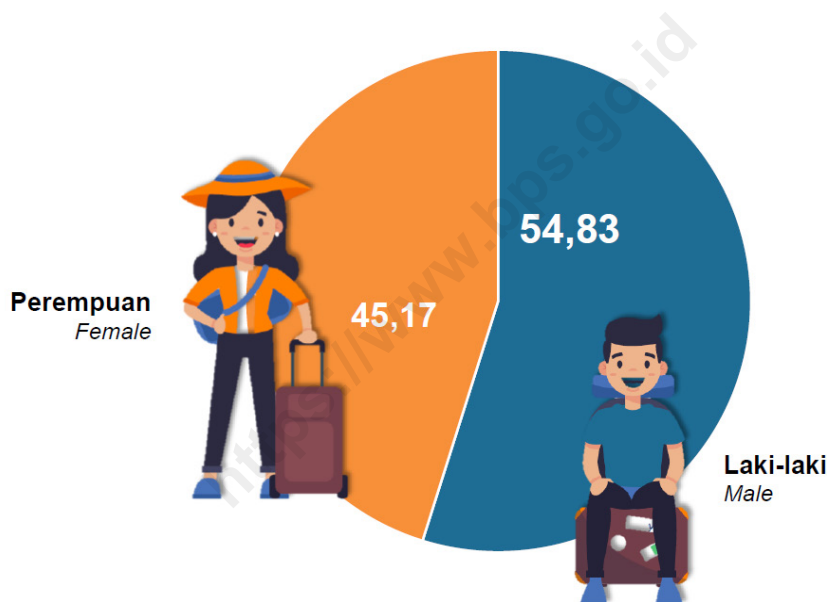
“Berdasarkan jenis kelamin, wisman yang berkunjung ke Indonesia relatif tidak menunjukkan perbedaan signifikan, dengan kondisi lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan”

Jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia relatif tidak menunjukkan perbedaan signifikan berdasarkan jenis kelamin, meskipun persentase wisman laki-laki sedikit lebih tinggi dibandingkan perempuan. Pada tahun 2024, persentase wisman laki-laki mencapai 54,83 persen, sementara wisman perempuan sebesar 45,17 persen. Kondisi serupa juga tercatat pada tahun 2023 dan 2022.

4.1 GENDER

“There were more male than female among international visitors to Indonesia, but the difference was not much noticeable”

There was relatively no significant difference in the number of international visitors to Indonesia by gender, although the percentage of male visitors was slightly higher than that of female visitors. In 2024, the percentage of male visitors reached 54.83 percent, while female visitors amounted to 45.17 percent. Similar conditions were also recorded in 2023 and 2022.



Sumber/Source : Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan/Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections

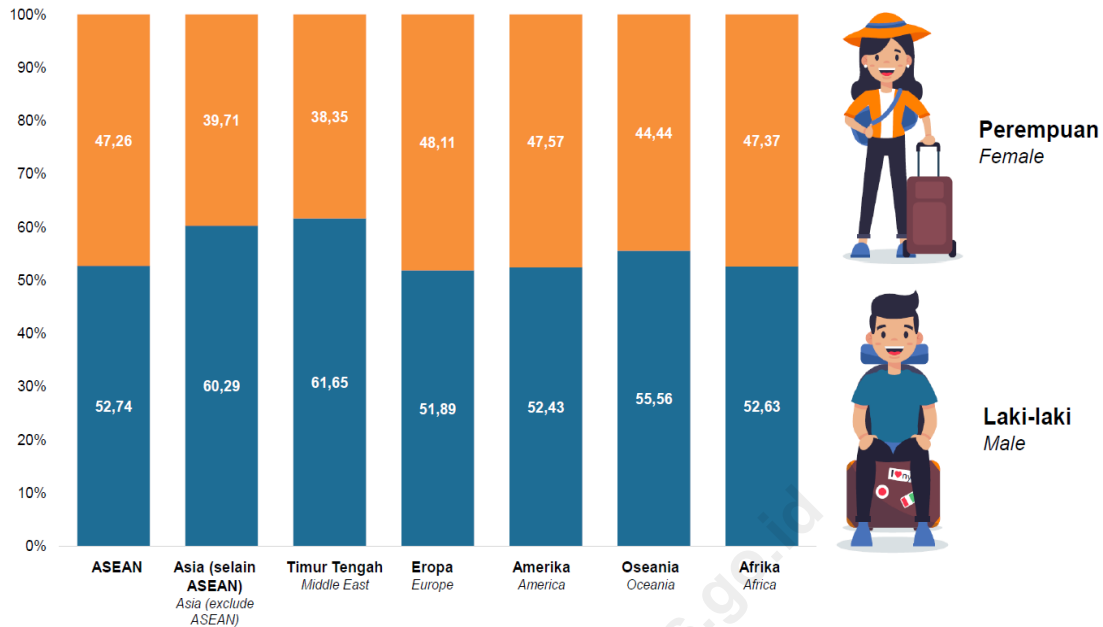
Gambar 9 Persentase Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Jenis Kelamin (persen), 2024
Figure Percentage International Visitors Arrivals to Indonesia by Gender (percent), 2024

Pola ini juga terlihat di semua wilayah kebangsaan, dengan komposisi wisman laki-laki yang lebih banyak dibandingkan perempuan. Wisman laki-laki tertinggi tercatat di wilayah Timur Tengah dengan persentase sebesar 61,65 persen, sedangkan persentase terendah tercatat di wilayah Eropa dengan persentase sebesar 51,89 persen. Hal ini mencerminkan bahwa secara keseluruhan,

This pattern was also observed in all nationality regions, with more male visitors than female visitors. The highest number of male visitors was recorded in the Middle Eastern region with a percentage of 61.65 percent, while the lowest percentage was recorded in the European region with a percentage of 51.89 percent. This reflects that overall, Indonesian tourism is heading in a more inclusive direction,

pariwisata Indonesia sudah menuju arah yang lebih inklusif, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan agar dapat menjadi lebih ramah dan aman untuk wisatawan dari segala jenis kelamin.

but there is still room for improvement to become more welcoming and safe for visitors of all genders.



Sumber/Source : Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasaran/Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections

Gambar 10 Distribusi Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan dan Jenis Kelamin (persen), 2024
Distribution of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality and Gender (percent), 2024

4.2 KELOMPOK GENERASI

“Wisman generasi milenial mendominasi kunjungan ke Indonesia. Wisman lansia dengan persentase tertinggi berasal dari wilayah Oseania”

Kunjungan wisman menurut generasi atau umur memberikan informasi yang sangat penting untuk merancang kebijakan pariwisata, pengembangan produk, serta meningkatkan pengalaman wisatawan, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan sektor pariwisata secara berkelanjutan. Data ini juga memberikan gambaran tren proyeksi pariwisata masa depan. Jika suatu destinasi mulai menarik lebih banyak wisatawan muda, ini dapat mengindikasikan perubahan dalam preferensi global, yang dapat memandu strategi

4.2 GENERATION

“Millennials visitor dominated visits to Indonesia. The highest percentage of elderly visitor came from the Oceania region”

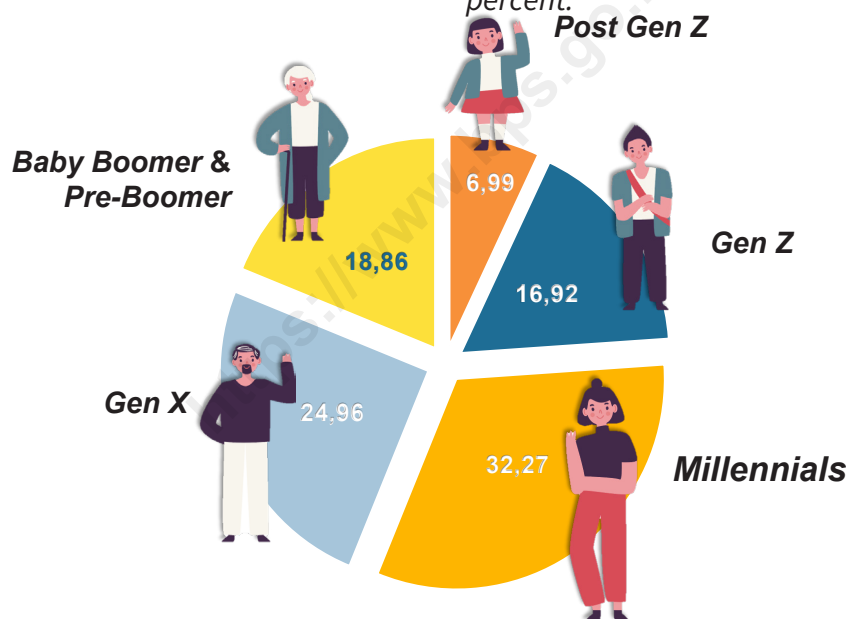
Visitors by age provide very important information for designing tourism policies, product development, and improving the tourist experience, which in turn will support the sustainable growth of the tourism sector. This data also provides a snapshot of future tourism projection trends. If a destination begins to attract more young travelers, this may indicate a change in global preferences, which can guide long-term development strategies. Conversely, if there is an increasing trend of older travelers, this could indicate opportunities to develop tours that are more focused on comfort and

pengembangan jangka panjang. Sebaliknya, jika ada tren meningkatnya wisatawan lansia, ini bisa menunjukkan peluang untuk mengembangkan wisata yang lebih terfokus pada kenyamanan dan kesehatan.

Berdasarkan generasi, kunjungan wisman tahun 2024 didominasi oleh millennials (25–43 tahun) yang mencapai 32,27 persen. Selanjutnya, Gen X (44–59 tahun) juga memiliki kontribusi yang signifikan sebesar 24,96 persen. Di sisi lain, kelompok usia muda, yang mencakup Gen Z (12–27 tahun) dan Post Gen Z (umur ≤ 11 tahun) tercatat melakukan kunjungan sebesar masing-masing 16,92 persen dan 6,99 persen. Untuk wisman generasi baby boomer dan pre-boomer (umur ≥ 60 tahun), tercatat cukup tinggi di 18,86 persen.

wellness.

In terms of age composition, international visitor arrivals in 2024 were dominated by the millennial generation (25–43 years old), which reached 32.27 percent. Furthermore, Generation X (44–59 years old) also had a significant contribution of 24.96 percent. On the other hand, the young age group, which included generation Z (12–27 years old) and post-generation Z (age ≤ 11 years old), recorded visits of 16.92 percent and 6.99 percent, respectively. For baby boomer and pre-baby boomer generation tourists (age ≥ 60 years), it was recorded quite high at 18.86 percent.



Catatan/Notes : • Post Gen Z: Kelahiran ≥2013 (berusia ≤11 tahun saat 2024)/Born in ≥2013 (≤11 years old in 2024)
 • Gen Z: Kelahiran 1997–2012 (berusia 12–27 tahun saat 2024)/Born in 1997–2012 (aged 12–27 years old in 2024)
 • Millennials : Kelahiran 1981–1996 (berusia 28–43 tahun saat 2024)/Born in 1981–1996 (aged 28–43 in 2024)
 • Gen X: Kelahiran 1965–1980 (berusia 44–59 tahun saat 2024)/Born in 1965–1980 (aged 44–59 years old in 2024)
 • Baby Boomer dan Pre-Boomer: Kelahiran 1946–1964 & ≤ 1945 (berusia ≥ 60 tahun saat 2024)/Born in 1946–1964 & ≤ 1945 (aged ≥ 60 years old in 2024)

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan/Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections

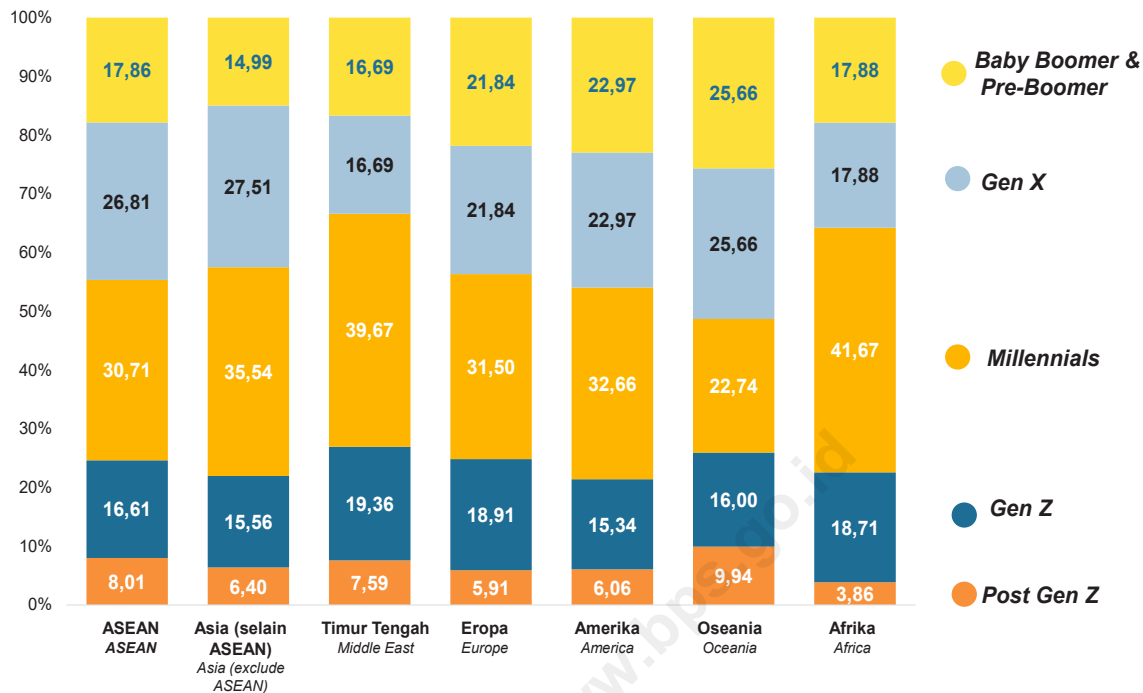
Gambar 11 Persentase Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Generasi (persen), 2024
Figure
Percentage International Visitors Arrivals to Indonesia by Generation (percent), 2024

Komposisi kelompok generasi di setiap wilayah kebangsaan menunjukkan keberagaman yang signifikan. Pada wisman ASEAN, kunjungan didominasi oleh generasi milenial (30,71 persen), diikuti oleh generasi

The composition of age groups in each nationality region shows significant diversity. For ASEAN visitors, visits were mainly dominated by millennials (30.71 percent), followed by generation X (26.81 percent), and baby boomers

X (26,81 persen), serta generasi baby boomer dan pre-boomer (17,86 persen). Kondisi serupa juga dapat ditemui pada wisman yang berasal dari Eropa dan Amerika, yang mengindikasikan bahwa mayoritas kunjungan dari ketiga wilayah tersebut berasal dari kelompok usia dewasa dan lanjut usia.

and pre-boomers (17.86 percent). Similar conditions can also be observed in visitors from Europe and America, which indicates that the majority of visits from these three regions were the adult and elderly age groups.



Catatan/Notes : • Post Gen Z: Kelahiran ≥ 2013 (berusia ≤ 11 tahun saat 2024)/Born in ≥ 2013 (≤ 11 years old in 2024)
 • Gen Z: Kelahiran 1997–2012 (berusia 12–27 tahun saat 2024)/Born in 1997–2012 (aged 12–27 years old in 2024)
 • Millennials: Kelahiran 1981–1996 (berusia 28–43 tahun saat 2024)/Born in 1981–1996 (aged 28–43 in 2024)
 • Gen X: Kelahiran 1965–1980 (berusia 44–59 tahun saat 2024)/Born in 1965–1980 (aged 44–59 years old in 2024)
 • Baby Boomer dan Pre-Boomer: Kelahiran 1946–1964 & ≤ 1945 (berusia ≥ 60 tahun saat 2024)/Born in 1946–1964 & ≤ 1945 (aged ≥ 60 years old in 2024)
 Sumber/Source : Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan/Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections

Gambar 12 Distribusi Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan dan Kelompok Umur (persen), 2024
Figure Distribution of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality and Age Group (percent), 2024

Sementara itu, pada wisman Asia (selain ASEAN), dominasi terdapat pada generasi milenial (35,54 persen), diikuti oleh generasi X (27,51 persen), dan generasi Z (15,56 persen). Fenomena serupa juga tercermin pada kunjungan wisman dari Timur Tengah dan Afrika, yang sebagian besar terdiri dari generasi milenial dan generasi Z. Tingginya persentase generasi Z ini menunjukkan adanya minat yang signifikan dari wisman muda di wilayah Asia (selain ASEAN), Timur Tengah, dan Afrika untuk berkunjung ke Indonesia. Sebaliknya, pada wisman Oseania, mayoritas pengunjung berasal dari generasi X, serta generasi boomer dan pre-boomer, dengan persentase yang

Meanwhile, among Asian visitors (other than ASEAN), the dominance was found in the millennial generation (35.54 percent), followed by generation X (27.51 percent), and generation Z (15.56 percent). A similar phenomenon was also reflected in international visitor arrivals from the Middle Eastern and African regions, which mostly consisted of the millennial generation and generation Z. The high percentage of generation Z indicates a significant interest from young visitors in the Asian region (other than ASEAN), the Middle Eastern, and Africans to visit Indonesia. In contrast, for the Oceanian visitors, the majority of visitors came from generation X, as well as the boomer and pre-

sama besar yaitu masing-masing 25,56 persen. Hal ini mencerminkan bahwa Indonesia lebih diminati oleh wisman Oseania yang tergolong berusia lanjut.

boomer generations, with an equal percentage of 25.56 percent, respectively. This reflects that Indonesia was more attractive to Oceanian visitors who are considered elderly.

<https://www.bps.go.id>

- **DAFTAR PUSTAKA**
Bibliography

<https://www.bps.go.id>

Daftar Pustaka

Bibliography



Badan Pusat Statistik. 2024. *Tourism Satellite Account Indonesia 2018–2022*, Vol 4, 2024. Jakarta: BPS

Positium. 2019. *Inbound Cross-Border Methodology for Indonesia Handbook*. Estonia: Positium.

UNWTO. 2024. *International Tourism Highlights 2024 Edition*. Madrid: UNWTO.

UNWTO. 2023. *Statistical Framework for Measuring the Sustainable Tourism (SF-MST): draft prepared for Global Consultation*, <https://www.unwto.org/tourism-statistics/sf-mst-global-consultation>.

<https://www.bps.go.id>

● CATATAN TEKNIS

Technical Notes

<https://www.bps.go.id>



CATATAN TEKNIS

Technical Notes

A. PENGUMPULAN DATA

Publikasi statistik kunjungan wisatawan mancanegara menggunakan data harian kedatangan orang yang masuk ke wilayah Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam menghitung jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara (wisman) ada dua yaitu data administrasi dari Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Kemenimipas) dan *Mobile Positioning Data* (MPD) dari Kementerian Pariwisata.

1 Data Administrasi

Data administrasi didapatkan melalui pertukaran data online antara Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Direktorat Jenderal Imigrasi. Kesepakatan tersebut tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama kedua belah pihak. Dalam menghasilkan data jumlah kunjungan wisman, kriteria yang digunakan mengacu pada Manual **International Recommendations Tourism Statistics (IRTS 2009)**.

2 Mobile Positioning Data

Penggunaan *Big Data* dibutuhkan untuk melengkapi kekurangan pada data administrasi. BPS juga menggunakan *Mobile Positioning Data* (MPD) pada daerah perbatasan baik perbatasan darat maupun laut yang datanya belum tersedia di Direktorat Jenderal Imigrasi wisman. BPS pertama kali merilis data jumlah kunjungan wisman dengan pelengkap data MPD sejak Oktober 2016.

A. DATA COLLECTION

The publication of international visitor arrivals statistics uses daily arrival data of individuals entering the territory of Indonesia. The data sources used to calculate the number of international visitors are two: administrative data from the Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections (Kemenimipas), and Mobile Positioning Data (MPD) from the Ministry of Tourism.

1 Administrative Data

*Administrative data is obtained through an online data exchange between Badan Pusat Statistik (BPS)-Statistics Indonesia and the Directorate General of Immigration. This agreement is outlined in the Cooperation Agreement between both parties. In generating data on international visitors, the criteria used refer to the **International Recommendations for Tourism Statistics (IRTS 2009) Manual**.*

2 Mobile Positioning Data

The use of Big Data is necessary to complement the shortcomings in administrative data. BPS also uses Mobile Positioning Data (MPD) for border areas, both land and sea borders, where data is not available yet from the Directorate General of Immigration. BPS first released data on international visitors with MPD data supplements since October 2016.

B. METODOLOGI

1 Ruang Lingkup

UNWTO membedakan pariwisata ke dalam tiga bentuk umum, yaitu *domestic tourism*, *inbound tourism* dan *outbound tourism*. Dalam ruang lingkup ini dibatasi pada pembahasan tahapan pengolahan dan penyajian data kunjungan wisman.

2 Pengolahan Data

Tahapan pengolahan terbagi ke dalam dua yaitu pengolahan data Imigrasi dan MPD. Pengolahan dan tabulasi data menggunakan R-Studio.

Data dari Ditjen Imigrasi diolah sesuai dengan konsep dan definisi wisman pada manual IRTS dengan menggunakan pendekatan jenis visa. Sementara, pengolahan MPD memiliki beberapa tahapan pengolahan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Data dari Kementerian Pariwisata dibedakan menurut lokasi perbatasan darat dan laut.
- b. Wilayah perbatasan darat meliputi kabupaten/kota Belu, Bengkayang, Boven Digoel, Kapuas Hulu, Keerom, Kupang, Malaka, Nunukan, Pegunungan Bintang, Sambas, Sanggau, Sintang, Timor Tengah Utara, Merauke.
- c. Wilayah perbatasan laut meliputi kabupaten Bengkalis, Karimun, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, dan Lingga.
- d. Penghitungan data MPD juga memasukkan additional tourism, dengan rumus sebagai berikut:

$$AT = \frac{MPD}{X_{roam}} * \frac{1}{1 - P_{NR}} * \frac{1}{MS} - WCI$$

B. METHODOLOGY

1 Scope

The UNWTO distinguishes tourism into three general forms: domestic tourism, inbound tourism, and outbound tourism. In this scope, it is limited to discussing the stages of processing and presenting data on international visitors.

2 Scope

The processing stage is divided into two, namely processing the Immigration data and MPD. The data processing and tabulation uses R-Studio.

Data from the Directorate General of Immigration is processed according to the concepts and definitions of international visitor in the IRTS manual using approach type of visa. Meanwhile, the processing of MPD involves several processing stages, as follows:

- a. *Data from the Ministry of Tourism is differentiated based on land and sea border locations.*
- b. *The land border areas include the districts/cities of Belu, Bengkayang, Boven Digoel, Kapuas Hulu, Keerom, Kupang, Malaka, Nunukan, Pegunungan Bintang, Sambas, Sanggau, Sintang, Timor Tengah Utara, and Merauke.*
- c. *The sea border areas include the districts of Bengkalis, Karimun, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, and Lingga.*
- d. *The calculation of MPD data also includes additional tourism, with the following formula:*

dimana:

MPD = Jumlah dari Kartu SIM yang dideteksi oleh Telkomsel pada daerah perbatasan

Xroam = Rata-rata jumlah hp yang aktif digunakan oleh wisatawan mancanegara

PNR = Proporsi *nonroamers* (tidak membawa hp, tidak *roam*)

MS = Pangsa Pasar layanan *roaming* dari Telkomsel

WCI = Banyaknya wisatawan mancanegara yang masuk melalui pintu imigrasi

Sumber : *Inbound Cross-Border Methodology for Indonesia Handbook, 2019 by Possitium*

- e. Tahapan terakhir adalah *micro editing* untuk melihat kesesuaian angka dengan fenomena yang ada.

where:

MPD = Number of SIM cards detected by Telkomsel in the border area

Xroam = Average number of cell phones actively used by tourist

PNR = Proportion of non roamers (do not bring a cell phone, do not roam)

MS = Market share of roaming to Telkomsel

WCI = Number of tourist entering through Immigration Post

Source : *Inbound Cross-Border Methodology for Indonesia Handbook, 2019 by Possitium*

- e. The final stage is *micro-editing* to verify the accuracy of the figures in relation to the existing phenomena.

3 Penyajian Data

Statistik kunjungan wisatawan mancanegara yang disajikan dalam publikasi ini mencakup informasi terkait kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia melalui pintu masuk Imigrasi dan perbatasan. Pintu masuk Imigrasi terdiri dari pintu masuk udara, laut, dan darat.

Pintu udara yang dimaksud adalah Bandar Udara Internasional, dimana lima belas pintu masuk udara utama diantaranya sebagai berikut : Bandara Ngurah Rai (Bali), Soekarno-Hatta (Banten), Juanda (Jawa Timur), Kualanamu (Sumatera Utara), Bandara Internasional Yogyakarta (DI Yogyakarta), Zainuddin Abdul Majid (Nusa Tenggara Barat), Minangkabau (Sumatera Barat), Sam Ratulangi (Sulawesi Utara), Sultan Syarif Kasim

3 Presentations of Statistics

The international visitor arrivals visit statistics presented in this publication include information related to international visitors to Indonesia through immigration entry points and borders. Immigration entry points consist of air, sea, and land entry points.

The air entry points refer to international airports, with the fifteen main air entry points including the following: Ngurah Rai Airport (Bali), Soekarno-Hatta Airport (Banten), Juanda Airport (East Java), Kualanamu Airport (North Sumatra), Yogyakarta International Airport (DI Yogyakarta), Zainuddin Abdul Majid Airport (West Nusa Tenggara), Minangkabau Airport (West Sumatra), Sam Ratulangi Airport (North Sulawesi), Sultan Syarif Kasim

II (Riau), Sultan Iskandar Muda (Aceh), Hasanuddin (Sulawesi Selatan), Hang Nadim (Kepulauan Riau), S.A.M.S Sepinggan (Kalimantan Timur), Kertajati (Jawa Barat), dan Halim Perdanakusuma (DKI Jakarta).

Selain baik melalui pintu udara, kunjungan wisman juga masuk melalui pelabuhan Internasional sebagai pintu laut. Enam pintu masuk laut utama berada di Provinsi Kepulauan Riau (Pelabuhan Batam, Tanjung Uban, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang), Riau (Pelabuhan Dumai), dan Bali (Pelabuhan Tanjung Benoa). Kategori lainnya adalah PLBN sebagai pintu darat. Lima pintu masuk darat utama terdapat di tiga provinsi yaitu Nusa Tenggara Timur (PLBN Atambua), Papua (PLBN Skouw), Kalimantan Barat (Entikong, Aruk dan Nanga Badau).

Pintu perbatasan adalah pintu masuk wisman yang berasal dari data MPD. Pintu perbatasan dibagi menjadi darat dan laut. Pintu perbatasan darat meliputi wilayah kabupaten/kota Belu, Bengkayang, Boven Digoel, Kapuas Hulu, Keerom, Kupang, Malaka, Merauke, Pegunungan Bintang, Sambas, Sanggau, Sintang, dan Timor Tengah Utara. Pintu perbatasan laut meliputi Kabupaten Bengkalis, Karimun, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Lingga, dan Nunukan.

II Airport (Riau), Sultan Iskandar Muda Airport (Aceh), Hasanuddin Airport (South Sulawesi), Hang Nadim Airport (Riau Islands), S.A.M.S Sepinggan Airport (East Kalimantan), Kertajati Airport (West Java), and Halim Perdanakusuma Airport (DKI Jakarta).

In addition to the air entry points, foreign tourists also enter through international seaports as sea entry points. The six main sea entry points are located in the Riau Islands Province (Batam Port, Tanjung Uban, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang), Riau (Dumai Port), and Bali (Tanjung Benoa Port). Another category is the Border Post (PLBN) as a land entry point. The five main land entry points are located in three provinces: East Nusa Tenggara (Atambua PLBN), Papua (Skouw PLBN), and West Kalimantan (Entikong, Aruk, and Nanga Badau).

Border points refer to the entry points for foreign tourists derived from MPD data. Border points are divided into land and sea. The land border points include the districts/cities of Belu, Bengkayang, Boven Digoel, Kapuas Hulu, Keerom, Kupang, Malaka, Merauke, Pegunungan Bintang, Sambas, Sanggau, Sintang, and Timor Tengah Utara. The sea border points include the districts of Bengkalis, Karimun, Sangihe Islands, Talaud Islands, Lingga, and Nunukan.

C. KONSEP DAN DEFINISI

Sesuai dengan *International Recommendations Tourism Statistics (IRTS) 2008* yang diterbitkan *United Nations Statistics Division (UNSD)* dan *United Nations World Tourism Organization (UNWTO)*, merekomendasikan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

C. CONCEPT AND DEFINITION

In accordance with the International Recommendations for Tourism Statistics (IRTS) 2008, published by the United Nations Statistics Division (UNSD) and the United Nations World Tourism Organization (UNWTO), recommends the following:

1. Pariwisata dan pengunjung diklasifikasikan berdasarkan negara tempat tinggal mereka. Durasi perjalanan melalui konsep residen, aktivitas perjalanan yang dilakukan seseorang juga dibatasi dari sisi durasi waktunya.
2. Tujuan perjalanan wisata ke dalam sembilan kelompok, yaitu: Liburan dan rekreasi; Mengunjungi teman atau saudara; Edukasi dan pelatihan; Kesehatan dan penanganan medis; Agama/ziarah; Berbelanja; Transit; Bisnis; Lainnya.
3. Klasifikasi Wisatawan UNWTO membedakan pariwisata ke dalam tiga bentuk umum, yaitu:
 - a. *Domestic tourism*, mencakup aktivitas yang dilakukan wisatawan domestik. Aktivitas ini mencakup kegiatan perjalanan wisata di dalam negeri atau kegiatan sebelum dan sesudah perjalanan wisata luar negeri.
 - b. *Inbound tourism*, mencakup aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan mancanegara di dalam negeri.
 - c. *Outbound tourism*, mencakup aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan nasional yang melakukan kunjungan wisata keluar negeri.
4. Durasi perjalanan merupakan variabel penting dalam menilai tingkat permintaan jasa pariwisata, seperti jasa akomodasi semalam, dan dalam memperkirakan total pengeluaran yang terkait dengan suatu perjalanan. Tujuan utama perjalanan dilihat dari tujuannya, perjalanan wisata pun tidak hanya mencakup aktivitas berlibur (*leisure*), tetapi juga untuk kepentingan lainnya selama wisatawan melakukan perjalanan di luar *usual environment*-nya dan dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

1. *Tourism and visitors are classified based on their country of residence. The duration of travel is defined through the concept of residence, and the travel activity performed by an individual is also limited by the duration of time.*
2. *Travel purposes are categorized into nine groups: Holidays and recreation; Visiting friends or relatives; Education and training; Health and medical treatment; Religion/pilgrimage; Shopping; Transit; Business; Other.*
3. *Classification of tourists of the UNWTO distinguishes tourism into three general forms:*
 - a. *Domestic tourism covers activities conducted by domestic tourists. This includes travel activities within the country or activities before and after an international tourism trip.*
 - b. *Inbound tourism includes activities performed by foreign tourists within the country.*
 - c. *Outbound tourism includes activities conducted by national tourists traveling abroad for tourism.*
4. *The duration of travel is an important variable in assessing the demand for tourism services, such as accommodation services for overnight stays, and in estimating the total expenditure related to a trip. From the perspective of purpose, tourism travel is not only about leisure activities (holidays) but also for other purposes while traveling outside one's usual environment within a period of less than one year.*

Pariwisata merupakan kegiatan orang yang bepergian dan tinggal di tempat di luar lingkungan kebiasaannya selama tidak lebih dari satu tahun berturut-turut. Kegiatan tersebut tidak terbatas hanya pada apa yang dianggap sebagai kegiatan wisata yang khas seperti jalan-jalan, berjemur, mengunjungi tempat hiburan, dan sebagainya. Bepergian untuk tujuan melakukan bisnis, pendidikan, pelatihan, dan tujuan lain selain melaksanakan kegiatan yang dibayar dari tempat yang dikunjungi juga menjadi bagian dari pariwisata.

Pengukuran statistik pariwisata menggunakan konsep residen yang menjelaskan hubungan yang jelas antara geografis dan ekonomi dari kegiatan yang terkait dengan pariwisata. Dalam pendekatan residen, yang dimaksud dengan “wilayah ekonomi” adalah acuan geografis dan menunjuk ke negara tempat pengukuran dilakukan (*country of reference*).

Residen dan Wilayah Ekonomi

Dengan adanya konsep residen, pengunjung dapat diklasifikasi menurut tempat asal dan karakteristik daerah tujuan mereka. Dengan demikian dapat dibedakan berbagai bentuk pariwisata (yaitu pariwisata domestik, nasional, maupun mancanegara).

Konsep residen seorang pengunjung berbeda dengan konsep kebangsaan atau kewarganegaraannya. Kewarganegaraan umumnya ditunjukkan di dalam paspor maupun dokumen identitas lainnya. Sedangkan residen seorang pengunjung harus ditentukan melalui pertanyaan yang menangkap tempat tinggal pengunjung tersebut (misal: pertanyaan alamat rumah saat ini). IRTS merekomendasikan agar pariwisata dan pengunjung diklasifikasikan berdasarkan negara tempat tinggal mereka.

Tourism is an activity of people traveling and living in places outside their usual environment for no more than one year in a row. These activities are not limited to what are considered typical tourist activities such as sight seeing, zoning, visiting entertainment venues, and so on. Traveling for the purpose of conducting business, education, training, and other purposes other than carrying out paid activities from the place visited is also part of tourism.

Tourism statistics measurement The statistical measurement of tourism uses the concept of resident which explains the clear relationship between the geography and the economy of tourism related activities. In the resident approach, “economic area” is a geographical reference and refers to the country where the measurement is made (*reference country*).

Resident and Economic Regional

With the resident concept, visitors can be classified according to their place of origin and the characterization of their destinations. Thus different type of tourism can be distinguished (i.e. domestic, national and inbound tourism).

The concept of resident of a visitor is different from the concept of his nationality or citizenship. Citizenship is generally indicated in the passport or other identity documents. Meanwhile, the resident of a visitor must be determined through questions that capture the visitor's residence (for example: the question of the current home address). The IRTS recommends that tourists and visitors be classified according to their country of residence.

Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.

Wisatawan Mancanegara (Wisman) adalah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan mendapat upah dari penduduk negara yang dikunjungi.

Karakteristik Wisatawan Mancanegara adalah gambaran menyeluruh dari variabel yang dipilih mengenai responden, yang menyangkut profil demografi, pola perjalanan, pola pengeluaran.

Pola Perjalanan Wisatawan Mancanegara adalah pergerakan perjalanan wisman dalam melakukan perjalanan wisata. Rincian yang termasuk dalam pola perjalanan adalah maksud kunjungan dan lama kunjungan.

Maksud Utama Perjalanan adalah tujuan utama wisman melakukan perjalanan. Di samping maksud utama tersebut, wisman kemungkinan memiliki tujuan perjalanan lainnya. Sebagai contoh, wisman berkunjung ke Indonesia dengan maksud utama berlibur dan juga mengunjungi teman/keluarga di Indonesia.

Durasi Perjalanan

Melalui konsep residen, aktivitas perjalanan yang dilakukan seseorang juga dibatasi dari sisi durasi waktunya. Dalam konsep residen, perjalanan yang dilakukan seseorang (traveler) ke wilayah residen lain dalam kurun waktu satu tahun atau lebih, berdampak pada pengalihan wilayah residen traveler tersebut. Akibatnya, wilayah residen dari traveler tersebut akan berganti ke wilayah residen lain jika perjalanan yang dilakukannya lebih dari satu tahun. Dengan demikian, pengukuran aktivitas pariwisata, sebagaimana yang

Visitors are any person who did a travel.

International visitors are any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.

The Characteristic of international visitors is a comprehensive description of the selected variables regarding the respondent, which concerns demographic profile, travel patterns, and expenditure patterns.

Pattern of travel of international visitors is the movement of international visitors when carrying out tourist trips. The details included in the travel pattern are the purpose of the visit and duration of visit.

Purpose of visit is the main purpose of international visitors for traveling. Apart from this main purpose, international visitors may have other travel purposes. For example, international visitors visit Indonesia with the main intention of vacationing and also visiting friends/family in Indonesia.

Duration of The Trip

Through the resident concept, one's trip activities are also limited in terms of time duration. In the resident concept, a trip made by a person (traveler) to another resident's area within one year or more, has an impact on the transfer of the traveler's resident area. As a result, the traveler's resident area will change to another resident area if the trip is more than one year. Thus, the measurement of tourism activities, as based on the resident approach, is limited to travel activities carried out in less than one year and carried out outside the usual

didasarkan melalui pendekatan residen, terbatas pada aktivitas perjalanan yang dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun dan dilakukan di luar *usual environment*-nya. Durasi perjalanan merupakan variabel penting dalam menilai tingkat permintaan jasa pariwisata, seperti jasa akomodasi semalam, dan dalam memperkirakan total pengeluaran yang terkait dengan suatu perjalanan.

Lama kunjungan adalah banyaknya malam yang dihabiskan wisatawan mancanegara di Indonesia.

Konsep wisatawan mancanegara mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu:

1. Wisatawan (*tourist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:
 - a. Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - b. Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser, pertunjukan, dan lain-lain.
2. Pelancong (*Excursionist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

Definisi tersebut bisa dilihat dalam diagram seperti berikut:

environment. Trip duration is an important variable in assessing the level of demand for tourism services, such as overnight accommodation services, and in estimating the total expenditure associated with a trip.

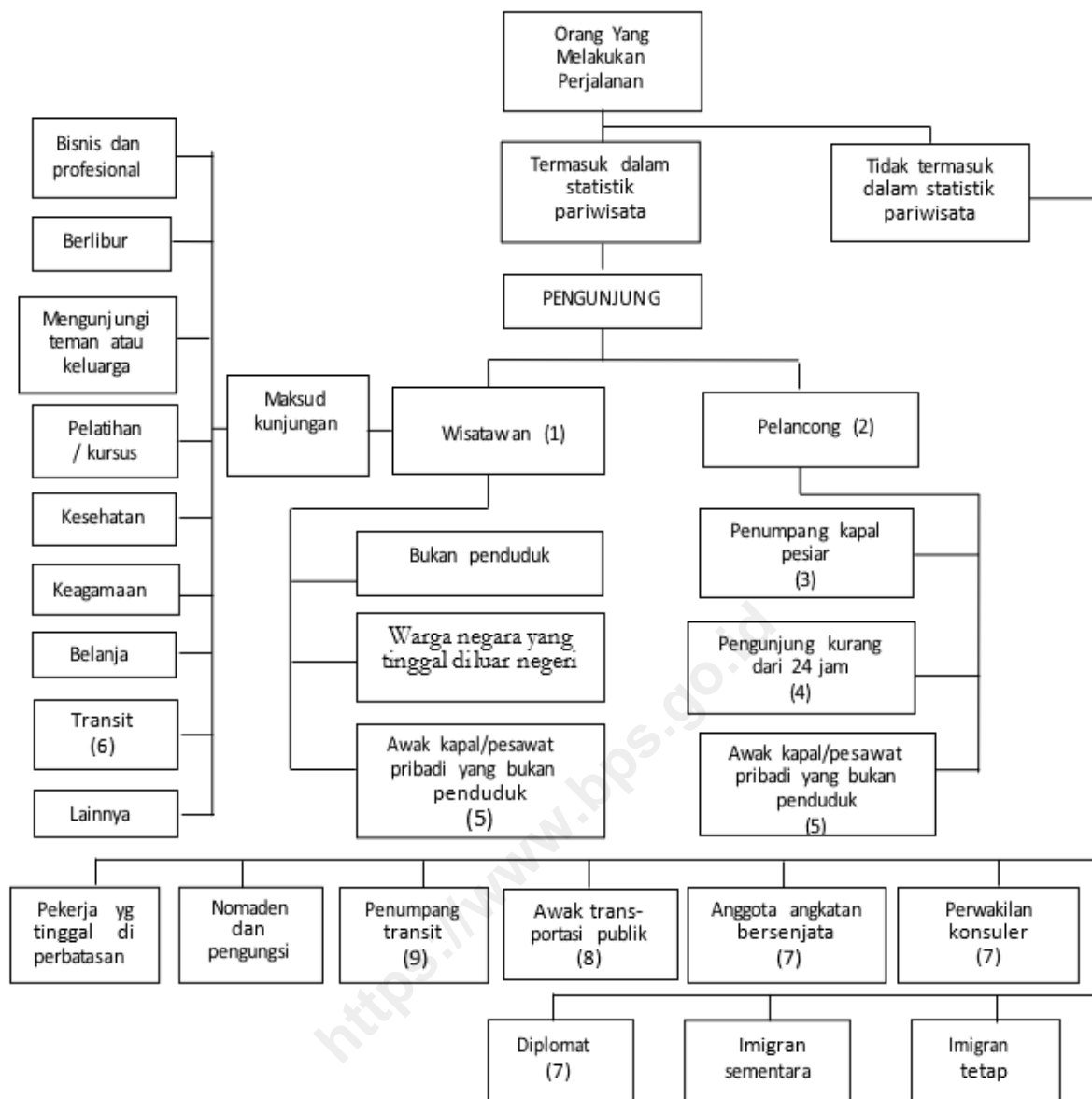
Duration of visits is the number of nights spent in Indonesia.

International visitors concept covers 2 (two) categories, namely:

1. *Tourist is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purpose of:*
 - a. *Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/ pilgrimages, shopping, transit, etc.*
 - a. *Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*
2. *Excursionist is any visitor according to the definition above, not staying overnight in place visited (including cruise passenger, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).*

The definition can be seen diagram below:

Klasifikasi Orang yang Melakukan Perjalanan



CATATAN :

1. Pengunjung yang tinggal minimal 1 malam di negara yang dikunjungi.
2. Pengunjung yang tinggal kurang dari 1 malam di negara yang dikunjungi. Walaupun mereka mungkin dapat berada di wilayah negara yang dikunjungi lebih dari 1 malam tetapi mereka tidur di kapal atau kereta api yang mereka gunakan.
3. Biasanya dimasukkan dalam kelompok pelancong. Namun akan lebih baik apabila klasifikasi pengunjung dalam kelompok ini bisa dipisahkan.
4. Pengunjung yang datang dan pergi dalam hari yang sama.
5. Kru pesawat/kapal pribadi yang berlabuh dan memasuki negara yang dikunjungi.
6. Mereka yang keluar dari area transit. Dalam perjalanan di suatu negara mungkin mereka transit 1 hari atau lebih. Dalam kasus ini mereka dimasukkan dalam statistik pariwisata.
7. Bagi mereka yang melakukan perjalanan dari negara asal ke tempat tugas mereka dan sebaliknya.
8. Kru angkutan publik, baik reguler maupun tidak, dianggap sebagai lingkungan keseharian, sehingga mereka tidak dimasukkan dalam statistik pariwisata.
9. Mereka yang tidak keluar dari area transit.

NOTES :

1. *Visitors who spend at least one night in the country visited.*
2. *Visitors who do not spend at least one night in the country visited although they may visit the country during one day or more and return to their ship or train to sleep.*
3. *Normally included in excursionist. Separate classification on these visitors is nevertheless preferable.*
4. *Visitors who come and leave the same day.*
5. *Foreign private transportation crews docked or in layover and who are entering the country visited.*
6. *They who leave the transit area of the port. In the countries, transit may involve a stay of one day or more. In this case, they should be included in the visitor statistics.*
7. *When they travel from their country of origin to the duty station and vice—versa.*
8. *Crews on public mode of transport, either regular or irregular, should be considered as within their usual environment and thus excluded from visitors.*
9. *They who do not leave the transit area of the port.*

<https://www.bps.go.id>

- **LAMPIRAN**
Appendix

<https://www.bps.go.id>

Lampiran 1
Appendix

Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia per Bulan, 2000–2024
Monthly International Visitor Arrivals to Indonesia, 2000–2024

Tahun Year	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2000	356.090	397.548	413.502	408.239	370.474	424.277
2001	395.511	372.743	427.878	423.268	454.259	474.527
2002	372.678	392.683	449.151	409.802	444.173	454.029
2003	340.972	355.345	353.877	249.491	268.959	371.642
2004	426.465	379.614	410.128	383.693	434.792	477.017
2005	417.237	382.614	419.390	405.952	419.747	448.593
2006	363.808	326.796	385.802	401.374	409.058	440.139
2007	386.453	385.434	443.099	439.365	447.017	498.089
2008	437.966	465.449	502.041	459.129	508.955	529.064
2009	473.165	421.555	511.314	487.121	521.735	550.582
2010	493.799	523.135	594.242	555.915	600.031	613.422
2011	548.821	568.057	598.068	608.093	600.191	674.402
2012	652.692	592.502	658.602	626.100	650.883	695.531
2013	614.328	678.415	725.316	646.117	700.708	789.594
2014	753.079	702.666	765.607	726.332	752.363	851.475
2015	771.066	833.000	827.069	787.282	838.030	858.359
2016	814.303	888.309	915.019	901.095	915.206	857.651
2017	1.107.968	1.023.388	1.059.777	1.171.386	1.148.588	1.144.001
2018	1.097.839	1.197.503	1.363.426	1.302.321	1.242.705	1.322.674
2019	1.201.735	1.243.996	1.311.911	1.274.231	1.249.536	1.434.103
2020	1.290.411	872.765	486.155	158.066	161.842	156.561
2021	126.515	105.788	119.979	112.756	139.433	126.844
2022	136.298	117.509	158.629	230.076	354.920	483.883
2023	798.469	749.436	869.244	865.811	953.714	1.062.791
2024	927.746	1.062.149	1.041.861	1.066.958	1.145.499	1.197.941

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 1

Tahun Year	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2000	464.278	455.967	457.683	448.696	439.905	427.558	5.064.217
2001	478.515	487.169	470.667	391.119	388.739	389.225	5.153.620
2002	486.749	503.447	461.135	382.004	318.442	359.107	5.033.400
2003	431.512	441.144	411.791	424.965	372.261	445.062	4.467.021
2004	488.096	519.615	466.500	449.865	392.821	492.559	5.321.165
2005	483.681	474.235	464.957	342.605	342.119	400.971	5.002.101
2006	442.457	422.939	407.433	362.634	437.370	471.541	4.871.351
2007	514.640	495.952	463.934	436.298	476.782	518.696	5.505.759
2008	567.364	599.506	501.018	529.391	524.162	610.452	6.234.497
2009	593.415	566.797	493.799	547.159	531.669	625.419	6.323.730
2010	658.476	586.530	560.367	594.654	578.152	644.221	7.002.944
2011	745.451	621.084	650.071	656.006	654.948	724.539	7.649.731
2012	701.200	634.194	683.584	688.341	693.867	766.966	8.044.462
2013	717.784	771.009	770.878	719.903	807.422	860.655	8.802.129
2014	777.210	826.821	791.296	808.767	764.461	915.334	9.435.411
2015	860.703	895.420	905.806	861.505	820.669	971.866	10.230.775
2016	1.032.741	1.031.986	1.006.653	1.040.651	1.002.333	1.113.328	11.519.275
2017	1.370.591	1.393.243	1.250.231	1.161.565	1.062.030	1.147.031	14.039.799
2018	1.547.231	1.511.021	1.370.943	1.291.605	1.157.483	1.405.554	15.810.305
2019	1.468.173	1.530.268	1.388.719	1.346.434	1.280.781	1.377.067	16.106.954
2020	155.742	161.549	148.984	152.293	144.476	164.079	4.052.923
2021	127.249	118.533	120.100	146.137	150.577	163.619	1.557.530
2022	645.121	670.509	700.606	734.228	704.783	952.469	5.889.031
2023	1.121.189	1.132.638	1.070.245	978.519	931.227	1.144.542	11.677.825
2024	1.310.756	1.339.946	1.279.258	1.193.867	1.092.067	1.244.372	13.902.420

Lampiran 2 Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, 2020–2024
Appendix International Visitor Arrivals by Port of Entry, 2020–2024

Pintu Masuk Port of Entry	Tahun/Year				
	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Pintu Masuk Utama/Main Gates	2.206.793	141.211	4.147.013	9.830.369	11.950.348
A. Pintu Udara/Airport	1.713.572	137.242	3.296.026	7.972.651	9.830.550
1. Ngurah Rai	1.059.198	43	2.154.045	5.248.113	6.308.541
2. Soekarno Hatta	435.139	119.063	934.661	1.953.005	2.524.253
3. Juanda	35.035	689	67.793	218.458	322.045
4. Kualanamu	41.427	218	74.498	196.475	247.038
5. Husein Sastranegara	31.195	7	85	44	22
6. Adi Sucipto	18.653	—	12.136	105.486	103.797
7. Bandara Internasional Lombok	12.550	29	15.022	57.586	81.544
8. Sam Ratulangi	23.281	15.239	15.388	47.363	47.619
9. Minangkabau	11.258	—	4.142	56.692	76.683
10. Sultan Syarif Kasim II	6.840	101	3.985	27.737	37.096
11. Sultan Iskandar Muda	10.351	11	1.886	27.305	33.854
12. Ahmad Yani	4.953	8	—	11	2
13. Supadio	4.478	—	—	3	8
14. Hasanuddin	3.598	—	5.914	17.360	13.697
15. Sultan Badarudin II	2.601	1.281	1.130	24	37
16. Lainnya/Other	13.015	553	5.341	16.989	34.314
B. Pintu Laut/Seaport	447.039	3.198	802.504	1.620.626	1.787.133
1. Batam	295.336	2.582	562.920	1.185.685	1.316.219
2. Tanjung Uban	64.896	259	137.529	222.118	208.605
3. Tanjung Pinang	21.657	154	25.550	57.538	55.472
4. Tanjung Balai Karimun	21.836	15	28.984	58.093	75.638
5. Tanjung Benoa	10.268	8	1.700	22.681	18.208
6. Lainnya/Other	33.046	180	45.821	74.511	112.991
C. Pintu Darat/Landport	46.182	771	48.483	237.092	332.665
1. Atambua	23.859	685	20.907	96.233	133.223
2. Jayapura	5.676	13	448	67.413	110.873
3. Entikong	4.936	46	11.804	34.447	41.680
4. Aruk	6.234	27	12.775	29.097	34.986
5. Nanga Badau	2.814	—	2.549	9.902	10.864
6. Lainnya/Other	2.663	—	—	—	1.039
II. Pintu Masuk Perbatasan/ Border Gates	1.846.130	1.416.319	1.742.018	1.847.456	1.952.072
1. Perbatasan Laut/Sea Border	574.709	412.274	924.332	1.083.751	1.023.846
2. Perbatasan Darat/Land Border	1.271.421	1.004.045	817.686	763.705	928.226
Jumlah/Total	4.052.923	1.557.530	5.889.031	11.677.825	13.902.420

Lampiran 3 **Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2020–2024**
Appendix **International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality, 2020–2024**

Kebangsaan / Nationality	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	2.701	144	4.798	13.518	19.796
Malaysia	980.118	480.723	1.212.574	1.901.242	2.278.281
Filipina/Philippines	50.413	9.375	78.436	209.458	239.714
Singapura/Singapore	280.492	18.704	736.797	1.414.447	1.408.015
Thailand	21.303	3.992	61.128	111.786	119.664
Vietnam	19.608	2.008	68.067	121.879	106.630
Myanmar	12.669	3.093	22.637	40.920	49.255
Asean Lainnya/Other Asean	154.143	10.187	223.661	435.500	580.339
Total ASEAN	1.521.447	528.226	2.408.098	4.248.750	4.801.694
Hong Kong	2.625	2.432	7.086	13.885	56.302
India	111.724	6.670	281.814	606.439	710.688
Jepang/Japan	92.228	5.952	73.913	251.866	338.934
Korea Selatan/Korea Rep.	75.562	9.497	122.221	347.185	436.054
Pakistan	4.110	974	5.247	14.264	23.150
Bangladesh	12.866	1.001	9.593	9.373	12.674
Sri Lanka	4.300	620	3.447	7.393	10.178
Taiwan	35.680	1.398	25.750	155.150	183.341
Tiongkok/China	239.768	54.713	169.378	787.924	1.198.582
Timor Leste	994.590	819.488	703.780	728.586	776.294
Asia Lainnya/Other Asia	18.584	2.096	24.159	60.598	100.960
Total Asia (Excl. ASEAN)	1.592.037	904.841	1.426.388	2.982.663	3.847.157
Saudi Arabia	31.906	2.053	47.472	107.684	135.643
Bahrain	373	35	894	1.825	2.114
Kuwait	846	75	2.216	4.692	5.090
Mesir/Egypt	4.337	611	7.326	16.832	19.719
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	1.093	384	5.456	8.537	9.120
Yaman/Yemen	2.094	758	3.208	5.936	6.739
Qatar	225	43	840	1.961	1.606
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	8.907	1.680	14.422	34.091	44.635
Total Timur Tengah/Total Middle East	49.781	5.639	81.834	181.558	224.666
Austria	4.858	2.103	17.708	34.984	39.041
Belgia/Belgium	5.902	798	21.120	42.888	52.826
Denmark	10.533	557	20.913	39.555	42.141
Perancis/France	43.438	3.776	134.541	273.682	346.337
Jerman/Germany	46.361	3.429	128.634	263.534	281.397
Italia/Italy	13.260	2.339	47.415	104.393	131.149
Belanda/Netherlands	53.495	12.229	115.052	250.201	314.211
Spanyol/Spain	11.829	3.255	51.563	106.581	142.247
Portugal	6.245	476	14.393	32.029	37.350
Swedia/Sweden	17.600	3.516	19.885	37.481	40.297
Swiss/Switzerland	8.362	782	23.192	48.459	58.205
Inggris/United Kingdom	69.997	5.177	170.881	335.209	392.133
Finlandia/Finland	6.376	240	5.480	12.345	14.859
Norwegia/Norway	5.072	336	10.069	19.577	22.170
Europa Barat Lainnya/Other West Europe	6.269	374	18.468	40.220	45.003
Rusia/Russia	67.491	8.392	75.578	161.323	180.215
Europa Timur Lainnya/Other East Europe	64.091	8.127	85.518	198.098	238.217
Total Eropa/Total Europe	441.179	55.906	960.410	2.000.559	2.377.798
Amerika Serikat/U S A	91.782	21.962	188.764	392.310	418.196
Kanada/Canada	23.200	1.242	36.042	83.696	87.889
Amerika Tengah/Central America	529	87	717	1.896	1.890
Amerika Selatan/South America	15.142	1.450	27.434	71.773	77.880
Amerika Lainnya/Other America	3.419	332	7.138	17.208	19.829
Total Amerika/Total America	134.072	25.073	260.095	566.883	605.684
Australia	256.291	3.196	655.370	1.431.177	1.671.222
Selandia Baru/New Zealand	19.947	482	44.125	116.603	159.229
Papua Nugini/Papua New Guinea	20.975	31.703	22.509	76.471	124.492
Oceania Lainnya/Other Oceania	573	123	520	1.509	1.794
Total Oseania/Total Oceania	297.786	35.504	722.524	1.625.760	1.956.737
Afrika Selatan/South Africa	7.350	572	13.267	31.872	33.135
Afrika Lainnya/Other Africa	9.271	1.769	16.415	39.780	55.549
Total Afrika/Total Africa	16.621	2.341	29.682	71.652	88.684
Jumlah/Grand Total	4.052.923	1.557.530	5.889.031	11.677.825	13.902.420

Lampiran 4 Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia per Bulan, 2023 dan 2024
Appendix Monthly International Visitor Arrivals to Indonesia, 2023 and 2024

Bulan Month	2023		2024		% Perubahan Change
	Pengunjung Visitor	Persentase Percentage (%)	Pengunjung Visitor	Persentase Percentage (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	798.469	6,84	927.746	6,67	16,19
Februari/February	749.436	6,42	1.062.149	7,64	41,73
Maret/March	869.244	7,44	1.041.861	7,49	19,86
April/April	865.811	7,41	1.066.958	7,67	23,23
Mei/May	953.714	8,17	1.145.499	8,24	20,11
Juni/June	1.062.791	9,10	1.197.941	8,62	12,72
Juli/July	1.121.189	9,60	1.310.756	9,43	16,91
Agustus/August	1.132.638	9,70	1.339.946	9,64	18,30
September/September	1.070.245	9,16	1.279.258	9,20	19,53
Oktober/October	978.519	8,38	1.193.867	8,59	22,01
November/November	931.227	7,97	1.092.067	7,86	17,27
Desember/December	1.144.542	9,80	1.244.372	8,95	8,72
Jan-Des/Jan-Dec	11.677.825	100,00	13.902.420	100,00	19,05

Lampiran 5 **Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2023 dan 2024**
Appendix **International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality, 2023 and 2024**

Kebangsaan Nationality	2023		2024		% Perubahan Change
	Pengunjung Visitor	Persentase Percentage (%)	Pengunjung Visitor	Persentase Percentage (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	13.518	0,12	19.796	0,17	46,44
Malaysia	1.901.242	16,28	2.278.281	16,39	19,83
Filipina/ <i>Philippines</i>	209.458	1,79	239.714	1,72	14,44
Singapura/ <i>Singapore</i>	1.414.447	12,11	1.408.015	10,13	-0,45
Thailand	111.786	0,96	119.664	0,86	7,05
Vietnam	121.879	1,04	106.630	0,77	-12,51
Myanmar	40.920	0,35	49.255	0,35	20,37
Asean Lainnya/ <i>Other Asean</i>	435.500	3,73	580.339	4,17	33,26
Total ASEAN	4.248.750	36,38	4.801.694	34,54	13,01
Hong Kong	13.885	0,12	56.302	0,40	305,49
India	606.439	5,19	710.688	5,11	17,19
Jepang/ <i>Japan</i>	251.866	2,16	338.934	2,44	34,57
Korea Selatan/ <i>Korea Rep.</i>	347.185	2,97	436.054	3,14	25,60
Pakistan	14.264	0,12	23.150	0,17	62,30
Bangladesh	9.373	0,08	12.674	0,09	35,22
Sri Lanka	7.393	0,06	10.178	0,07	37,67
Taiwan	155.150	1,33	183.341	1,32	18,17
Tiongkok/ <i>China</i>	787.924	6,75	1.198.582	8,62	52,12
Timor Leste	728.586	6,24	776.294	5,58	6,55
Asia Lainnya/ <i>Other Asia</i>	60.598	0,52	100.960	0,73	66,61
Total Asia (Excl. ASEAN)	2.982.663	25,54	3.847.157	27,67	28,98
Saudi Arabia	107.684	0,92	135.643	0,98	25,96
Bahrain	1.825	0,02	2.114	0,02	15,84
Kuwait	4.692	0,04	5.090	0,04	8,48
Mesir/ <i>Egypt</i>	16.832	0,14	19.719	0,14	17,15
Uni Emirat Arab/ <i>U. Arab Emirates</i>	8.537	0,07	9.120	0,07	6,83
Yaman/ <i>Yemen</i>	5.936	0,05	6.739	0,05	13,53
Qatar	1.961	0,02	1.606	0,01	-18,10
Timur Tengah Lainnya/ <i>Other Middle East</i>	34.091	0,29	44.635	0,32	30,93
Total Timur Tengah/Total Middle East	181.558	1,55	224.666	1,62	23,74
Austria	34.984	0,30	39.041	0,28	11,60
Belgia/ <i>Belgium</i>	42.888	0,37	52.826	0,38	23,17
Denmark	39.555	0,34	42.141	0,30	6,54
Perancis/ <i>France</i>	273.682	2,34	346.337	2,49	26,55
Jerman/ <i>Germany</i>	263.534	2,26	281.397	2,02	6,78
Italia/ <i>Italy</i>	104.393	0,89	131.149	0,94	25,63
Belanda/ <i>Netherlands</i>	250.201	2,14	314.211	2,26	25,58
Spanyol/ <i>Spain</i>	106.581	0,91	142.247	1,02	33,46
Portugal	32.029	0,27	37.350	0,27	16,61
Swedia/ <i>Sweden</i>	37.481	0,32	40.297	0,29	7,51
Swiss/ <i>Switzerland</i>	48.459	0,41	58.205	0,42	20,11
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	335.209	2,87	392.133	2,82	16,98
Finlandia/ <i>Finland</i>	12.345	0,11	14.859	0,11	20,36
Norwegia/ <i>Norway</i>	19.577	0,17	22.170	0,16	13,25
Eropa Barat Lainnya/ <i>Other West Europe</i>	40.220	0,34	45.003	0,32	11,89
Rusia/ <i>Russia</i>	161.323	1,38	180.215	1,30	11,71
Eropa Timur Lainnya/ <i>Other East Europe</i>	198.098	1,70	238.217	1,71	20,25
Total Eropa/Total Europe	2.000.559	17,13	2.377.798	17,10	18,86
Amerika Serikat/ <i>U S A</i>	392.310	3,36	418.196	3,01	6,60
Kanada/ <i>Canada</i>	83.696	0,72	87.889	0,63	5,01
Amerika Tengah/ <i>Central America</i>	1.896	0,02	1.890	0,01	-0,32
Amerika Selatan/ <i>South America</i>	71.773	0,61	77.880	0,56	8,51
Amerika Lainnya/ <i>Other America</i>	17.208	0,15	19.829	0,14	15,23
Total Amerika/Total America	566.883	4,85	605.684	4,36	6,84
Australia	1.431.177	12,26	1.671.222	12,02	16,77
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	116.603	1,00	159.229	1,15	36,56
Papua Nugini/ <i>Papua New Guinea</i>	76.471	0,65	124.492	0,90	62,80
Oceania Lainnya/ <i>Other Oceania</i>	1.509	0,01	1.794	0,01	18,89
Total Oseania/Total Oceania	1.625.760	13,92	1.956.737	14,07	20,36
Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	31.872	0,27	33.135	0,24	3,96
Afrika Lainnya/ <i>Other Africa</i>	39.780	0,34	55.549	0,40	39,64
Total Afrika/Total Africa	71.652	0,61	88.684	0,64	23,77
Jumlah/Grand Total	11.677.825	100,00	13.902.420	100,00	19,05

Lampiran 6
Appendix

Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan dan Pintu Masuk, 2024
International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality and Port of Entry, 2024

Kebangsaan Nationality	Pintu Masuk Utama/Main Gates			
	Pintu Udara/Airport			
	Ngurah Rai, Bali	Soekarno—Hatta, Banten	Juanda, Jawa Timur	Kualanamu, Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	1.151	13.419	1.646	183
Malaysia	246.081	366.504	94.051	114.934
Filipina/Philippines	103.549	37.843	2.291	1.075
Singapura/Singapore	218.843	190.101	27.835	14.356
Thailand	37.333	37.877	4.734	2.810
Vietnam	55.042	22.761	1.597	816
Myanmar	9.571	4.741	753	338
Asean Lainnya/Other Asean	41.396	204.875	46.045	52.285
Total ASEAN	712.966	878.121	178.952	186.797
Hong Kong	15.282	6.666	967	201
India	550.279	74.162	4.417	2.981
Jepang/Japan	176.771	132.849	4.922	1.499
Korea Selatan/Korea Rep.	293.982	112.211	4.357	1.608
Pakistan	12.797	8.689	185	372
Bangladesh	5.053	2.968	206	98
Sri Lanka	4.519	3.359	171	147
Taiwan	103.467	55.510	5.977	2.548
Tiongkok/China	448.278	475.784	93.292	6.754
Timor Leste	42.707	1.187	145	11
Asia Lainnya/Other Asia	78.178	17.427	580	438
Total Asia (Excl. ASEAN)	1.731.313	890.812	115.219	16.657
Saudi Arabia	14.595	117.911	148	152
Bahrain	925	1.142	5	2
Kuwait	2.096	2.916	8	1
Mesir/Egypt	10.266	8.349	47	167
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	4.364	3.406	81	8
Yaman/Yemen	1.088	5.432	87	58
Qatar	853	630	—	9
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	23.422	20.111	88	131
Total Timur Tengah/Total Middle East	57.609	159.897	464	528
Austria	20.808	4.880	223	566
Belgia/Belgium	35.025	12.139	459	1.307
Denmark	35.055	3.434	341	1.132
Perancis/France	257.377	60.917	2.901	4.576
Jerman/Germany	203.446	46.547	2.399	6.259
Italia/Italy	87.681	34.228	1.048	909
Belanda/Netherlands	137.945	67.460	2.714	7.357
Spanyol/Spain	79.599	35.530	695	1.727
Portugal	30.092	4.723	201	119
Swedia/Sweden	26.034	4.143	160	248
Swiss/Switzerland	39.991	9.302	494	1.383
Inggris/United Kingdom	290.793	43.751	2.147	3.756
Finlandia/Finland	10.992	2.083	220	142
Norwegia/Norway	17.148	2.404	97	375
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	37.809	4.010	214	307
Rusia/Russia	161.938	13.406	483	381
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	189.800	30.904	1.215	2.033
Total Eropa/Total Europe	1.661.533	379.861	16.011	32.577
Amerika Serikat/U S A	257.704	84.988	6.507	3.658
Kanada/Canada	60.663	16.545	1.128	801
Amerika Tengah/Central America	1.331	379	14	11
Amerika Selatan/South America	62.048	10.122	372	372
Amerika Lainnya/Other America	15.643	2.768	108	83
Total Amerika/Total America	397.389	114.802	8.129	4.925
Australia	1.534.319	74.880	2.607	4.657
Selandia Baru/New Zealand	144.822	6.967	238	580
Papua Nugini/Papua New Guinea	469	354	1	3
Oceania Lainnya/Other Oceania	1.177	482	29	—
Total Oseania/Total Oceania	1.680.787	82.683	2.875	5.240
Afrika Selatan/South Africa	28.032	3.135	131	111
Afrika Lainnya/Other Africa	38.912	14.942	264	203
Total Afrika/Total Africa	66.944	18.077	395	314
Jumlah/Grand Total	6.308.541	2.524.253	322.045	247.038

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 6

Kebangsaan Nationality	Pintu Masuk Utama/Main Gates			
	Pintu Udara /Airport			
	Bandara Internasional Yogyakarta, DIY	Bandara Internasional Lombok, NTB	Minangkabau, Sumatera Barat	Sam Ratulangi, Sulawesi Utara
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Brunei Darussalam	93	199	100	5
Malaysia	43.586	28.464	60.894	1.930
Filipina/Philippines	1.103	385	102	206
Singapura/Singapore	12.322	8.237	765	1.767
Thailand	1.287	748	264	122
Vietnam	248	153	69	18
Myanmar	285	64	14	18
Asean Lainnya/Other Asean	10.230	2.042	6.879	840
Total ASEAN	69.154	40.292	69.087	4.906
Hong Kong	56	83	19	88
India	1.900	1.246	247	155
Jepang/Japan	2.262	920	239	450
Korea Selatan/Korea Rep.	818	1.010	59	252
Pakistan	50	20	60	2
Bangladesh	65	19	15	5
Sri Lanka	18	16	32	21
Taiwan	612	539	40	224
Tiongkok/China	5.778	6.111	328	31.493
Timor Leste	18	1	1	1
Asia Lainnya/Other Asia	250	158	59	41
Total Asia (Excl. ASEAN)	11.827	10.123	1.099	32.732
Saudi Arabia	7	29	50	—
Bahrain	—	—	2	—
Kuwait	—	3	—	—
Mesir/Egypt	19	42	50	—
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	—	3	—	—
Yaman/Yemen	9	7	11	—
Qatar	—	—	—	—
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	60	59	25	3
Total Timur Tengah/Total Middle East	95	143	138	3
Austria	168	428	42	179
Belgia/Belgium	838	727	108	261
Denmark	143	338	13	82
Perancis/France	3.072	3.804	590	908
Jerman/Germany	2.154	4.317	349	2.324
Italia/Italy	2.007	1.249	183	796
Belanda/Netherlands	2.494	2.251	347	916
Spanyol/Spain	1.454	1.325	353	135
Portugal	155	292	66	20
Swedia/Sweden	74	487	29	115
Swiss/Switzerland	818	1.356	84	801
Inggris/United Kingdom	1.997	5.148	409	671
Finlandia/Finland	54	255	29	74
Norwegia/Norway	50	283	34	25
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	181	373	51	38
Rusia/Russia	312	688	75	62
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	1.481	1.849	244	215
Total Eropa/Total Europe	17.452	25.170	3.006	7.622
Amerika Serikat/U S A	2.674	1.816	584	1.347
Kanada/Canada	574	718	118	200
Amerika Tengah/Central America	27	7	2	—
Amerika Selatan/South America	364	348	228	36
Amerika Lainnya/Other America	191	35	24	3
Total Amerika/Total America	3.830	2.924	956	1.586
Australia	1.214	2.121	1.960	600
Selandia Baru/New Zealand	112	380	304	67
Papua Nugini/Papua New Guinea	4	1	—	9
Oceania Lainnya/Other Oceania	2	1	—	5
Total Oseania/Total Oceania	1.332	2.503	2.264	681
Afrika Selatan/South Africa	33	231	76	82
Afrika Lainnya/Other Africa	74	158	57	7
Total Afrika/Total Africa	107	389	133	89
Jumlah/Grand Total	103.797	81.544	76.683	47.619

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 6

Kebangsaan Nationality	Pintu Masuk Utama/Main Gates			
	Pintu Udara/Airport			
	Sultan Syarif Kasim II, Riau	Sultan Iskandar Muda, Aceh	Hassanudin, Sulawesi Selatan	Hang Nadim, Kep. Riau
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Brunei Darussalam	113	64	24	4
Malaysia	21.959	25.874	7.115	4.725
Filipina/Philippines	184	46	81	36
Singapura/Singapore	3.653	475	861	158
Thailand	293	310	41	37
Vietnam	125	87	31	65
Myanmar	49	3	15	20
Asean Lainnya/Other Asean	6.218	2.939	1.780	672
Total ASEAN	32.594	29.798	9.948	5.717
Hong Kong	19	30	15	3
India	881	107	97	441
Jepang/Japan	136	171	172	46
Korea Selatan/Korea Rep.	223	78	51	2.165
Pakistan	41	27	10	21
Bangladesh	19	8	3	9
Sri Lanka	9	2	3	2
Taiwan	311	40	78	44
Tiongkok/China	1.165	945	484	1.482
Timor Leste	—	—	1	—
Asia Lainnya/Other Asia	59	94	24	43
Total Asia (Excl. ASEAN)	2.863	1.502	938	4.256
Saudi Arabia	26	13	4	18
Bahrain	—	—	—	—
Kuwait	3	—	—	4
Mesir/Egypt	29	19	4	13
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	1	1	1	—
Yaman/Yemen	7	2	3	4
Qatar	5	—	—	—
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	21	16	6	13
Total Timur Tengah/Total Middle East	92	51	18	52
Austria	13	27	31	—
Belgia/Belgium	8	48	110	—
Denmark	6	44	46	6
Perancis/France	66	285	436	37
Jerman/Germany	78	340	337	27
Italia/Italy	31	60	133	3
Belanda/Netherlands	95	176	508	36
Spanyol/Spain	18	133	110	6
Portugal	3	7	9	1
Swedia/Sweden	41	61	14	5
Swiss/Switzerland	14	73	128	—
Inggris/United Kingdom	129	249	133	83
Finlandia/Finland	130	26	6	3
Norwegia/Norway	12	76	14	12
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	11	5	9	4
Rusia/Russia	48	50	41	32
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	37	105	159	31
Total Eropa/Total Europe	740	1.765	2.224	286
Amerika Serikat/U S A	234	204	216	89
Kanada/Canada	78	109	53	38
Amerika Tengah/Central America	1	—	—	—
Amerika Selatan/South America	98	22	13	3
Amerika Lainnya/Other America	7	6	3	1
Total Amerika/Total America	418	341	285	131
Australia	305	337	249	85
Selandia Baru/New Zealand	33	36	11	7
Papua Nugini/Papua New Guinea	—	—	—	—
Oceania Lainnya/Other Oceania	—	—	—	—
Total Oseania/Total Oceania	338	373	260	92
Afrika Selatan/South Africa	26	10	16	16
Afrika Lainnya/Other Africa	25	14	8	13
Total Afrika/Total Africa	51	24	24	29
Jumlah/Grand Total	37.096	33.854	13.697	10.563

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 6

Kebangsaan Nationality	Pintu Masuk Utama/Main Gates				
	Pintu Udara /Airport				
	Sepinggalan, Kalimantan Timur	Kertajati, Jawa Barat	Halim Perdanakusuma, DK Jakarta	Lainnya Others	Total Pintu Udara Total Airport
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Brunei Darussalam	3	6	51	1	17.062
Malaysia	1.861	8.035	125	4.279	1.030.417
Filipina/Philippines	55	19	16	110	147.101
Singapura/Singapore	800	440	214	206	481.033
Thailand	40	20	120	127	86.163
Vietnam	22	2	4	11	81.051
Myanmar	37	2	—	1	15.911
Asean Lainnya/Other Asean	539	1.297	226	79	378.342
Total ASEAN	3.357	9.821	756	4.814	2.237.080
Hong Kong	2	—	2	—	23.433
India	149	132	125	48	637.367
Jepang/Japan	68	8	6	43	320.562
Korea Selatan/Korea Rep.	85	4	7	18	416.928
Pakistan	6	4	1	1	22.286
Bangladesh	5	2	1	1	8.477
Sri Lanka	4	1	—	1	8.305
Taiwan	30	1	4	29	169.454
Tiongkok/China	290	66	275	509	1.073.034
Timor Leste	—	—	—	2	44.074
Asia Lainnya/Other Asia	12	15	5	9	97.392
Total Asia (Excl. ASEAN)	651	233	426	661	2.821.312
Saudi Arabia	1	7	5	46	133.012
Bahrain	—	—	—	—	2.076
Kuwait	—	—	—	—	5.031
Mesir/Egypt	4	4	—	3	19.016
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	—	1	—	—	7.866
Yaman/Yemen	3	7	—	—	6.718
Qatar	—	—	2	—	1.499
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	5	2	3	5	43.970
Total Timur Tengah/Total Middle East	13	21	10	54	219.188
Austria	22	3	11	11	27.412
Belgia/Belgium	6	3	2	43	51.084
Denmark	6	—	1	18	40.665
Perancis/France	51	16	114	96	335.246
Jerman/Germany	146	3	63	104	268.893
Italia/Italy	34	2	6	31	128.401
Belanda/Netherlands	55	14	1	80	222.449
Spanyol/Spain	16	6	1	168	121.276
Portugal	3	—	—	19	35.710
Swedia/Sweden	14	3	—	11	31.439
Swiss/Switzerland	48	1	—	23	54.516
Inggris/United Kingdom	102	9	13	122	349.512
Finlandia/Finland	4	—	1	—	14.019
Norwegia/Norway	4	—	—	8	20.542
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	8	—	3	12	43.035
Rusia/Russia	12	1	1	38	177.568
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	24	46	9	98	228.250
Total Eropa/Total Europe	555	107	226	882	2.150.017
Amerika Serikat/U S A	105	17	338	115	360.596
Kanada/Canada	14	10	3	44	81.096
Amerika Tengah/Central America	—	1	—	—	1.773
Amerika Selatan/South America	10	7	2	20	74.065
Amerika Lainnya/Other America	2	—	2	5	18.881
Total Amerika/Total America	131	35	345	184	536.411
Australia	154	18	73	155	1.623.734
Selandia Baru/New Zealand	7	—	2	12	153.578
Papua Nugini/Papua New Guinea	—	—	4	—	845
Oceania Lainnya/Other Oceania	—	—	—	2	1.698
Total Oseania/Total Oceania	161	18	79	169	1.779.855
Afrika Selatan/South Africa	8	5	—	3	31.915
Afrika Lainnya/Other Africa	15	69	1	10	54.772
Total Afrika/Total Africa	23	74	1	13	86.687
Jumlah/Grand Total	4.891	10.309	1.843	6.777	9.830.550

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 6

Kebangsaan Nationality	Pintu Masuk Utama/Main Gates			
	Pintu Laut /Seaport			
	Batam, Kepulauan Riau	Tanjung Uban, Kepulauan Riau	Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau	Tanjung Pinang, Kepulauan Riau
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)
Brunei Darussalam	899	44	2	38
Malaysia	278.082	11.392	32.525	8.456
Filipina/Philippines	24.740	7.015	94	510
Singapura/Singapore	695.508	89.883	14.791	28.620
Thailand	3.120	663	81	83
Vietnam	16.405	735	42	130
Myanmar	19.183	2.883	61	459
Asean Lainnya/Other Asean	114.783	2.032	24.817	5.245
Total ASEAN	1.152.720	114.647	72.413	43.541
Hong Kong	667	983	1	29
India	39.025	10.882	2.003	1.247
Jepang/Japan	10.229	6.112	5	254
Korea Selatan/Korea Rep.	10.884	4.893	34	210
Pakistan	394	42	8	3
Bangladesh	1.147	108	22	8
Sri Lanka	247	52	2	2
Taiwan	6.018	3.112	90	1.143
Tiongkok/China	42.833	24.714	458	6.515
Timor Leste	34	3	—	—
Asia Lainnya/Other Asia	615	437	7	21
Total Asia (Excl. ASEAN)	112.093	51.338	2.630	9.432
Saudi Arabia	502	34	—	4
Bahrain	7	—	—	—
Kuwait	30	5	—	—
Mesir/Egypt	168	16	—	5
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	20	8	—	1
Yaman/Yemen	9	—	1	2
Qatar	23	—	3	—
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	200	36	4	—
Total Timur Tengah/Total Middle East	959	99	8	12
Austria	265	281	3	18
Belgia/Belgium	494	415	2	19
Denmark	642	398	7	31
Perancis/France	2.885	5.216	63	349
Jerman/Germany	3.076	3.140	29	279
Italia/Italy	933	816	141	77
Belanda/Netherlands	2.326	1.197	14	136
Spanyol/Spain	654	537	2	40
Portugal	178	207	13	10
Swedia/Sweden	537	507	3	42
Swiss/Switzerland	627	893	4	77
Inggris/United Kingdom	9.426	8.393	100	332
Finlandia/Finland	352	424	7	17
Norwegia/Norway	950	373	6	39
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	867	623	5	36
Rusia/Russia	518	638	4	44
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	1.768	1.209	48	130
Total Eropa/Total Europe	26.498	25.267	451	1.676
Amerika Serikat/U S A	9.491	4.640	43	250
Kanada/Canada	2.056	1.082	9	69
Amerika Tengah/Central America	23	24	—	1
Amerika Selatan/South America	1.033	709	11	38
Amerika Lainnya/Other America	303	104	1	6
Total Amerika/Total America	12.906	6.559	64	364
Australia	8.780	8.810	61	370
Selandia Baru/New Zealand	1.498	1.382	4	48
Papua Nugini/Papua New Guinea	16	—	—	—
Oceania Lainnya/Other Oceania	26	5	—	—
Total Oseania/Total Oceania	10.320	10.197	65	418
Afrika Selatan/South Africa	439	365	4	16
Afrika Lainnya/Other Africa	284	133	3	13
Total Afrika/Total Africa	723	498	7	29
Jumlah/Grand Total	1.316.219	208.605	75.638	55.472

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 6

Kebangsaan Nationality	Pintu Masuk Utama/Main Gates			
	Pintu Laut /Seaport			
	Tanjung Benoa, Bali	Dumai, Riau	Lainnya Others	Total Pintu Laut Total Seaport
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)
Brunei Darussalam	1	—	64	1.048
Malaysia	57	8.120	21.786	360.418
Filipina/Philippines	52	11	651	33.073
Singapura/Singapore	63	132	1.736	830.733
Thailand	18	52	320	4.337
Vietnam	6	7	112	17.437
Myanmar	7	10	40	22.643
Asean Lainnya/Other Asean	17	3.603	21.162	171.659
Total ASEAN	221	11.935	45.871	1.441.348
Hong Kong	—	—	28	1.708
India	60	53	145	53.415
Jepang/Japan	68	36	155	16.859
Korea Selatan/Korea Rep.	26	233	52	16.332
Pakistan	—	5	14	466
Bangladesh	—	1	1	1.287
Sri Lanka	—	2	6	311
Taiwan	24	51	122	10.560
Tiongkok/China	124	76	775	75.495
Timor Leste	—	—	3	40
Asia Lainnya/Other Asia	17	6	134	1.237
Total Asia (Excl. ASEAN)	319	463	1.435	177.710
Saudi Arabia	6	1	11	558
Bahrain	—	—	—	7
Kuwait	—	1	3	39
Mesir/Egypt	—	5	7	201
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	—	—	2	31
Yaman/Yemen	—	5	1	18
Qatar	—	—	—	26
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	1	5	9	255
Total Timur Tengah/Total Middle East	7	17	33	1.135
Austria	80	5	156	808
Belgia/Belgium	26	17	182	1.155
Denmark	18	10	151	1.257
Perancis/France	82	167	558	9.320
Jerman/Germany	1.083	74	2.712	10.393
Italia/Italy	45	16	167	2.195
Belanda/Netherlands	109	47	641	4.470
Spanyol/Spain	29	11	212	1.485
Portugal	45	5	63	521
Swedia/Sweden	29	1	141	1.260
Swiss/Switzerland	74	17	308	2.000
Inggris/United Kingdom	2.616	55	9.227	30.149
Finlandia/Finland	10	—	16	826
Norwegia/Norway	27	2	191	1.588
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	59	4	284	1.878
Rusia/Russia	68	17	168	1.457
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	102	21	611	3.889
Total Eropa/Total Europe	4.502	469	15.788	74.651
Amerika Serikat/U S A	2.483	15	14.338	31.260
Kanada/Canada	585	11	2.773	6.585
Amerika Tengah/Central America	2	1	22	73
Amerika Selatan/South America	24	6	287	2.108
Amerika Lainnya/Other America	40	—	420	874
Total Amerika/Total America	3.134	33	17.840	40.900
Australia	9.289	18	17.111	44.439
Selandia Baru/New Zealand	669	9	1.740	5.350
Papua Nugini/Papua New Guinea	—	—	2	18
Oceania Lainnya/Other Oceania	2	—	14	47
Total Oseania/Total Oceania	9.960	27	18.867	49.854
Afrika Selatan/South Africa	57	—	175	1.056
Afrika Lainnya/Other Africa	8	10	28	479
Total Afrika/Total Africa	65	10	203	1.535
Jumlah/Grand Total	18.208	12.954	100.037	1.787.133

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 6

Kebangsaan Nationality	Pintu Masuk Utama/Main Gates			
	Pintu Darat/Landport			
	Atambua, NTT	Skow, Papua	Entikong, Kalimantan Barat	Aruk, Kalimantan Barat
(1)	(27)	(28)	(29)	(30)
Brunei Darussalam	7	3	1.259	156
Malaysia	86	747	26.935	23.276
Filipina/Philippines	612	264	81	39
Singapura/Singapore	33	3	368	166
Thailand	24	2	14	24
Vietnam	77	5	41	20
Myanmar	4	48	9	3
Asean Lainnya/Other Asean	6.815	141	11.599	10.052
Total ASEAN	7.658	1.213	40.306	33.736
Hong Kong	8	—	15	47
India	91	48	67	7
Jepang/Japan	71	4	20	5
Korea Selatan/Korea Rep.	71	6	75	12
Pakistan	84	1	32	12
Bangladesh	2	5	—	—
Sri Lanka	3	—	—	—
Taiwan	4	—	314	511
Tiongkok/China	529	159	258	478
Timor Leste	122.522	—	—	—
Asia Lainnya/Other Asia	13	13	1	1
Total Asia (Excl. ASEAN)	123.398	236	782	1.073
Saudi Arabia	—	—	3	—
Bahrain	—	—	—	—
Kuwait	—	—	—	—
Mesir/Egypt	32	3	7	—
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	—	—	—	1
Yaman/Yemen	—	—	3	—
Qatar	—	—	—	—
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	2	—	—	1
Total Timur Tengah/Total Middle East	34	3	13	2
Austria	10	—	7	6
Belgia/Belgium	5	—	11	1
Denmark	4	1	4	—
Perancis/France	77	3	32	4
Jerman/Germany	81	1	40	7
Italia/Italy	37	7	6	4
Belanda/Netherlands	32	8	123	12
Spanyol/Spain	55	—	4	2
Portugal	902	—	3	—
Swedia/Sweden	5	—	7	2
Swiss/Switzerland	16	3	8	—
Inggris/United Kingdom	79	4	48	15
Finlandia/Finland	4	1	1	1
Norwegia/Norway	3	—	3	1
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	13	—	7	3
Rusia/Russia	6	1	9	—
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	60	7	10	3
Total Eropa/Total Europe	1.389	36	323	61
Amerika Serikat/U S A	107	17	70	51
Kanada/Canada	7	5	15	7
Amerika Tengah/Central America	—	—	1	—
Amerika Selatan/South America	114	23	11	5
Amerika Lainnya/Other America	25	2	2	—
Total Amerika/Total America	253	47	99	63
Australia	414	20	108	42
Selandia Baru/New Zealand	28	4	32	2
Papua Nugini/Papua New Guinea	2	109.301	4	2
Oceania Lainnya/Other Oceania	1	12	—	—
Total Oseania/Total Oceania	445	109.337	144	46
Afrika Selatan/South Africa	1	—	5	2
Afrika Lainnya/Other Africa	45	1	8	3
Total Afrika/Total Africa	46	1	13	5
Jumlah/Grand Total	133.223	110.873	41.680	34.986

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 6

Kebangsaan Nationality	Pintu Masuk Utama/Main Gates		
	Pintu Darat /Landport		
	Nangga Badau, Kalimantan Barat	Lainnya Others	Total Pintu Darat Total Landport
(1)	(31)	(32)	(33)
Brunei Darussalam	14	—	1.439
Malaysia	9.879	559	61.482
Filipina/Philippines	3	—	999
Singapura/Singapore	6	—	576
Thailand	1	—	65
Vietnam	—	—	143
Myanmar	—	1	65
Asean Lainnya/Other Asean	850	225	29.682
Total ASEAN	10.753	785	94.451
Hong Kong	—	—	70
India	3	—	216
Jepang/Japan	—	—	100
Korea Selatan/Korea Rep.	—	—	164
Pakistan	—	—	129
Bangladesh	—	—	7
Sri Lanka	—	—	3
Taiwan	2	—	831
Tiongkok/China	70	—	1.494
Timor Leste	5	—	122.527
Asia Lainnya/Other Asia	—	—	28
Total Asia (Excl. ASEAN)	80	—	125.569
Saudi Arabia	—	—	3
Bahrain	—	—	—
Kuwait	—	—	—
Mesir/Egypt	—	—	42
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	—	—	1
Yaman/Yemen	—	—	3
Qatar	—	—	—
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	—	—	3
Total Timur Tengah/Total Middle East	—	—	52
Austria	—	—	23
Belgia/Belgium	—	—	17
Denmark	—	—	9
Perancis/France	—	—	116
Jerman/Germany	8	—	137
Italia/Italy	1	—	55
Belanda/Netherlands	3	—	178
Spanyol/Spain	1	—	62
Portugal	—	—	905
Swedia/Sweden	—	—	14
Swiss/Switzerland	—	—	27
Inggris/United Kingdom	9	—	155
Finlandia/Finland	—	—	7
Norwegia/Norway	—	—	7
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	—	—	23
Rusia/Russia	1	—	17
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	2	—	82
Total Eropa/Total Europe	25	—	1.834
Amerika Serikat/U S A	1	—	246
Kanada/Canada	1	—	35
Amerika Tengah/Central America	—	—	1
Amerika Selatan/South America	—	—	153
Amerika Lainnya/Other America	—	—	29
Total Amerika/Total America	2	—	464
Australia	4	—	588
Selandia Baru/New Zealand	—	—	66
Papua Nugini/Papua New Guinea	—	254	109.563
Oceania Lainnya/Other Oceania	—	—	13
Total Oseania/Total Oceania	4	254	110.230
Afrika Selatan/South Africa	—	—	8
Afrika Lainnya/Other Africa	—	—	57
Total Afrika/Total Africa	—	—	65
Jumlah/Grand Total	10.864	1.039	332.665

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 6

Kebangsaan Nationality	Pintu Masuk Perbatasan/Border Gates		Jumlah Total
	Perbatasan Laut Sea Border	Perbatasan Darat Land Border	
(1)	(34)	(35)	(36)
Brunei Darussalam	180	67	19.796
Malaysia	541.550	284.414	2.278.281
Filipina/Philippines	55.511	3.030	239.714
Singapura/Singapore	94.905	768	1.408.015
Thailand	27.524	1.575	119.664
Vietnam	6.326	1.673	106.630
Myanmar	10.418	218	49.255
Asean Lainnya/Other Asean	625	31	580.339
Total ASEAN	737.039	291.776	4.801.694
Hong Kong	28.937	2.154	56.302
India	19.315	375	710.688
Jepang/Japan	1.146	267	338.934
Korea Selatan/Korea Rep.	1.905	725	436.054
Pakistan	268	1	23.150
Bangladesh	2.894	9	12.674
Sri Lanka	1.538	21	10.178
Taiwan	2.448	48	183.341
Tiongkok/China	47.757	802	1.198.582
Timor Leste	4.902	604.751	776.294
Asia Lainnya/Other Asia	2.238	65	100.960
Total Asia (Excl. ASEAN)	113.348	609.218	3.847.157
Saudi Arabia	2.022	48	135.643
Bahrain	31	—	2.114
Kuwait	18	2	5.090
Mesir/Egypt	458	2	19.719
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	1.212	10	9.120
Yaman/Yemen	—	—	6.739
Qatar	79	2	1.606
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	364	43	44.635
Total Timur Tengah/Total Middle East	4.184	107	224.666
Austria	10.768	30	39.041
Belgia/Belgium	497	73	52.826
Denmark	210	—	42.141
Perancis/France	1.512	143	346.337
Jerman/Germany	1.949	25	281.397
Italia/Italy	404	94	131.149
Belanda/Netherlands	79.239	7.875	314.211
Spanyol/Spain	19.406	18	142.247
Portugal	192	22	37.350
Swedia/Sweden	6.205	1.379	40.297
Swiss/Switzerland	1.635	27	58.205
Inggris/United Kingdom	11.715	602	392.133
Finlandia/Finland	7	—	14.859
Norwegia/Norway	33	—	22.170
Europa Barat Lainnya/Other West Europe	55	12	45.003
Rusia/Russia	1.158	15	180.215
Europa Timur Lainnya/Other East Europe	4.281	1.715	238.217
Total Eropa/Total Europe	139.266	12.030	2.377.798
Amerika Serikat/U S A	26.064	30	418.196
Kanada/Canada	145	28	87.889
Amerika Tengah/Central America	32	11	1.890
Amerika Selatan/South America	1.531	23	77.880
Amerika Lainnya/Other America	44	1	19.829
Total Amerika/Total America	27.816	93	605.684
Australia	1.572	889	1.671.222
Selandia Baru/New Zealand	198	37	159.229
Papua Nugini/Papua New Guinea	35	14.031	124.492
Oceania Lainnya/Other Oceania	20	16	1.794
Total Oseania/Total Oceania	1.825	14.973	1.956.737
Afrika Selatan/South Africa	151	5	33.135
Afrika Lainnya/Other Africa	217	24	55.549
Total Afrika/Total Africa	368	29	88.684
Jumlah/Grand Total	1.023.846	928.226	13.902.420

Lampiran 7 **Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia per Bulan Menurut Pintu Masuk, 2024**
Appendix **Monthly International Visitor Arrivals to Indonesia by Port of Entry, 2024**

Bulan Month	Pintu Masuk Utama/Main Gates			
	Pintu Udara/Airport			
	Ngurah Rai, Bali	Soekarno—Hatta, Banten	Juanda, Jawa Timur	Kualanamu, Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	414.937	157.979	17.196	14.751
Februari/February	454.398	187.641	28.026	24.628
Maret/March	463.804	160.917	18.543	15.068
April/April	502.870	157.409	29.043	25.178
Mei/May	544.492	201.574	31.222	20.469
Juni/June	520.792	225.985	25.015	16.949
Juli/July	625.569	271.680	34.446	22.693
Agustus/August	613.540	272.849	38.587	21.930
September/September	591.848	250.852	31.700	24.956
Oktober/October	554.892	218.170	28.182	20.129
November/November	472.714	212.178	20.820	19.145
Desember/December	548.685	207.019	19.265	21.142
Jan–Des/Jan–Dec	6.308.541	2.524.253	322.045	247.038

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

Bulan Month	Pintu Masuk Utama/Main Gates			
	Pintu Udara/Airport			
	Bandara Internasional Yogyakarta, DIY	Bandara Internasional Lombok, NTB	Minangkabau, Sumatera Barat	Sam Ratulangi, Sulawesi Utara
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	6.879	4.958	4.689	3.384
Februari/February	9.813	7.748	8.229	2.615
Maret/March	6.258	5.208	2.976	4.045
April/April	8.790	6.536	7.166	3.451
Mei/May	11.323	7.742	7.107	3.427
Juni/June	8.134	6.893	4.561	3.424
Juli/July	11.120	8.652	5.936	4.743
Agustus/August	10.136	8.122	6.685	4.436
September/September	9.621	7.461	8.232	4.791
Oktober/October	7.828	7.169	7.511	4.674
November/November	6.728	4.947	6.041	4.532
Desember/December	7.167	6.108	7.550	4.097
Jan-Des/Jan-Dec	103.797	81.544	76.683	47.619

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

Bulan Month	Pintu Masuk Utama/Main Gates			
	Pintu Udara/Airport			
	Sultan Syarif Kasim II, Riau	Sultan Iskandar Muda, Aceh	Hassanudin, Sulawesi Selatan	Hang Nadim, Kep. Riau
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	2.126	2.379	742	923
Februari/February	3.709	4.421	1.408	910
Maret/March	2.081	1.582	579	640
April/April	3.996	2.533	1.402	505
Mei/May	2.849	2.050	1.066	660
Juni/June	4.637	2.080	1.092	599
Juli/July	2.516	2.489	1.532	804
Agustus/August	3.940	3.042	1.427	635
September/September	3.320	3.909	1.326	702
Oktober/October	2.637	3.237	1.091	813
November/November	2.485	2.534	947	1.335
Desember/December	2.800	3.598	1.085	2.037
Jan-Des/Jan-Dec	37.096	33.854	13.697	10.563

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

Bulan Month	Pintu Masuk Utama/Main Gates				
	Pintu Udara/Airport				
	Sepinggan, Kalimantan Timur	Kertajati, Jawa Barat	Halim Perdanakusuma, DK Jakarta	Lainnya Others	Total Pintu Udara Total Airport
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Januari/January	314	641	63	—	631.961
Februari/February	470	953	94	9	735.072
Maret/March	261	371	91	15	682.439
April/April	378	698	121	9	750.085
Mei/May	208	1.360	86	87	835.722
Juni/June	291	820	336	46	821.654
Juli/July	558	1.365	247	233	994.583
Agustus/August	527	1.284	324	83	987.547
September/September	504	870	96	1.715	941.903
Oktober/October	402	875	140	1.997	859.747
November/November	648	735	171	1.012	756.972
Desember/December	330	337	74	1.571	832.865
Jan-Des/Jan-Dec	4.891	10.309	1.843	6.777	9.830.550

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

Bulan Month	Pintu Masuk Utama/Main Gates			
	Pintu Laut/Seaport			
	Batam, Kepulauan Riau	Tanjung Uban, Kepulauan Riau	Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau	Tanjung Pinang, Kepulauan Riau
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)
Januari/January	77.836	11.442	2.803	4.050
Februari/February	111.758	18.432	5.921	7.747
Maret/March	104.191	20.741	4.868	5.039
April/April	78.674	14.202	2.614	6.899
Mei/May	99.404	14.974	3.904	5.292
Juni/June	130.714	22.829	6.135	6.436
Juli/July	100.295	16.210	3.573	5.476
Agustus/August	119.550	20.655	5.948	6.555
September/September	114.682	16.058	4.898	6.814
Oktober/October	109.864	15.916	4.632	6.770
November/November	111.306	14.933	4.388	6.911
Desember/December	157.945	22.213	5.788	7.649
Jan-Des/Jan-Dec	1.316.219	208.605	55.472	75.638

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

Bulan Month	Pintu Masuk Utama/Main Gates			
	Pintu Laut/Seaport			
	Tanjung Benoa, Bali	Dumai, Riau	Lainnya Others	Total Pintu Laut Total Seaport
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)
Januari/January	853	767	8.858	106.609
Februari/February	879	1.498	11.580	157.815
Maret/March	5.423	650	15.068	155.980
April/April	324	2.310	7.807	112.830
Mei/May	109	880	3.389	127.952
Juni/June	106	1.215	10.679	178.114
Juli/July	95	603	4.641	130.893
Agustus/August	3.100	845	6.999	163.652
September/September	2.061	1.225	4.265	150.003
Oktober/October	5.019	909	4.183	147.293
November/November	186	798	11.635	150.157
Desember/December	53	1.254	10.933	205.835
Jan-Des/Jan-Dec	18.208	12.954	100.037	1.787.133

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

Bulan Month	Pintu Masuk Utama/Main Gates			
	Pintu Darat/Landport			
	Atambua, NTT	Skow, Papua	Entikong, Kalimantan Barat	Aruk, Kalimantan Barat
(1)	(27)	(28)	(29)	(30)
Januari/January	8.426	8.254	2.366	1.733
Februari/February	7.423	6.903	4.380	4.433
Maret/March	8.958	6.515	2.540	2.400
April/April	9.209	7.129	4.042	3.521
Mei/May	9.670	7.305	3.737	2.225
Juni/June	11.141	8.577	2.819	2.878
Juli/July	11.847	8.544	3.204	2.926
Agustus/August	10.029	9.481	3.191	2.819
September/September	8.384	11.649	4.256	3.680
Oktober/October	13.025	10.715	3.331	2.376
November/November	16.360	11.188	2.797	2.208
Desember/December	18.751	14.613	5.017	3.787
Jan-Des/Jan-Dec	133.223	110.873	41.680	34.986

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

Bulan Month	Pintu Masuk Utama/Main Gates		
	Pintu Darat /Landport		
	Nangga Badau, Kalimantan Barat	Lainnya Others	Total Pintu Darat Total Landport
(1)	(31)	(32)	(33)
Januari/January	687	—	21.466
Februari/February	950	—	24.089
Maret/March	965	—	21.378
April/April	486	—	24.387
Mei/May	833	254	24.024
Juni/June	1.028	—	26.443
Juli/July	940	—	27.461
Agustus/August	892	41	26.453
September/September	1.116	298	29.383
Oktober/October	742	107	30.296
November/November	732	156	33.441
Desember/December	1.493	183	43.844
Jan-Des/Jan-Dec	10.864	1.039	332.665

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

Bulan <i>Month</i>	Pintu Masuk Perbatasan/Border Gates		Jumlah <i>Total</i>
	Perbatasan Laut <i>Sea Border</i>	Perbatasan Darat <i>Land Border</i>	
(1)	(34)	(35)	(36)
Januari/January	91.463	76.247	927.746
Februari/February	81.903	63.270	1.062.149
Maret/March	96.033	86.031	1.041.861
April/April	98.886	80.770	1.066.958
Mei/May	84.766	73.035	1.145.499
Juni/June	83.051	88.679	1.197.941
Juli/July	81.540	76.279	1.310.756
Agustus/August	85.065	77.229	1.339.946
September/September	81.745	76.224	1.279.258
Oktober/October	71.327	85.204	1.193.867
November/November	73.136	78.361	1.092.067
Desember/December	94.931	66.897	1.244.372
Jan-Des/Jan-Dec	1.023.846	928.226	13.902.420

Lampiran 8
Appendix

Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia per Bulan Menurut Kebangsaan, 2024
Monthly International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality, 2024

Kebangsaan/ <i>Nationality</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	747	1.251	999	857
Malaysia	155.213	218.057	160.269	170.644
Filipina/ <i>Philippines</i>	16.937	18.367	20.469	17.726
Singapura/ <i>Singapore</i>	87.248	114.301	120.040	81.225
Thailand	8.449	8.666	8.691	9.791
Vietnam	6.772	9.566	9.151	9.690
Myanmar	2.818	4.176	3.932	4.778
Asean Lainnya/ <i>Other Asean</i>	36.086	53.857	38.090	76.444
Total ASEAN	314.270	428.241	361.641	371.155
Hong Kong	1.475	1.741	2.313	2.058
India	42.713	48.778	55.112	55.621
Jepang/ <i>Japan</i>	19.322	26.585	26.954	21.021
Korea Selatan/ <i>Korea Rep.</i>	39.195	33.617	24.972	28.160
Pakistan	1.661	2.066	934	1.302
Bangladesh	658	999	640	868
Sri Lanka	681	767	746	795
Taiwan	12.788	20.456	15.117	14.216
Tiongkok/ <i>China</i>	81.691	110.320	94.364	85.957
Timor Leste	55.324	43.190	62.800	61.926
Asia Lainnya/ <i>Other Asia</i>	7.988	6.654	5.684	8.765
Total Asia (Excl. ASEAN)	263.496	295.173	289.636	280.689
Saudi Arabia	9.314	8.452	1.062	8.644
Bahrain	167	131	29	161
Kuwait	391	292	68	299
Mesir/ <i>Egypt</i>	1.293	1.310	601	1.805
Uni Emirat Arab/ <i>U. Arab Emirates</i>	620	642	292	865
Yaman/ <i>Yemen</i>	506	539	161	357
Qatar	92	67	47	109
Timur Tengah Lainnya/ <i>Other Middle East</i>	2.889	2.648	3.327	2.754
Total Timur Tengah/Total Middle East	15.272	14.081	5.587	14.994
Austria	2.229	2.615	2.853	3.449
Belgia/ <i>Belgium</i>	1.911	2.158	2.848	4.248
Denmark	3.072	3.748	4.857	3.507
Perancis/ <i>France</i>	13.216	17.308	18.413	32.841
Jerman/ <i>Germany</i>	15.756	16.721	23.897	23.384
Italia/ <i>Italy</i>	5.070	5.089	5.874	7.929
Belanda/ <i>Netherlands</i>	19.944	19.894	20.384	27.434
Spanyol/ <i>Spain</i>	5.751	6.501	8.528	9.056
Portugal	2.411	2.142	2.900	3.048
Swedia/ <i>Sweden</i>	3.855	4.153	4.359	3.164
Swiss/ <i>Switzerland</i>	2.550	2.979	4.188	5.092
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	23.749	25.888	39.621	31.918
Finlandia/ <i>Finland</i>	1.709	1.875	1.613	1.140
Norwegia/ <i>Norway</i>	1.769	2.114	2.507	1.468
Eropa Barat Lainnya/ <i>Other West Europe</i>	2.584	2.736	4.108	3.332
Rusia/ <i>Russia</i>	19.166	16.482	15.286	13.887
Eropa Timur Lainnya/ <i>Other East Europe</i>	19.373	23.088	21.736	21.194
Total Eropa/Total Europe	144.115	155.491	183.972	196.091
Amerika Serikat/ <i>U S A</i>	27.006	31.090	39.125	33.869
Kanada/ <i>Canada</i>	7.277	8.522	8.707	7.490
Amerika Tengah/ <i>Central America</i>	123	143	188	130
Amerika Selatan/ <i>South America</i>	6.412	6.315	6.854	6.916
Amerika Lainnya/ <i>Other America</i>	1.223	1.285	1.899	1.473
Total Amerika/Total America	42.041	47.355	56.773	49.878
Australia	127.097	102.395	124.149	127.973
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	6.966	6.996	8.545	12.576
Papua Nugini/ <i>Papua New Guinea</i>	9.919	7.864	7.054	7.850
Oceania Lainnya/ <i>Other Oceania</i>	107	96	132	112
Total Oseania/Total Oceania	144.089	117.351	139.880	148.511
Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	1.836	1.768	2.641	2.234
Afrika Lainnya/ <i>Other Africa</i>	2.627	2.689	1.731	3.406
Total Afrika/Total Africa	4.463	4.457	4.372	5.640
Jumlah/Grand Total	927.746	1.062.149	1.041.861	1.066.958

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 8

Kebangsaan/Nationality	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Brunei Darussalam	1.359	1.012	1.599	2.805
Malaysia	200.070	183.696	177.711	188.752
Filipina/Philippines	19.462	22.242	22.369	22.214
Singapura/Singapore	111.021	157.085	102.322	125.512
Thailand	11.081	9.971	11.744	11.870
Vietnam	10.191	9.013	11.274	11.042
Myanmar	4.379	4.779	3.771	4.120
Asean Lainnya/Other Asean	38.661	42.289	45.220	52.948
Total ASEAN	396.224	430.087	376.010	419.263
Hong Kong	2.610	3.476	3.552	4.054
India	81.095	75.212	59.172	57.266
Jepang/Japan	23.586	25.972	29.769	44.022
Korea Selatan/Korea Rep.	32.031	33.439	46.697	42.835
Pakistan	1.416	1.485	2.230	2.183
Bangladesh	791	1.010	1.208	946
Sri Lanka	803	610	778	1.007
Taiwan	14.822	16.543	17.293	16.375
Tiongkok/China	98.631	98.228	126.108	126.084
Timor Leste	59.049	71.935	67.615	68.142
Asia Lainnya/Other Asia	7.276	10.013	9.925	9.070
Total Asia (Excl. ASEAN)	322.110	337.923	364.347	371.984
Saudi Arabia	10.159	19.209	21.580	10.572
Bahrain	165	243	263	231
Kuwait	341	660	771	1.118
Mesir/Egypt	1.740	1.832	2.350	1.609
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	694	951	1.392	1.167
Yaman/Yemen	523	719	863	622
Qatar	116	278	331	167
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	3.000	3.754	6.373	4.946
Total Timur Tengah/Total Middle East	16.738	27.646	33.923	20.432
Austria	3.456	2.538	5.137	4.393
Belgia/Belgium	4.372	4.870	9.675	5.676
Denmark	2.689	2.143	7.018	2.411
Perancis/France	33.081	26.268	47.041	50.406
Jerman/Gemany	26.268	18.904	27.259	32.098
Italia/Italy	7.241	9.781	15.727	40.748
Belanda/Netherlands	26.354	22.886	46.366	30.207
Spanyol/Spain	10.810	12.247	19.491	26.157
Portugal	2.906	2.760	3.414	4.688
Swedia/Sweden	2.368	2.881	3.180	2.154
Swiss/Switzerland	4.558	4.216	10.760	5.127
Inggris/United Kingdom	34.205	31.735	39.819	40.468
Finlandia/Finland	815	840	580	550
Norwegia/Norway	1.021	1.988	3.110	1.259
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	3.382	3.662	5.351	4.802
Rusia/Russia	11.343	10.250	11.580	11.158
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	15.436	15.316	18.174	20.116
Total Eropa/Total Europe	190.305	173.285	273.682	282.418
Amerika Serikat/U S A	36.732	40.025	41.315	36.925
Kanada/Canada	7.769	5.440	6.749	6.381
Amerika Tengah/Central America	170	115	146	162
Amerika Selatan/South America	7.192	6.109	6.375	6.321
Amerika Lainnya/Other America	1.834	1.366	1.849	1.454
Total Amerika/Total America	53.697	53.055	56.434	51.243
Australia	137.200	144.095	166.921	153.722
Selandia Baru/New Zealand	13.426	15.626	20.567	18.707
Papua Nugini/Papua New Guinea	8.039	9.412	9.661	10.719
Oceania Lainnya/Other Oceania	196	147	164	141
Total Oseania/Total Oceania	158.861	169.280	197.313	183.289
Afrika Selatan/South Africa	2.456	3.271	2.516	2.072
Afrika Lainnya/Other Africa	5.108	3.394	6.531	9.245
Total Afrika/Total Africa	7.564	6.665	9.047	11.317
Jumlah/Grand Total	1.145.499	1.197.941	1.310.756	1.339.946

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 8

Kebangsaan/Nationality	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Brunei Darussalam	1.474	1.452	1.891	4.350	19.796
Malaysia	234.466	194.099	174.265	221.039	2.278.281
Filipina/Philippines	19.437	19.940	20.318	20.233	239.714
Singapura/Singapore	106.963	106.307	120.449	175.542	1.408.015
Thailand	10.458	10.646	8.908	9.389	119.664
Vietnam	8.442	7.062	6.782	7.645	106.630
Myanmar	3.768	3.957	3.874	4.903	49.255
Asean Lainnya/Other Asean	46.850	48.522	46.551	54.821	580.339
Total ASEAN	431.858	391.985	383.038	497.922	4.801.694
Hong Kong	7.287	10.054	9.736	7.946	56.302
India	53.495	56.210	58.394	67.620	710.688
Jepang/Japan	37.396	28.367	26.124	29.816	338.934
Korea Selatan/Korea Rep.	38.321	36.783	37.627	42.377	436.054
Pakistan	2.309	2.319	2.455	2.790	23.150
Bangladesh	1.206	1.086	1.668	1.594	12.674
Sri Lanka	962	1.091	1.026	912	10.178
Taiwan	16.525	14.335	13.321	11.550	183.341
Tiongkok/China	114.260	95.299	85.255	82.385	1.198.582
Timor Leste	66.374	76.566	75.184	68.189	776.294
Asia Lainnya/Other Asia	8.691	8.677	8.718	9.499	100.960
Total Asia (Excl. ASEAN)	346.826	330.787	319.508	324.678	3.847.157
Saudi Arabia	10.999	10.053	16.250	9.349	135.643
Bahrain	215	235	128	146	2.114
Kuwait	383	251	194	322	5.090
Mesir/Egypt	1.880	2.043	1.549	1.707	19.719
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	606	527	560	804	9.120
Yaman/Yemen	682	645	617	505	6.739
Qatar	127	106	59	107	1.606
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	4.080	3.798	3.913	3.153	44.635
Total Timur Tengah/Total Middle East	18.972	17.658	23.270	16.093	224.666
Austria	3.757	3.183	2.456	2.975	39.041
Belgia/Belgium	7.060	5.156	2.721	2.131	52.826
Denmark	3.051	4.263	2.428	2.954	42.141
Perancis/France	38.581	36.260	18.797	14.125	346.337
Jerman/Germany	34.423	28.418	17.958	16.311	281.397
Italia/Italy	12.918	8.564	6.139	6.069	131.149
Belanda/Netherlands	31.291	27.472	21.796	20.183	314.211
Spanyol/Spain	16.707	11.297	8.254	7.448	142.247
Portugal	3.711	3.429	2.631	3.310	37.350
Swedia/Sweden	2.531	3.375	3.132	5.145	40.297
Swiss/Switzerland	5.794	5.763	3.552	3.626	58.205
Inggris/United Kingdom	35.693	33.921	24.440	30.676	392.133
Finlandia/Finland	957	1.543	1.340	1.897	14.859
Norwegia/Norway	1.581	1.727	1.596	2.030	22.170
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	4.246	3.782	2.876	4.142	45.003
Rusia/Russia	11.624	16.542	18.377	24.520	180.215
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	19.228	22.165	19.951	22.440	238.217
Total Eropa/Total Europe	233.153	216.860	158.444	169.982	2.377.798
Amerika Serikat/U S A	33.681	33.465	31.602	33.361	418.196
Kanada/Canada	7.042	7.741	7.131	7.640	87.889
Amerika Tengah/Central America	178	177	207	151	1.890
Amerika Selatan/South America	6.888	6.241	5.884	6.373	77.880
Amerika Lainnya/Other America	1.834	1.883	2.225	1.504	19.829
Total Amerika/Total America	49.623	49.507	47.049	49.029	605.684
Australia	159.308	150.512	129.528	148.322	1.671.222
Selandia Baru/New Zealand	16.625	16.015	11.306	11.874	159.229
Papua Nugini/Papua New Guinea	12.754	12.251	12.915	16.054	124.492
Oceania Lainnya/Other Oceania	185	157	134	223	1.794
Total Oseania/Total Oceania	188.872	178.935	153.883	176.473	1.956.737
Afrika Selatan/South Africa	3.285	2.823	2.299	5.934	33.135
Afrika Lainnya/Other Africa	6.669	5.312	4.576	4.261	55.549
Total Afrika/Total Africa	9.954	8.135	6.875	10.195	88.684
Jumlah/Grand Total	1.279.258	1.193.867	1.092.067	1.244.372	13.902.420

Lampiran 9 **Distribusi Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan dan Jenis Kelamin**
Appendix **(persen), 2023 dan 2024**
Distribution of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality and Gender (percent), 2023 and 2024

Kebangsaan Nationality	2023		2024	
	Laki—Laki Male	Perempuan Female	Laki—Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	57,81	42,19	54,47	45,53
Malaysia	55,39	44,61	54,43	45,57
Filipina/ <i>Philippines</i>	46,22	53,78	45,35	54,65
Singapura/ <i>Singapore</i>	56,67	43,33	56,34	43,66
Thailand	48,64	51,36	48,05	51,95
Vietnam	47,67	52,33	47,46	52,54
Myanmar	44,40	55,60	45,19	54,81
Asean Lainnya/ <i>Other Asean</i>	46,74	53,26	49,34	50,66
Total ASEAN	52,83	47,17	52,74	47,26
Hong Kong	47,72	52,28	49,62	50,38
India	61,59	38,41	63,31	36,69
Jepang/ <i>Japan</i>	64,81	35,19	64,68	35,32
Korea Selatan/ <i>Korea Rep.</i>	57,61	42,39	57,60	42,40
Pakistan	74,84	25,16	74,96	25,04
Bangladesh	76,67	23,33	77,94	22,06
Sri Lanka	67,09	32,91	67,07	32,93
Taiwan	50,84	49,16	51,61	48,39
Tiongkok/ <i>China</i>	59,03	40,97	61,83	38,17
Timor Leste	58,49	41,51	57,63	42,37
Asia Lainnya/ <i>Other Asia</i>	54,42	45,58	53,26	46,74
Total Asia (Excl. ASEAN)	59,44	40,56	60,29	39,71
Saudi Arabia	60,88	39,12	60,26	39,74
Bahrain	60,85	39,15	63,46	36,54
Kuwait	62,46	37,54	63,49	36,51
Mesir/ <i>Egypt</i>	61,09	38,91	62,53	37,47
Uni Emirat Arab/ <i>U. Arab Emirates</i>	64,14	35,86	66,12	33,88
Yaman/ <i>Yemen</i>	68,17	31,83	68,15	31,85
Qatar	62,31	37,69	64,63	35,37
Timur Tengah Lainnya/ <i>Other Middle East</i>	60,44	39,56	60,60	39,40
Total Timur Tengah/Total Middle East	61,51	38,49	61,65	38,35
Austria	51,48	48,52	52,31	47,69
Belgia/ <i>Belgium</i>	53,71	46,29	52,81	47,19
Denmark	50,72	49,28	51,37	48,63
Perancis/ <i>France</i>	54,33	45,67	53,86	46,14
Jerman/ <i>Germany</i>	54,48	45,52	54,24	45,76
Italia/ <i>Italy</i>	57,17	42,83	56,40	43,60
Belanda/ <i>Netherlands</i>	53,59	46,41	52,95	47,05
Spanyol/ <i>Spain</i>	52,81	47,19	52,21	47,79
Portugal	56,45	43,55	55,63	44,37
Swedia/ <i>Sweden</i>	52,28	47,72	52,57	47,43
Swiss/ <i>Switzerland</i>	52,60	47,40	52,40	47,60
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	56,92	43,08	63,68	36,32
Finlandia/ <i>Finland</i>	51,04	48,96	50,58	49,42
Norwegia/ <i>Norway</i>	51,49	48,51	51,88	48,12
Eropa Barat Lainnya/ <i>Other West Europe</i>	52,87	47,13	53,01	46,99
Rusia/ <i>Russia</i>	49,76	50,24	48,97	51,03
Eropa Timur Lainnya/ <i>Other East Europe</i>	47,55	52,45	47,34	52,66
Total Eropa/Total Europe	52,77	47,23	51,89	48,11
Amerika Serikat/ <i>U S A</i>	54,17	45,83	54,28	45,72
Kanada/ <i>Canada</i>	52,60	47,40	53,11	46,89
Amerika Tengah/ <i>Central America</i>	50,44	49,56	51,93	48,07
Amerika Selatan/ <i>South America</i>	49,56	50,44	48,86	51,14
Amerika Lainnya/ <i>Other America</i>	48,06	51,94	48,09	51,91
Total Amerika/Total America	52,42	47,58	52,43	47,57
Australia	56,18	43,82	56,11	43,89
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	53,83	46,17	53,72	46,28
Papua Nugini/ <i>Papua New Guinea</i>	65,03	34,97	66,58	33,42
Oceania Lainnya/ <i>Other Oceania</i>	58,44	41,56	59,03	40,97
Total Oseania/Total Oceania	55,62	44,38	55,56	44,44
Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	49,16	50,84	49,42	50,58
Afrika Lainnya/ <i>Other Africa</i>	54,25	45,75	54,19	45,81
Total Afrika/Total Africa	52,23	47,77	52,63	47,37
Jumlah/Grand Total	54,65	45,35	54,83	45,17

Lampiran 10
Appendix

Distribusi Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan dan Kelompok Generasi (persen), 2024

Distribution of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality and Generation Group (percent), 2024

Kebangsaan Nationality	Post Gen Z (≤ 11Tahun)	Gen Z (12—27 Tahun)	Milenial (28—43 Tahun)	Gen X (44—59 Tahun)	Baby Boomer & Pre Boomer (≥ 60 Tahun)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Brunei Darussalam	8,73	17,62	33,31	24,09	16,25	100,00
Malaysia	10,42	17,66	27,39	25,28	19,25	100,00
Filipina/ <i>Philippines</i>	5,67	15,46	38,92	28,28	11,67	100,00
Singapura/ <i>Singapore</i>	8,66	14,07	24,48	27,30	25,49	100,00
Thailand	2,99	13,91	42,10	30,08	10,92	100,00
Vietnam	4,71	20,17	43,31	22,33	9,48	100,00
Myanmar	4,43	21,14	46,71	19,99	7,73	100,00
Asean Lainnya/ <i>Other Asean</i>	5,06	18,22	36,81	30,22	9,69	100,00
Total ASEAN	8,00	16,61	30,71	26,81	17,86	100,00
Hong Kong	5,28	13,92	33,84	25,49	21,47	100,00
India	8,91	16,14	34,29	26,16	14,50	100,00
Jepang/ <i>Japan</i>	6,40	12,93	28,79	32,27	19,60	100,00
Korea Selatan/ <i>Korea Rep.</i>	8,23	14,28	29,71	29,89	17,89	100,00
Pakistan	4,99	20,53	50,63	18,54	5,31	100,00
Bangladesh	4,26	15,41	49,22	24,93	6,18	100,00
Sri Lanka	3,24	11,53	46,81	27,88	10,54	100,00
Taiwan	7,29	12,84	29,18	30,10	20,59	100,00
Tiongkok/ <i>China</i>	4,76	15,84	39,74	27,50	12,17	100,00
Timor Leste	6,72	19,54	38,07	27,71	7,96	100,00
Asia Lainnya/ <i>Other Asia</i>	5,30	18,48	40,57	17,91	17,74	100,00
Total Asia (Excl. ASEAN)	6,40	15,56	35,54	27,51	14,99	100,00
Saudi Arabia	11,04	20,13	32,26	18,28	18,28	100,00
Bahrain	4,99	19,82	43,30	15,94	15,94	100,00
Kuwait	5,77	21,54	36,24	18,23	18,23	100,00
Mesir/ <i>Egypt</i>	3,74	19,87	48,94	13,72	13,72	100,00
Uni Emirat Arab/ <i>U. Arab Emirates</i>	6,79	19,58	36,63	18,50	18,50	100,00
Yaman/ <i>Yemen</i>	6,96	21,73	38,79	16,26	16,26	100,00
Qatar	6,30	19,79	33,63	20,14	20,14	100,00
Timur Tengah Lainnya/ <i>Other Middle East</i>	5,90	17,58	45,37	15,57	15,57	100,00
Total Timur Tengah/Total Middle East	7,59	19,36	39,67	16,69	16,69	100,00
Austria	3,78	21,36	31,67	21,60	21,60	100,00
Belgia/ <i>Belgium</i>	5,15	20,79	28,26	22,90	22,90	100,00
Denmark	7,62	26,37	22,60	21,70	21,70	100,00
Perancis/ <i>France</i>	7,99	20,12	27,09	22,40	22,40	100,00
Jerman/ <i>Germany</i>	6,74	18,74	27,74	23,39	23,39	100,00
Italia/ <i>Italy</i>	3,96	15,73	32,41	23,95	23,95	100,00
Belanda/ <i>Netherlands</i>	7,57	20,69	25,05	23,34	23,34	100,00
Spanyol/ <i>Spain</i>	3,71	17,17	33,84	22,64	22,64	100,00
Portugal	4,38	13,46	35,94	23,11	23,11	100,00
Swedia/ <i>Sweden</i>	5,56	23,51	28,50	21,21	21,21	100,00
Swiss/ <i>Switzerland</i>	6,06	20,81	29,44	21,85	21,85	100,00
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	0,43	1,28	62,55	17,87	17,87	100,00
Finlandia/ <i>Finland</i>	3,72	19,41	30,34	23,27	23,27	100,00
Norwegia/ <i>Norway</i>	5,07	27,03	28,04	19,93	19,93	100,00
Eropa Barat Lainnya/ <i>Other West Europe</i>	3,79	21,85	35,52	19,42	19,42	100,00
Rusia/ <i>Russia</i>	9,66	18,20	36,06	18,04	18,04	100,00
Eropa Timur Lainnya/ <i>Other East Europe</i>	4,48	16,29	38,01	20,61	20,61	100,00
Total Eropa/Total Europe	5,91	18,91	31,50	21,84	21,84	100,00
Amerika Serikat/ <i>U S A</i>	8,33	15,64	24,74	25,64	25,64	100,00
Kanada/ <i>Canada</i>	5,94	15,88	28,73	24,72	24,72	100,00
Amerika Tengah/ <i>Central America</i>	1,54	12,87	47,48	19,05	19,05	100,00
Amerika Selatan/ <i>South America</i>	2,75	14,72	49,45	16,54	16,54	100,00
Amerika Lainnya/ <i>Other America</i>	1,96	13,87	41,67	21,25	21,25	100,00
Total Amerika/Total America	6,06	15,34	32,66	22,97	22,97	100,00
Australia	10,18	15,50	22,05	26,14	26,14	100,00
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	9,82	17,65	23,62	24,45	24,45	100,00
Papua Nugini/ <i>Papua New Guinea</i>	2,82	8,98	28,66	29,77	29,77	100,00
Oceania Lainnya/ <i>Other Oceania</i>	2,93	11,43	40,76	22,44	22,44	100,00
Total Oseania/Total Oceania	9,93	16,00	22,74	25,66	25,66	100,00
Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	4,80	14,78	33,70	23,36	23,36	100,00
Afrika Lainnya/ <i>Other Africa</i>	3,38	20,66	45,61	15,18	15,18	100,00
Total Afrika/Total Africa	3,85	18,71	41,67	17,88	17,88	100,00
Jumlah/Grand Total	6,99	16,92	32,27	24,96	18,86	100,00

Catatan/Notes :

- Post Gen Z : lahir setelah tahun 2012 / *born after 2012*
- Gen Z : lahir tahun 1997–2012/*born 1997–2012*
- Gen Milenial : lahir tahun 1981–1996/*born 1981–1996*

- Gen X : lahir tahun 1965–1980/*born 1965–1980*
- Baby Boomer & Pre Boomer : lahir sebelum tahun 1965/*born before 1965*

Lampiran 11 Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan Berdasarkan Data Imigrasi dan MPD (malam), 2023 dan 2024
Appendix Average Duration of Visit International Visitor Arrivals Nationality Based on Immigration and MPD Data (nights), 2023 and 2024

Kebangsaan Nationality	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Amerika/USA	9,46	7,76
Arab Saudi/Saudi Arabia	12,83	12,23
Australia	10,08	10,08
Austria	6,73	4,98
Bangladesh	5,40	5,71
Belanda/Netherlands	9,66	6,98
Belgia/Belgium	17,34	15,89
Brunei Darussalam	7,31	6,78
Denmark	17,97	16,73
Filipina/Philippines	4,56	3,57
Finlandia/Finland	17,66	16,57
Hong Kong	2,03	2,26
India	7,08	6,50
Inggris/United Kingdom	12,13	10,92
Italia/Italy	14,06	13,45
Jepang/Japan	10,05	7,81
Jerman/Germany	17,64	16,65
Kanada/Canada	14,67	13,82
Korea Selatan/South Korea	9,98	9,10
Malaysia	3,25	3,29
Mesir/Egypt	13,35	11,26
Norwegia/Norway	17,72	16,27
Pakistan	21,12	18,72
Perancis/France	16,45	16,49
Portugal	10,74	10,10
Rusia/Russian Federation	43,86	28,78
Selandia Baru/New Zealand	11,90	11,40
Singapura/Singapore	2,96	3,07
Spanyol/Spain	8,92	7,24
Sri Lanka	9,24	7,23
Swedia/Sweden	9,76	8,16
Swiss/Switzerland	17,18	14,50
Taiwan	7,55	6,97
Thailand	4,50	3,78
Tiongkok/China	26,98	18,20
Amerika Selatan/South America	13,22	12,17
Amerika Tengah/Central America	12,75	13,75
Negara Lainnya/Other Countries	7,16	7,28
Rata-Rata/Average	8,50	7,60

Lampiran 12 **Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan Berdasarkan**
Appendix **Data Imigrasi (malam), 2023 dan 2024**
Average Duration of International Visitor Arrivals Nationality Based on Immigration Data (nights),
2023 and 2024

Kebangsaan <i>Nationality</i>	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Amerika/USA	12,54	12,10
Arab Saudi/Saudi Arabia	12,83	13,44
Australia	10,08	10,16
Austria	6,73	17,68
Bangladesh	5,40	14,08
Belanda/Netherlands	9,66	20,30
Belgia/Belgium	17,34	16,84
Brunei Darussalam	7,31	7,19
Denmark	17,97	17,85
Filipina/Philippines	4,56	7,45
Finlandia/Finland	17,66	16,92
Hong Kong	2,03	5,50
India	7,08	7,88
Inggris/United Kingdom	12,13	13,53
Italia/Italy	14,06	14,10
Jepang/Japan	10,05	7,99
Jerman/Germany	17,64	17,91
Kanada/Canada	14,67	14,04
Korea Selatan/South Korea	9,98	9,41
Malaysia	3,25	5,23
Mesir/Egypt	13,35	14,25
Norwegia/Norway	17,72	16,86
Pakistan	21,12	21,01
Perancis/France	16,45	16,92
Portugal	10,74	10,42
Rusia/Russian Federation	43,86	30,92
Selandia Baru/New Zealand	11,90	11,52
Singapura/Singapore	2,96	3,89
Spain/Spain	8,92	15,34
Sri Lanka	9,24	17,29
Swedia/Sweden	9,76	18,28
Swiss/Switzerland	17,18	18,15
Taiwan	7,55	7,98
Thailand	4,50	8,48
Tiongkok/China	26,98	23,97
Amerika Selatan/South America	13,22	14,41
Amerika Tengah/Central America	12,75	18,08
Negara Lainnya/Other Countries	11,36	11,00
Rata-Rata/Average	12,71	11,42

Lampiran 13 **Distribusi Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan dan Lama Kunjungan (persen), 2024**
Appendix **Distribution of International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality and Duration of Visit (percent), 2024**

Kebangsaan <i>Nationality</i>	2023		2024	
	Wisatawan yang Berkunjung > 1 Malam	Pelancong Same-day Visitors (Excursionist)	Wisatawan yang Berkunjung > 1 Malam	Pelancong Same-day Visitors (Excursionist)
	<i>Overnight Visitors</i>	<i>(Excursionist)</i>	<i>Overnight Visitors</i>	<i>(Excursionist)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika/USA	98,35	1,65	97,92	2,08
Arab Saudi/Saudi Arabia	99,49	0,51	99,56	0,44
Australia	98,29	1,71	98,27	1,73
Austria	99,26	0,74	99,09	0,91
Bangladesh	99,18	0,82	98,98	1,02
Belanda/Netherlands	99,28	0,72	99,34	0,66
Belgia/Belgium	99,14	0,86	99,19	0,81
Brunei Darussalam	97,94	2,06	98,66	1,34
Denmark	99,14	0,86	99,20	0,80
Filipina/Philippines	93,23	6,77	93,15	6,85
Finlandia/Finland	98,84	1,16	98,77	1,23
Hong Kong	98,59	1,41	97,90	2,10
India	98,22	1,78	98,52	1,48
Inggris/United Kingdom	97,95	2,05	99,55	0,45
Italia/Italy	98,85	1,15	98,96	1,04
Jepang/Japan	98,07	1,93	98,11	1,89
Jerman/Germany	99,19	0,81	99,00	1,00
Kanada/Canada	98,46	1,54	98,23	1,77
Korea Selatan/South Korea	99,32	0,68	99,26	0,74
Malaysia	97,79	2,21	97,84	2,16
Mesir/Egypt	99,07	0,93	98,91	1,09
Norwegia/Norway	98,26	1,74	97,90	2,10
Pakistan	98,92	1,08	99,33	0,67
Perancis/France	98,99	1,01	98,98	1,02
Portugal	92,38	7,62	91,81	8,19
Rusia/Russian Federation	99,72	0,28	99,77	0,23
Selandia Baru/New Zealand	98,39	1,61	98,43	1,57
Singapura/Singapore	94,49	5,51	93,89	6,11
Spanyol/Spain	99,10	0,90	99,15	0,85
Sri Lanka	99,31	0,69	98,80	1,20
Swedia/Sweden	98,85	1,15	98,56	1,44
Swiss/Switzerland	99,25	0,75	99,24	0,76
Taiwan	99,08	0,92	99,30	0,70
Thailand	97,49	2,51	98,12	1,88
Tiongkok/China	98,42	1,58	98,61	1,39
Amerika Selatan/South America	97,26	2,74	97,83	2,17
Amerika Tengah/Central America	98,87	1,13	99,36	0,64
Negara Lainnya/Other Countries	95,37	4,63	98,42	1,58
Rata-Rata/Average	97,47	2,53	97,85	2,15

Lampiran 14
Appendix

Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan dan Pintu Masuk Perbatasan, 2024

International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality and Border Entry Points, 2024

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Pintu Masuk Perbatasan Darat / <i>Port of Land Border Gates</i>			
	Kab. Belu, NTT	Kab. Bengkayang, Kalimantan Barat	Kab. Boven Digoel, Papua Selatan	Kab. Kapuas Hulu, Kalimantan Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brunei Darussalam	3	—	—	14
Malaysia	1.129	39.213	11	32.943
Filipina/ <i>Philippines</i>	—	3	27	2
Singapura/ <i>Singapore</i>	199	33	14	22
Thailand	52	2	—	11
Vietnam	—	1	—	3
Myanmar	2	—	—	—
Asean Lainnya/ <i>Other Asean</i>	4	1	—	—
Total ASEAN	1.389	39.253	52	32.995
Hong Kong	113	15	3	39
India	—	—	18	10
Jepang/ <i>Japan</i>	23	5	3	143
Korea Selatan/ <i>Korea Rep.</i>	24	1	296	2
Pakistan	—	—	—	1
Bangladesh	2	—	—	—
Sri Lanka	3	—	—	—
Taiwan	10	1	—	1
Tiongkok/ <i>China</i>	27	8	8	36
Timor Leste	—	—	—	—
Asia Lainnya/ <i>Other Asia</i>	25.122	—	—	—
Total Asia (Excl. ASEAN)	25.324	30	328	232
Saudi Arabia	—	—	—	—
Bahrain	—	—	—	—
Kuwait	—	—	—	—
Mesir/ <i>Egypt</i>	—	—	—	—
Uni Emirat Arab/ <i>U. Arab Emirates</i>	—	—	—	—
Yaman/ <i>Yemen</i>	—	—	—	—
Qatar	—	—	—	—
Timur Tengah Lainnya/ <i>Other Middle East</i>	—	—	—	—
Total Timur Tengah/Total Middle East	—	—	—	—
Austria	—	—	—	—
Belgia/ <i>Belgium</i>	—	—	—	—
Denmark	—	—	—	—
Perancis/ <i>France</i>	2	—	—	—
Jerman/ <i>Germany</i>	—	—	—	—
Italia/ <i>Italy</i>	4	—	—	—
Belanda/ <i>Netherlands</i>	21	—	—	64
Spanyol/ <i>Spain</i>	—	—	—	—
Portugal	—	—	—	—
Swedia/ <i>Sweden</i>	32	2	2	9
Swiss/ <i>Switzerland</i>	—	—	—	—
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	40	—	—	—
Finlandia/ <i>Finland</i>	—	—	—	—
Norwegia/ <i>Norway</i>	—	—	—	—
Eropa Barat Lainnya/ <i>Other West Europe</i>	—	—	—	—
Rusia/ <i>Russia</i>	—	—	—	—
Eropa Timur Lainnya/ <i>Other East Europe</i>	—	—	—	—
Total Eropa/Total Europe	99	2	2	73
Amerika Serikat/ <i>U S A</i>	—	—	—	—
Kanada/ <i>Canada</i>	—	1	—	—
Amerika Tengah/ <i>Central America</i>	1	—	—	—
Amerika Selatan/ <i>South America</i>	2	—	—	—
Amerika Lainnya/ <i>Other America</i>	—	—	—	—
Total Amerika/Total America	3	1	—	—
Australia	—	—	—	—
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	—	—	—	—
Papua Nugini/ <i>Papua New Guinea</i>	—	—	671	—
Oceania Lainnya/ <i>Other Oceania</i>	—	—	—	—
Total Oseania/Total Oceania	—	—	671	—
Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	1	—	—	—
Afrika Lainnya/ <i>Other Africa</i>	2	—	—	—
Total Afrika/Total Africa	3	—	—	—
Jumlah/Grand Total	26.818	39.286	1.053	33.300

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 14

Kebangsaan Nationality	Pintu Masuk Perbatasan Darat/Port of Land Border Gates			
	Kab. Keerom, Papua	Kab. Kupang, NTT	Kab. Malaka, NTT	Kab. Merauke, Papua
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Brunei Darussalam	—	—	—	—
Malaysia	12	88	807	47
Filipina/Philippines	—	2.318	46	27
Singapura/Singapore	8	72	125	9
Thailand	10	648	79	16
Vietnam	4	—	1.404	5
Myanmar	—	126	8	—
Asean Lainnya/Other Asean	4	—	3	—
Total ASEAN	38	3.252	2.472	104
Hong Kong	32	98	52	6
India	—	268	2	—
Jepang/Japan	—	76	1	—
Korea Selatan/Korea Rep.	—	98	—	279
Pakistan	—	—	—	—
Bangladesh	—	6	1	—
Sri Lanka	—	10	—	—
Taiwan	—	6	6	—
Tiongkok/China	242	220	81	83
Timor Leste	—	—	—	—
Asia Lainnya/Other Asia	—	—	—	—
Total Asia (Excl. ASEAN)	274	782	143	368
Saudi Arabia	2	—	—	—
Bahrain	—	—	—	—
Kuwait	—	—	—	—
Mesir/Egypt	—	—	—	—
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	—	—	3	—
Yaman/Yemen	—	—	—	—
Qatar	—	—	—	—
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	—	—	9	—
Total Timur Tengah/Total Middle East	2	—	12	—
Austria	—	4	11	—
Belgia/Belgium	—	—	4	9
Denmark	—	—	—	—
Perancis/France	30	5	12	—
Jerman/Germany	2	—	3	—
Italia/Italy	2	—	11	—
Belanda/Netherlands	266	99	75	407
Spanyol/Spain	—	2	7	—
Portugal	—	—	11	—
Swedia/Sweden	68	2	16	3
Swiss/Switzerland	—	4	16	—
Inggris/United Kingdom	10	12	22	—
Finlandia/Finland	—	—	—	—
Norwegia/Norway	—	—	—	—
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	—	4	—	—
Rusia/Russia	2	8	—	—
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	—	1.662	7	—
Total Eropa/Total Europe	380	1.802	195	419
Amerika Serikat/U S A	—	—	—	—
Kanada/Canada	—	—	—	—
Amerika Tengah/Central America	—	—	—	—
Amerika Selatan/South America	—	—	—	—
Amerika Lainnya/Other America	—	—	—	—
Total Amerika/Total America	—	—	—	—
Australia	—	14	—	—
Selandia Baru/New Zealand	—	2	—	—
Papua Nugini/Papua New Guinea	555	—	—	—
Oceania Lainnya/Other Oceania	—	—	—	172
Total Oseania/Total Oceania	555	16	—	172
Afrika Selatan/South Africa	—	—	—	—
Afrika Lainnya/Other Africa	—	—	—	—
Total Afrika/Total Africa	—	—	—	—
Jumlah/Grand Total	1.249	5.852	2.822	1.063

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 14

Kebangsaan Nationality	Pintu Masuk Perbatasan Darat/Port of Land Border Gates			
	Kab. Nunukan, Kalimantan Utara	Kab. Pegunungan Bintang, Papua Pegunungan	Kab. Sambas, Kalimantan Barat	Kab. Sanggau, Kalimantan Barat
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Brunei Darussalam	70	—	13	36
Malaysia	335.847	2	87.833	114.499
Filipina/Philippines	1.471	7	508	5
Singapura/Singapore	789	—	143	111
Thailand	1.221	—	694	38
Vietnam	460	—	252	4
Myanmar	363	—	80	6
Asean Lainnya/Other Asean	42	—	13	—
Total ASEAN	340.263	9	89.536	114.699
Hong Kong	1.262	4	658	1.061
India	191	—	70	2
Jepang/Japan	82	—	3	12
Korea Selatan/Korea Rep.	42	6	3	14
Pakistan	135	—	—	—
Bangladesh	19	—	—	—
Sri Lanka	7	—	2	—
Taiwan	193	—	—	21
Tiongkok/China	2.435	9	36	30
Timor Leste	—	—	11	18
Asia Lainnya/Other Asia	—	—	—	—
Total Asia (Excl. ASEAN)	4.366	19	783	1.158
Saudi Arabia	314	—	22	18
Bahrain	2	—	—	—
Kuwait	1	—	—	—
Mesir/Egypt	17	—	2	—
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	22	—	1	—
Yaman/Yemen	—	—	—	—
Qatar	8	—	—	—
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	17	—	—	—
Total Timur Tengah/Total Middle East	381	—	25	18
Austria	5	—	2	—
Belgia/Belgium	13	—	6	17
Denmark	3	—	—	—
Perancis/France	22	—	4	3
Jerman/Germany	20	2	5	6
Italia/Italy	21	—	1	4
Belanda/Netherlands	2.884	61	472	1
Spanyol/Spain	5	—	2	—
Portugal	4	—	—	—
Swedia/Sweden	334	11	310	98
Swiss/Switzerland	5	—	—	—
Inggris/United Kingdom	196	—	19	83
Finlandia/Finland	1	—	—	—
Norwegia/Norway	—	—	—	—
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	4	—	—	2
Rusia/Russia	8	—	1	—
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	29	—	5	8
Total Eropa/Total Europe	3.554	74	827	222
Amerika Serikat/U S A	—	—	1	2
Kanada/Canada	3	—	1	1
Amerika Tengah/Central America	—	—	—	—
Amerika Selatan/South America	—	—	1	2
Amerika Lainnya/Other America	—	—	—	—
Total Amerika/Total America	3	—	3	5
Australia	27	—	—	—
Selandia Baru/New Zealand	3	—	1	—
Papua Nugini/Papua New Guinea	—	—	—	—
Oceania Lainnya/Other Oceania	1	117	—	—
Total Oseania/Total Oceania	31	117	1	—
Afrika Selatan/South Africa	—	—	—	—
Afrika Lainnya/Other Africa	1	—	—	—
Total Afrika/Total Africa	1	—	—	—
Jumlah/Grand Total	348.599	219	91.175	116.102

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 14

Kebangsaan Nationality	Pintu Masuk Perbatasan Darat Port of Land Border Gates		Pintu Masuk Perbatasan Laut Port of Sea Border Gates	
	Kab Sintang, Kalimantan Barat	Kab. Timor Tengah Utara, NTT	Bengkalis, Riau	Kab. Karimun, Kep. Riau
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Brunei Darussalam	—	1	49	55
Malaysia	7.868	509	115.849	85.034
Filipina/Philippines	9	62	25.744	27.060
Singapura/Singapore	2	30	52.767	38.523
Thailand	—	25	15.537	10.112
Vietnam	—	—	3.665	1.967
Myanmar	—	—	3.247	6.734
Asean Lainnya/Other Asean	—	—	224	330
Total ASEAN	7.879	627	217.082	169.815
Hong Kong	1	72	16.112	10.952
India	—	5	11.479	7.577
Jepang/Japan	—	1	780	277
Korea Selatan/Korea Rep.	—	2	1.186	669
Pakistan	—	—	46	84
Bangladesh	—	—	340	2.534
Sri Lanka	—	6	677	846
Taiwan	—	3	1.512	674
Tiongkok/China	4	18	24.107	20.028
Timor Leste	—	—	—	—
Asia Lainnya/Other Asia	—	170.818	1.220	1.045
Total Asia (Excl. ASEAN)	5	170.925	57.459	44.686
Saudi Arabia	—	—	1.456	234
Bahrain	—	—	9	20
Kuwait	—	—	16	1
Mesir/Egypt	—	—	302	134
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	—	3	836	339
Yaman/Yemen	—	—	—	—
Qatar	—	1	33	38
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	—	20	197	143
Total Timur Tengah/Total Middle East	—	24	2.849	909
Austria	—	1	7.920	2.766
Belgia/Belgium	—	8	236	240
Denmark	—	—	105	97
Perancis/France	48	4	672	806
Jerman/Germany	—	3	1.601	302
Italia/Italy	—	31	196	175
Belanda/Netherlands	318	258	68.183	7.474
Spanyol/Spain	—	3	7.245	12.150
Portugal	—	11	12	167
Swedia/Sweden	22	60	5.087	741
Swiss/Switzerland	—	3	675	893
Inggris/United Kingdom	—	44	6.767	4.723
Finlandia/Finland	—	—	4	2
Norwegia/Norway	—	—	7	26
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	—	1	37	9
Rusia/Russia	—	1	581	561
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	1	11	2.060	2.165
Total Eropa/Total Europe	389	439	101.388	33.297
Amerika Serikat/U S A	—	1	11.953	13.621
Kanada/Canada	—	1	83	34
Amerika Tengah/Central America	—	1	8	24
Amerika Selatan/South America	—	7	888	636
Amerika Lainnya/Other America	—	—	16	26
Total Amerika/Total America	—	10	12.948	14.341
Australia	—	5	687	553
Selandia Baru/New Zealand	—	—	105	50
Papua Nugini/Papua New Guinea	—	—	14	10
Oceania Lainnya/Other Oceania	—	—	—	—
Total Oseania/Total Oceania	—	5	806	613
Afrika Selatan/South Africa	—	—	103	44
Afrika Lainnya/Other Africa	1	—	91	106
Total Afrika/Total Africa	1	—	194	150
Jumlah/Grand Total	8.274	172.030	392.726	263.811

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 14

Kebangsaan Nationality	Pintu Masuk Perbatasan Darat/Port of Sea Border Gates			Jumlah Total
	Kab. Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara	Kab. Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara	Kab. Lingga, Kep.Riau	
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Brunei Darussalam	—	—	6	247
Malaysia	29	17	4.165	825.902
Filipina/Philippines	871	55	264	58.479
Singapura/Singapore	21	25	2.720	95.613
Thailand	26	2	626	29.099
Vietnam	32	10	152	7.959
Myanmar	6	4	66	10.642
Asean Lainnya/Other Asean	12	—	17	650
Total ASEAN	997	113	8.016	1.028.591
Hong Kong	9	4	598	31.091
India	—	—	68	19.690
Jepang/Japan	—	—	7	1.413
Korea Selatan/Korea Rep.	—	2	6	2.630
Pakistan	3	—	—	269
Bangladesh	—	—	1	2.903
Sri Lanka	—	2	6	1.559
Taiwan	32	14	23	2.496
Tiongkok/China	336	66	785	48.559
Timor Leste	—	—	—	29
Asia Lainnya/Other Asia	3	4	4.836	203.048
Total Asia (Excl. ASEAN)	383	92	6.330	313.687
Saudi Arabia	—	2	16	2.064
Bahrain	—	—	—	31
Kuwait	—	—	—	18
Mesir/Egypt	—	—	5	460
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	—	—	15	1.219
Yaman/Yemen	—	—	—	—
Qatar	—	—	—	80
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	3	—	4	393
Total Timur Tengah/Total Middle East	3	2	40	4.265
Austria	—	—	77	10.786
Belgia/Belgium	—	—	8	541
Denmark	—	—	5	210
Perancis/France	—	—	12	1.620
Jerman/Germany	3	—	23	1.970
Italia/Italy	—	—	12	457
Belanda/Netherlands	90	26	408	81.107
Spanyol/Spain	—	—	6	19.420
Portugal	—	—	9	214
Swedia/Sweden	12	—	31	6.840
Swiss/Switzerland	3	—	59	1.658
Inggris/United Kingdom	18	—	11	11.945
Finlandia/Finland	—	—	—	7
Norwegia/Norway	—	—	—	33
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	—	—	5	62
Rusia/Russia	3	—	5	1.170
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	12	2	13	5.975
Total Eropa/Total Europe	141	28	684	144.015
Amerika Serikat/U S A	64	4	419	26.065
Kanada/Canada	—	—	14	138
Amerika Tengah/Central America	—	—	—	34
Amerika Selatan/South America	—	—	2	1.538
Amerika Lainnya/Other America	—	—	—	42
Total Amerika/Total America	64	4	435	27.817
Australia	15	—	36	1.337
Selandia Baru/New Zealand	6	—	13	180
Papua Nugini/Papua New Guinea	—	—	—	1.250
Oceania Lainnya/Other Oceania	—	2	—	292
Total Oseania/Total Oceania	21	2	49	3.059
Afrika Selatan/South Africa	—	—	1	149
Afrika Lainnya/Other Africa	3	—	—	204
Total Afrika/Total Africa	3	—	1	353
Jumlah/Grand Total	1.612	241	15.555	1.521.787

Lampiran 15 Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia per Bulan Menurut Pintu Masuk Perbatasan, 2024
Appendix Monthly International Visitor Arrivals to Indonesia by Border Entry Points, 2024

Bulan Month	Pintu Masuk Perbatasan Darat/Port of Land Border Gates			
	Kab. Belu, NTT	Kab. Bengkayang, Kalimantan Barat	Kab. Boven Digoel, Papua Selatan	Kab. Kapuas Hulu, Kalimantan Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	23.800	2.944	1.109	3.157
Februari/February	16.512	3.272	634	3.357
Maret/March	37.249	3.769	276	3.606
April/April	26.869	3.810	310	2.735
Mei/May	24.366	3.395	305	3.297
Juni/June	33.677	4.647	450	3.540
Juli/July	29.180	3.005	544	3.222
Agustus/August	29.881	3.304	593	3.106
September/September	27.377	2.935	568	2.806
Oktober/October	31.009	3.337	722	3.085
November/November	29.382	2.998	624	3.377
Desember/December	25.227	2.233	673	1.412
Jan-Des/Jan-Dec	334.529	39.649	6.808	36.700

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 15

Bulan Month	Pintu Masuk Perbatasan Darat/Port of Land Border Gates			
	Kab. Keerom, Papua	Kab. Kupang, NTT	Kab. Malaka, NTT	Kab. Merauke, Papua
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	473	3.960	5.191	284
Februari/February	333	3.892	4.334	248
Maret/March	323	3.880	3.174	163
April/April	395	4.918	5.496	202
Mei/May	271	4.717	4.728	—
Juni/June	257	4.725	5.081	300
Juli/July	369	4.768	5.224	444
Agustus/August	409	5.312	906	482
September/September	431	5.081	5.255	307
Oktober/October	528	5.289	6.419	561
November/November	564	5.252	6.253	736
Desember/December	621	3.288	4.778	226
Jan-Des/Jan-Dec	4.974	55.082	56.839	3.953

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 15

Bulan Month	Pintu Masuk Perbatasan Darat/Port of Land Border Gates			
	Kab. Nunukan, Kalimantan Utara	Kab. Pegunungan Bintang, Papua Pegunungan	Kab. Sambas, Kalimantan Barat	Kab. Sanggau, Kalimantan Barat
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	197	9.832	11.945	692
Februari/February	168	7.866	10.301	746
Maret/March	90	12.420	12.825	—
April/April	117	11.411	9.298	716
Mei/May	75	6.210	10.781	957
Juni/June	99	7.135	11.805	1.044
Juli/July	76	5.268	8.631	929
Agustus/August	92	6.481	10.070	801
September/September	104	4.410	8.432	692
Oktober/October	64	8.165	7.794	547
November/November	95	5.339	7.554	523
Desember/December	119	6.651	7.856	627
Jan-Des/Jan-Dec	1.296	91.188	117.292	8.274

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 15

Kebangsaan Nationality	Pintu Masuk Perbatasan Darat Port of Land Border Gates		Pintu Masuk Perbatasan Laut Port of Sea Border Gates	
	Kab Sintang, Kalimantan Barat	Kab. Timor Tengah Utara, NTT	Bengkalis, Riau	Kab. Karimun, Kep. Riau
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari/January	12.663	39.221	23.600	27.122
Februari/February	11.607	33.252	18.666	28.576
Maret/March	8.256	35.612	25.966	33.039
April/April	14.493	37.843	27.191	32.355
Mei/May	13.933	34.541	21.939	27.170
Juni/June	15.919	31.107	21.414	29.405
Juli/July	14.619	33.830	21.212	25.546
Agustus/August	15.792	32.604	21.438	25.934
September/September	17.826	30.702	20.739	29.340
Oktober/October	18.213	25.696	18.590	25.576
November/November	15.664	26.510	19.220	26.533
Desember/December	13.186	31.808	23.836	38.378
Jan-Des/Jan-Dec	172.171	392.726	263.811	348.974

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 15

Bulan Month	Pintu Masuk Perbatasan Laut/Port of Sea Border Gates			Jumlah Total
	Kab. Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara	Kab. Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara	Kab. Lingga, Kep.Riau	
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari/January	132	18	1.370	167.710
Februari/February	112	28	1.269	145.173
Maret/March	158	18	1.240	182.064
April/April	133	10	1.354	179.656
Mei/May	118	26	972	157.801
Juni/June	163	18	944	171.730
Juli/July	129	10	813	157.819
Agustus/August	177	38	4.874	162.294
September/September	109	24	831	157.969
Oktober/October	155	18	763	156.531
November/November	177	18	678	151.497
Desember/December	49	15	447	161.430
Jan-Des/Jan-Dec	1.612	241	15.555	1.951.674

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id

ISSN 2085-9309



9 772085 930008